



LAPORAN KINERJA

BALAI BAHASA
PROVINSI JAWA TIMUR

2024



SELAMAT DATANG
DI
BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR



Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
TAHUN TERBIT 2025

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2024 ini sebagai wujud pertanggungjawaban capaian kinerja Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur. Dasar penyusunan Laporan Kinerja ini adalah Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja ini menyajikan semua capaian kinerja dari target yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Penetapan Kinerja tahun 2024 antara Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur dengan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Penetapan kinerja ini memuat target kinerja yang akan dicapai selama satu tahun dengan berpedoman pada rencana strategis.

Terdapat beberapa capaian kinerja yang berhasil Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur raih dalam kurun waktu 2020—2024. Pertama, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur berhasil meraih predikat SAKIP yang meningkat secara progresif, yaitu mulai dari predikat B (2020), meningkat menjadi BB (2021), dan berhasil meraih predikat A (2022—2024). Kedua, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur berhasil meraih predikat ZI-WBK (2022) dan berhasil mengusulkan M. Tabrani, tokoh penggagas Bahasa Indonesia, menjadi pahlawan nasional (2023). Ketiga, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur berhasil meraih predikat sebagai satker *Informatif* dalam penilaian Keterbukaan Informasi Publik (2024). Keempat, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur berhasil menjadi peringkat pertama se-Indonesia dalam pemerolehan peserta Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) dari tahun 2021—2024, termasuk peserta uji berbayar (PNBP). Kelima, Nilai Kinerja Anggaran yang terus meningkat sepanjang tahun 2022—2024 sehingga mendapatkan penghargaan, baik dari internal Badan Bahasa maupun dari eksternal (Dirjen Perbendaharaan Kanwil Provinsi Jawa Timur). Keenam, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur berhasil menjadi sepuluh besar dalam Pemilihan Duta Bahasa Tingkat Nasional dan Festival Musikalisasi Puisi Tingkat Nasional. Ketujuh, terbitan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur diapresiasi oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur dalam ketaatan wajib simpan. Kedelapan, layanan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur yang terus meningkat, baik jumlah, jenis, maupun kualitas layanan, seperti studi kunjungan, magang (PKL), ahli bahasa, penyunting, penyuluh, juri, narasumber, fasilitator, dan pendampingan. Pada tahun 2024 Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur juga dibanjiri permintaan narasumber dan pendampingan dalam hal peningkatan kompetensi literasi dan pelaksanaan UKBI dari SMK Pusat Keunggulan (PK) yang jumlahnya mencapai 232 sekolah.

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur telah berhasil merealisasikan target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2024, bahkan banyak capaian yang jauh melampaui target, lebih dari 120%, karena metode yang berbeda dan strategi yang tepat. Laporan Kinerja 2024 ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang keberhasilan pencapaian kinerja Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur, kendala yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan, dan strategi yang dilakukan dalam pelaksanaan tugas, serta saran perbaikan kinerja di masa yang akan datang. Selain itu, diharapkan Laporan Kinerja 2024 ini dapat dijadikan pedoman atau referensi untuk tahun berikutnya dalam melaksanakan program kegiatan sehingga apa yang menjadi kendala dan permasalahan pada tahun ini dapat diantisipasi pada tahun berikutnya.

Surabaya, 30 Januari 2025

Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

Dr. Umi Kulsum, M.Hum.



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Grafik	v

Daftar Gambar	vii
Daftar Bagan	ix
Ikhtisar Eksekutif	1

BAB I PENDAHULUAN



.....	10
A. Gambaran Umum	11
B. Dasar Hukum	16
C. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi	18
D. Isu Strategis dan Peran Strategis Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur	22

BAB II PERENCANAAN KINERJA



.....	26
A. Rencana Strategis 2020—2024	
1. Visi	27
2. Misi	27
3. Tujuan Strategis	28
4. Matriks Kinerja 2020—2024 ..	29
B. Program Prioritas 2020—2024	31
C. Rencana Kerja dan Anggaran	34
D. Perjanjian Kinerja	37

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA



.....	42
A. Akuntabilitas Kinerja	43
B. Realisasi Program/Agenda Prioritas	132
C. Realisasi Anggaran	134
1. Capaian Anggaran	134
2. Efisiensi Anggaran	141
D. Kinerja Lain-Lain	144
1. Reformasi Birokrasi	144
2. Informasi Capaian Kinerja Lain yang Mendukung	148
3. Inovasi 2024	154
4. Penghargaan 2024	158
5. Kolaborasi/Crosscutting 2024	163

BAB IV PENUTUP



.....	175
-------	-----



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keterangan Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan	1
Tabel 2. Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi Setiap IKK.....	9
Tabel 2.1 Target Keberhasilan Tujuan Strategis Berdasarkan Indikator Tujuan selama Periode Renstra 2020—2024.....	29
Tabel 2.2 Matriks Renstra 2022—2024	31
Tabel 2.3 Pelaksanaan Program Prioritas Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur.....	33
Tabel 2.5 Matriks Renstra dan Perjanjian Kinerja 2020—2021	38
Tabel 2.6 Matriks Renstra dan Perjanjian Kinerja 2022—2024	38
Tabel 2.7 Analisis Target Renstra 2024 dan target PK 2024	40
Tabel 2.8 Pagu PK 2024 Awal dan PK 2024 Akhir	41
Tabel 3.1 Capaian Kinerja Organisasi	43
Tabel 3.2 Perbandingan Capaian Kinerja Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra	44
Tabel 3.3 Perbandingan Capaian Kinerja Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui Program Literasi Kebahasaan dan Kesastraan	53
Tabel 3.4 Capaian Komponen dalam Jumlah Penutur Bahasa yang Terbina melalui Program Literasi Kebahasaan dan Kesastraan	55
Tabel 3.5 Capaian Penutur Bahasa Terbina	55
Tabel 3.6 Capaian Peningkatan Apresiasi Sastra	58
Tabel 3.7 Daftar Pemenang Festival Musikalisasi Puisi 2024.....	61
Tabel 3.8 Jumlah Peserta Sosialisasi UKBI Adaptif Merdeka bagi Pemangku Kepentingan	65
Tabel 3.9 Tahapan Kegiatan Pemilihan Duta Bahasa.....	68
Tabel 3.10 Daftar Pemenang Duta Bahasa Provinsi Jawa Timur	70
Tabel 3.11 Perbandingan Capaian Kinerja Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasanya	79
Tabel 3.12 Data Nilai Pembinaan Lembaga dalam Pengutamaan Bahasa Negara di Ruang Publik dan Dokumen Lembaga	87
Tabel 3.13 Persentase Kenaikan Nilai Lembaga dalam Pengutamaan Bahasa Negara di Ruang Publik dan Dokumen Lembaga.....	88
Tabel 3.14 Perbandingan Capaian Kinerja Jumlah Komunitas Penggerak Literasi Terbina.....	90
Tabel 3.15 Daftar Nama Komunitas Peserta Bimtek Komunitas Penggerak Literasi.....	92
Tabel 3.13 Daftar Komunitas Peserta Studi Banding Komunitas Literasi.....	93
Tabel 3.17 Perbandingan Capaian Kinerja Jumlah pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)	96
Tabel 3.18 Perbandingan Capaian Kinerja Jumlah Produk Penerjemahan	105
Tabel 3.19 Judul Buku Naskah Anak Dwibahasa Terbitan Balai Bahasa Jawa Timur Tahun 2024.....	109
Tabel 3.20 Perbandingan Capaian Kinerja Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah	111
Tabel 3.21 Perbandingan Capaian Kinerja Predikat SAKIP Balai Bahasa Jawa Timur	125
Tabel 3.22 Rentang Nilai Predikat SAKIP	126
Tabel 3.23 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Jawa Timur.....	129
Tabel 3.24 Realisasi Program/Agenda Prioritas.....	133
Tabel 3.25 Keterangan lini masa perubahan anggaran pada tahun 2024	134
Tabel 3.26 Tabel Pagu dan Realisasi Anggaran per Jenis Belanja	137
Tabel 3.27 Realisasi Anggaran per Program, Kegiatan, KRO, dan RO	137
Tabel 3.28 Pagu dan Realisasi Anggaran per SK/IKK.....	139

Tabel 3.27 Strategi Efisiensi Anggaran untuk Capaian di Atas 100%	144
Tabel 3.28 Judul Majalah Terbitan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur	148
Tabel 3.29 Judul Konten Media Sosial Duta Bahasa 2024	151
Tabel 4.1 Capaian Unggulan 2020--2023.....	176



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Capaian Kinerja Per IKK.....	1
Grafik 2. Capaian TA 2024 dan Tren Capaian Renstra 2020—2024 Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra	2
Grafik 3. Capaian TA 2024 dan Tren Capaian Renstra 2020—2024 Jumlah Penutur Bahasa yang Terbina melalui Program Literasi Kebahasaan dan Kesastraan	2
Grafik 4. Capaian TA 2024 dan Tren Capaian Renstra 2020—2024 Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasanya	2
Grafik 5. Capaian TA 2024 dan Tren Capaian Renstra 2020—2024 Jumlah Komunitas Penggerak Literasi Terbina	3
Grafik 6. Capaian TA 2024 dan Tren Capaian Renstra 2020—2024 Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA).....	3
Grafik 7. Capaian TA 2024 dan Tren Capaian Renstra 2020—2024 Jumlah Produk Penerjemahan	3
Grafik 8. Capaian TA 2024 dan Tren Capaian Renstra 2020—2024 Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah.....	4
Grafik 9. Capaian TA 2024 dan Tren Capaian Renstra 2020—2024 Predikat SAKIP Balai Bahasa Jawa Timur	4
Grafik 10. Capaian TA 2024 dan Tren Capaian Renstra 2020—2024 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Jawa Timur	4
Grafik 11. Tren Alokasi Anggaran	5
Grafik 12. Perubahan Anggaran 2024	6
Grafik 13. Penyerapan Anggaran 2024.....	6
Grafik 1.1 Jumlah SDM Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur 2020—2024	14
Grafik 1.2 SDM BBP Jatim Tahun 2024 berdasarkan Jenjang Pendidikan	15
Grafik 1.3 Perbandingan Jumlah JFU dan JFT BBP Jatim Tahun 2023 dan 2024	15
Grafik 1.3 Peringkat Literasi Membaca pada PISA 2022	23
Grafik 1.4 Peringkat Literasi Membaca pada PISA 2022	24
Grafik 1.5 Peringkat Literasi Matematika pada PISA 2022.....	24
Grafik 1.6 Peringkat Literasi Sains pada PISA 2022	24
Grafik 2.1. Tren Alokasi Anggaran	34
Grafik 3.1 Tren Capaian Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra 2020--2024	45
Grafik 3.2 Tren Capaian Jumlah Penutur Bahasa yang Terbina melalui Program Literasi Kebahasaan dan Kesastraan 2020 -- 2024	54
Grafik 3.3 Grafik Capaian Peserta Uji UKBI Setiap Provinsi.....	67
Grafik 3.4 Grafik Capaian PNPB UKBI Setiap Provinsi	67
Garfik 3.5 Tren Capaian Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasanya	80
Grafik 3.6 Tren Capaian Jumlah Komunitas Penggerak Literasi Terbina 2020—2024.....	90
Grafik 3.7 Tren Capaian Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) 2020—2024.....	97
Grafik 3.8 Tren Capaian Jumlah Produk Penerjemahan	106
Grafik 3.9 Tren Capaian Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah	112

Grafik 3.10 Tren Capaian Predikat SAKIP Balai Bahasa Jawa Timur	125
Grafik 3.11 Tren Capaian Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Jawa Timur	129
Grafik 3.12 Lini Masa Perubahan Pagu Anggaran Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur	134
Grafik 3.13 Rencana dan Realisasi Anggaran Bulanan Tahun 2024	136
Grafik 3.14 Pagu Anggaran Per Jenis Belanja	136
Grafik 3.15 Pagu Anggaran Per Sasaran Kegiatan	138
Grafik 3.16 Pagu dan Realisasi Anggaran Per IKK.....	139
Grafik 3.17 Tren Alokasi dan Realisasi Anggaran Tahun 2020--2024.....	140
Grafik 3.18 Efisiensi Anggaran Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur	141
Grafik 4.1 Persentase Capaian Kinerja Per IKK.....	175
Grafik 4.2 Penyerapan Anggaran Tahun 2024	176
Grafik 4.3 Capaian Peserta Uji UKBI Setiap Provinsi	177



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Gedung Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur	11
Gambar 1.2 SDM Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur.....	14
Gambar 1.3 Peta Wilayah Kerja Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur	16
Gambar 2.1 Visi Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur.....	27
Gambar 2.1 Program Prioritas Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	32
Gambar 3.1 Inventarisasi Data Kosakata di Kabupaten Kediri.....	47
Gambar 3.2 Inventarisasi Data Kosakata di Kabupaten Lumajang	48
Gambar 3.4 Penyuluhan Daring Kemahiran Berbahasa bagi Guru di Kab. Blitar	56
Gambar 3.5 Penyuluhan Bahasa Surat Dinas bagi Tenaga Administrasi di Lingkungan Pemda Kota Pasuruan.....	57
Gambar 3.6 Bengkel Musikalisasi Puisi.....	58
Gambar 3.7 Penampian Peserta saat Bengkel Musikalisasi Puisi	59
Gambar 3.8 Bengkel Sastra bagi Santri di Kabupaten Jember	59
Gambar 3.9 Penampilan Peserta Festival Musikalisasi Puisi	60
Gambar 3.10 Penampilan SMAN 5 Surabaya dalam Festival Musikalisasi Puisi Tingkat Nasional	61
Gambar 3.11 Penerimaan Hadiah oleh Para Pemenang dalam Anugerah Sutasoma	62
Gambar 3.12 Sosialisasi UKBI Adaptif Merdeka di Kabupaten Gresik	64
Gambar 3.13 Uji Coba Instrumen UKBI Adaptif Merdeka 2024.....	68
Gambar 3.14 Persyaratan Peserta Duta Bahasa Jawa Timur 2024	69
Gambar 3.15 Duta Bahasa Jawa Timur Meraih Terbaik VI dalam Duta Bahasa Nasional Tahun 2024	70
Gambar 3.16 Pembekalan Bengkel Kreatif Berbahasa Daerah bagi Aktivis SMP.....	72
Gambar 3.17 Jaga Bahasa: Pengutamaan Bahasa Negara di Ruang publik	72
Gambar 3.18 Pembekalasn Kelas Kreatif Film Pendek Berbahasa Daerah dan Parade Pidato Pengutamaan Bahasa Negara	74
Gambar 3.19 Layanan Ahli Bahasa Hukum.....	81
Gambar 3.20 Webinar Meredam Konflik Kebahasaan di Media Sosial Ahli Bahasa Hukum.....	82
Gambar 3.21 Kegiatan Gelar Wicara: Penggunaan Bahasa Indonesia Laras Hukum bagi Aparatur Layanan Publik.....	83
Gambar 3.22 Pendampingan dan Fasilitasi Pengutamaan Bahasa Negara di Ruang Publik dan Tata Naskah Dinas 2024.....	85
Gambar 3.23 Diseminasi Penggunaan Bahasa Indonesia di Tata Naskah Dinas bagi Lembaga Terbina	85
Gambar 3.24 Bimbingan Teknis Komunitas Penggerak Literasi.....	91
Gambar 3.25 Sarasehan Literasi di Kabupaten Malang.....	93
Gambar 3.26 Seminar Penyelenggaraan Pengajaran BIPA di Sekolah Satuan Pendidikan Kerja Sama (SPK): Peluang dan Tantangan	98
Gambar 3.27 Diseminasi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) bagi Pemangku Kepentingan	99
Gambar 3.28 kegiatan Lomba Menyanyi bagi Pemelajar BIPA di Jawa Timur	100
Gambar 3.29 Bimbingan Teknis bagi Pengajar BIPA.....	100
Gambar 3.30 Bimbingan Teknis bagi Calon Pengajar BIPA	101
Gambar 3.31 Pemetaan Pemelajar BIPA di beberapa Universitas di Surabaya dan Malang	103

Gambar 3.32 Tampilan Buku Naskah Anak Dwibahasa Terbitan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur TA 2024	107
Gambar 3.33 Rapat Koordinasi dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Bondowoso	113
Gambar 3.34 Diskusi Kelompok Terpumpun RBD di Kabupaten Pamekasan	114
Gambar 3.35 Modul Bahan Ajar Bahasa Jawa Dialek Using	116
Gambar 3.36 Modul Bahan Ajar Bahasa Madura	116
Gambar 3.37 Pelatihan Guru Master Kabupaten Bangkalan dan Sampang	117
Gambar 3.38 Pemantauan dan Evaluasi Pengimbasan RBD di Kabupaten Bangkalan	118
Gambar 3.39 Festival Tunas Bahasa Ibu Provinsi Jawa Timur	119
Gambar 3.40 Kemah Cerpen Tunas Bahasa Ibu.....	120
Gambar 3.41 Penampilan Peserta dalam Festival Teater Berbahasa Daerah.....	121
Gambar 3.43 Piagam Penghargaan ZI-WBK dari Menteri PANRB.....	145
Gambar 3.44 Penyediaan Informasi Berkala (Profil Singkat Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur) dalam Huruf Braille	147
Gambar 3.45 OJS Atavisme	149
Gambar 3.46 Dokumentasi Kegiatan Magang di Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur 2024.....	151
Gambar 3.47 Siaran Siniar Kebahasaan dan Kesastraan (Sinibasa)	152
Gambar 3.49 Data Peserta UKBI dalam Aplikasi LIBAS-T.....	154
Gambar 3.50 Data Peserta Penyuluhan dalam Aplikasi LIBAS-T.....	155
Gambar 3.51 Data Negara Asal Pemelajar BIPA pada Setiap Lembaga BIPA di Jatim.....	155
Gambar 3.52 Tampilan Status Layanan dalam LIBAS-T	155
Gambar 3.53 Buku Tamu Pintar (Butapin).....	156
Gambar 3.54 Notifikasi Pesan Langsung ke Ponsel Staf	157
Gambar 3.55 Piagam Pelaksanaan Anggaran Terbaik II Semester I Tahun 2024 dari Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kantor Wilayah Provinsi Jawa Timur	158
Gambar 3.57 Piagam Penghargaan dari Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	160
Gambar 3.58 Piagam Penghargaan dari Pemerintah Daerah, Komunitas, dan Media atas Pelaksanaan RBD Tahun 2024.....	161
Gambar 3.59 Piagam Penghargaan dari Perguruan Tinggi dan Sekolah atas Kerja Sama dalam Koordinasi dan Pendampingan Pelaksanaan UKBI	162
Gambar 4.1 Duta Bahasa Jawa Timur Terbaik VI Nasional	177
Gambar 4.2 Penampilan SMAN 15 Surabaya dalam Festival Musikalisasi Puisi Tingkat Nasional	178

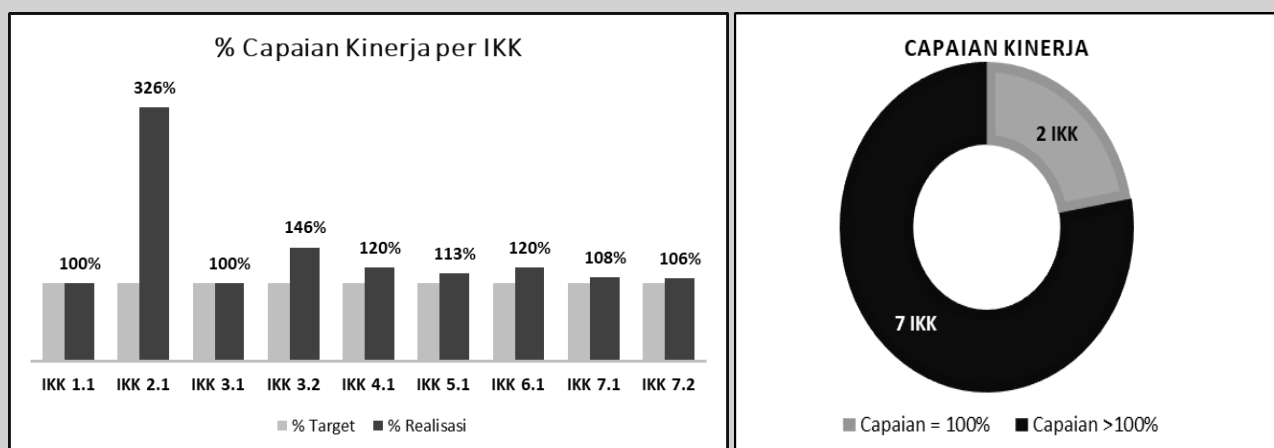


DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Fungsi Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur	18
Bagan 1.2 Struktur Organisasi Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur	19
Bagan 1.3 Nilai Penggunaan Bahasa Negara di Ruang Publik	23

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur tahun 2024 menyajikan tingkat pencapaian tujuh Sasaran Kegiatan (SK) dengan sembilan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2024. Tingkat ketercapaian IKK lebih detail diuraikan pada Bab III. Secara umum, capaian kinerjanya adalah sebagai berikut.



Grafik 1. Capaian Kinerja Per IKK

Keterangan:

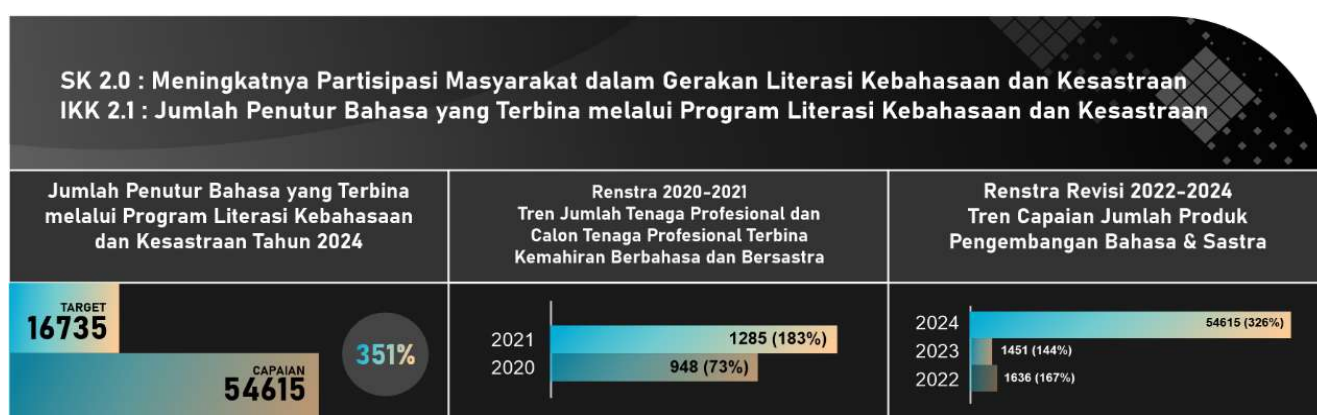
Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan	
SK 1.0	Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	IKK 1.1	Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra
SK 2.0	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	IKK 2.1	Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan
SK 3.0	Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	IKK 3.1	Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya
		IKK 3.2	Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina
SK 4.0	Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	IKK 4.1	Jumlah pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)
SK 5.0	Tersedianya produk diplomasi bahasa	IKK 5.1	Jumlah produk penerjemahan
SK 6.0	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	IKK 6.1	Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah
SK 7.0	Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Jawa Timur	IKK 7.1	Predikat SAKIP Balai Bahasa Jawa Timur
		IKK 7.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Jawa Timur

Tabel 1. Keterangan Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

Laporan kinerja tahun 2024 ini merupakan masa akhir rencana strategis (Renstra) sehingga perlu diinformasikan terkait capaian Renstra 2020--2021 dan Renstra Revisi 2022--2024. Berikut ringkasan target dan capaian kinerja Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur Tahun 2024 serta tren capaian kinerja pada tahun 2020--2021 dan 2022--2024.



Grafik 2. Capaian TA 2024 dan Tren Capaian Renstra 2020—2024 Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra

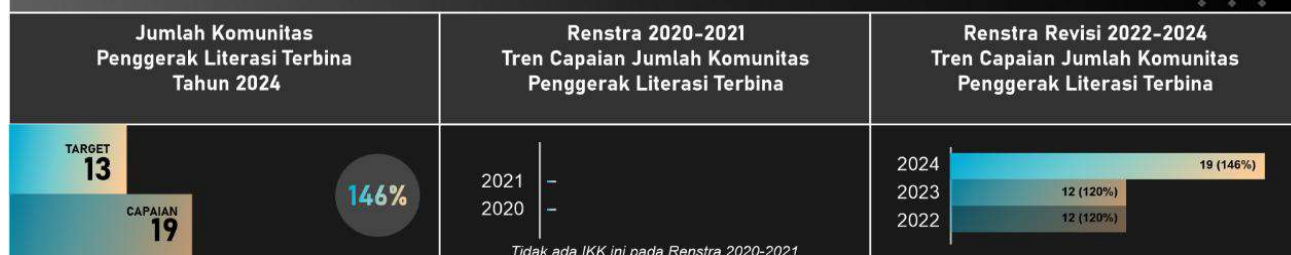


Grafik 3. Capaian TA 2024 dan Tren Capaian Renstra 2020—2024 Jumlah Penutur Bahasa yang Terbina melalui Program Literasi Kebahasaan dan Kesastraan



Grafik 4. Capaian TA 2024 dan Tren Capaian Renstra 2020—2024 Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasanya

SK 3.0 : Terbinanya Lembaga dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan
IKK 3.2 : Jumlah Komunitas Penggerak Literasi yang Terbina



Grafik 5. Capaian TA 2024 dan Tren Capaian Renstra 2020—2024 Jumlah Komunitas Penggerak Literasi Terbina

SK 4.0 : Meningkatnya Jumlah Pemelajar BIPA
IKK 4.1 : Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)



Grafik 6. Capaian TA 2024 dan Tren Capaian Renstra 2020—2024 Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)

SK 5.0 : Tersedianya Produk Diplomasi Bahasa
IKK 5.1 : Jumlah Produk Penerjemahan



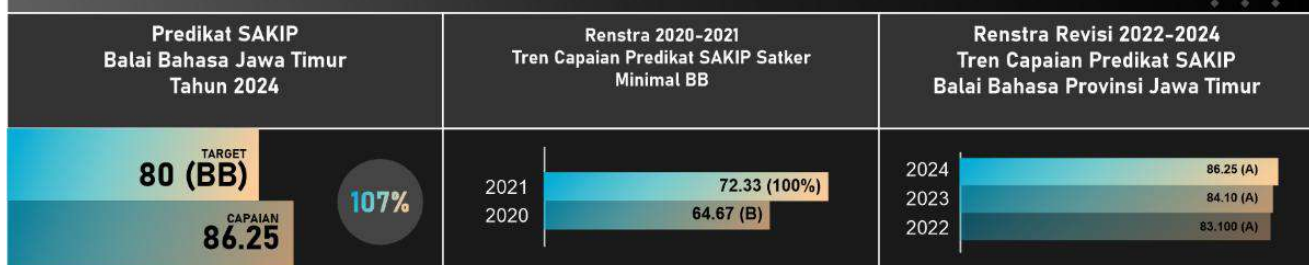
Grafik 7. Capaian TA 2024 dan Tren Capaian Renstra 2020—2024 Jumlah Produk Penerjemahan

SK 6.0 : Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah
IKK 6.1 : Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah



Grafik 8. Capaian TA 2024 dan Tren Capaian Renstra 2020—2024 Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah

SK 7.0 : Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Jawa Timur
IKK 7.1 : Predikat SAKIP Balai Bahasa Jawa Timur



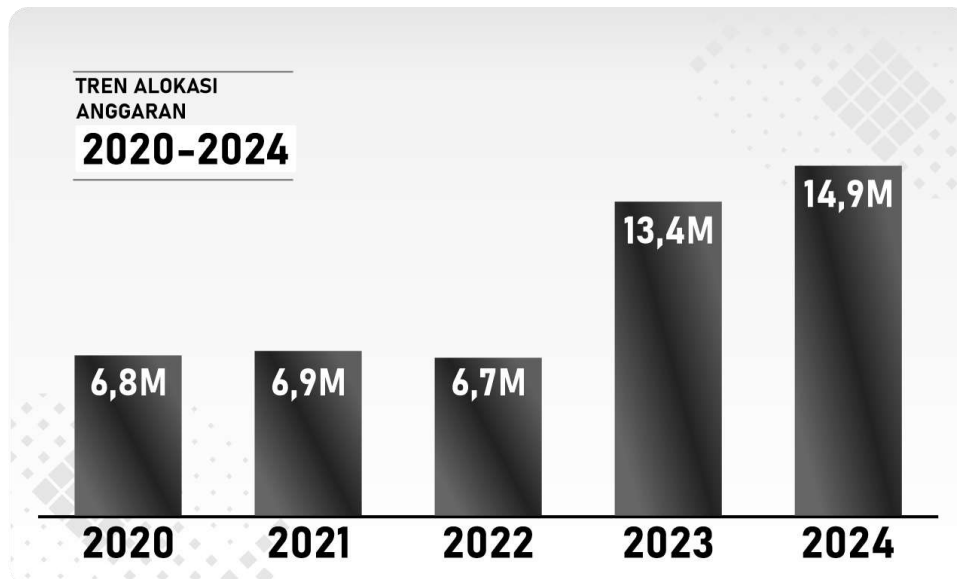
Grafik 9. Capaian TA 2024 dan Tren Capaian Renstra 2020—2024 Predikat SAKIP Balai Bahasa Jawa Timur

SK 7.0 : Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Jawa Timur
IKK 7.2 : Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Jawa Timur



Grafik 10. Capaian TA 2024 dan Tren Capaian Renstra 2020—2024 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Jawa Timur

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur menyusun rencana kerja anggaran setiap tahun. Berikut tren alokasi anggaran Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur tahun 2020--2024.



Grafik 11. Tren Alokasi Anggaran

Berdasarkan dari grafik di atas, dapat dilihat bahwa alokasi anggaran tahun 2020--2022 tidak berbeda jauh yaitu dikisaran angka 6,8 miliar. Pada tahun 2023 alokasi anggaran Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur mengalami peningkatan yang sangat signifikan jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut terjadi pada program pemajuan dan pelestarian bahasa dan kebudayaan (program teknis) maupun program dukungan manajemen. Peningkatan anggaran pada program teknis disebabkan oleh adanya peningkatan target PK terutama pada IKK 5.1 jumlah produk penerjemahan dan IKK 6.1 jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah. Peningkatan anggaran pada program dukungan manajemen disebabkan pada tahun 2023 Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur pindah kantor dari Sidoarjo ke Surabaya. Kantor yang baru memiliki tanah dan bangunan yang jauh lebih luas dan aset yang lebih banyak jika dibandingkan dengan kantor sebelumnya sehingga anggaran pemeliharaan dan operasional pun meningkat.

Selama TA 2024 Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur juga mengalami 3 kali perubahan pagu anggaran, seperti terlihat pada bagan di bawah.

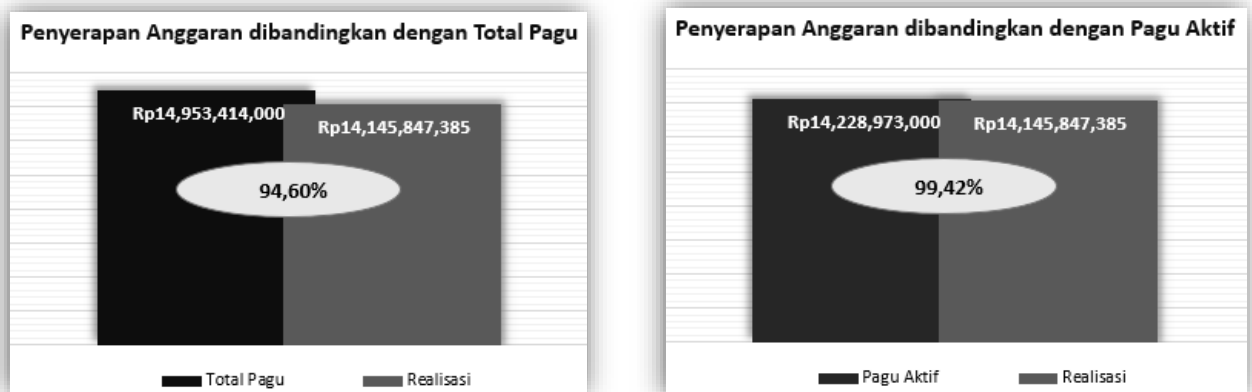
LINI MASA

PAGU ANGGARAN TA 2024



Grafik 12. Perubahan Anggaran 2024

Pada tahun 2024 ini terdapat blokir pada anggaran Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur sehingga sampai dengan akhir tahun ada anggaran yang tidak bisa dicairkan. Penyerapan anggaran Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur jika dibandingkan dengan total pagu adalah 94,6%. Akan tetapi, jika dibandingkan dengan pagu aktif yang dapat dicairkan, penyerapannya adalah 99,42%. Penjelasan pagu dan realisasi anggaran yang lebih detail dapat dilihat pada bab III laporan ini.



Grafik 13. Penyerapan Anggaran 2024

Dalam pencapaian sasaran kegiatan dan indikator kinerja, terdapat beberapa kendala atau masalah yang dihadapi. Berikut uraian kendala tersebut beserta upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasinya.

IKK	KENDALA & PERMASALAHAN	LANGKAH ANTISIPASI	STRATEGI
1.1	Perlu survei terhadap narasumber dan lokasi sebelum pengambilan data ke lapangan.	Pencarian data dengan berbagai cara baik wawancara, pencarian literatur sebanyak-banyaknya, dan penelusuran secara daring	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan survei secara daring sebelum turun ke lapangan. Perluasan bidang dalam pengambilan data.
2.1	Belum ada dukungan dari beberapa pemangku kepentingan meskipun sudah koordinasi dan bersurat permohonan dukungan untuk UKBI di Jawa Timur	Menjalin komunikasi lebih intensif dengan pemangku kebijakan, Rektor atau Kaprodi PTN/PTS, dan Kepala Sekolah di Jawa Timur agar pelaksanaan program-program Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur mudah diterima	Melakukan koordinasi dan kerja sama yang lebih mantap dengan pemangku kebijakan di daerah.
3.1	Lembaga pengguna bahasa yang ada di Jawa Timur pada umumnya belum memahami ketentuan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 dan Keputusan Presiden Nomor 63 Tahun 2019 terkait dengan pengutamaan penggunaan bahasa Indonesia	Mengajak serta pimpinan (Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur untuk segera beraudiensi dengan Pemprov Jatim, Pemkab/Pemkot, PHRI, Dinas Pariwisata, dan Dinas Pendidikan) sehingga hasil perubahan yang didapatkan masing-masing lembaga dapat maksimal	Mengadakan pendekatan ke lembaga-lembaga yang belum menunjukkan perubahan yang optimal dalam perbaikan ruang publik dan surat dinasnya
3.2	Target komunitas yang dibina terlalu sedikit dan tidak sesuai dengan luasnya wilayah kerja Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur (38 Kabupaten/Kota) sehingga masih banyak komunitas literasi di Jawa Timur yang membutuhkan pembinaan	Memetakan jumlah dan kategori komunitas literasi di Jawa Timur yang masih membutuhkan pembinaan untuk dijadikan bahan pengusulan	Mengajukan usulan penambahan target pada TA berikutnya dengan data dukung berupa peta persebaran dan kategori komunitas literasi di Jawa Timur
4.1	Kegiatan Bimtek difokuskan pada lembaga yang telah memiliki pemelajar BIPA sejumlah yang ditargetkan dalam PK Pimpinan sehingga lembaga tersebut merupakan lembaga BIPA yang telah bedar dan berkembang. Pada	Intens mengikutsertakan lembaga-lembaga penyelenggara BIPA di Jawa Timur dalam berbagai kegiatan di BBP Jawa Timur, terutama di bidang ke-BIPA-an	Tim KKLP BIPA berkoordinasi dengan Ketua APPBIPA Jatim untuk mendata perguruan tinggi mana saja yang telah memiliki program BIPA dan mendata jumlah pemelajarnya

	kenyataannya, lembaga yang membutuhkan bimbingan dan intervensi dari Balai Bahasa Jawa Timur adalah lembaga penyelenggara BIPA baru yang jumlah pemelajar BIPA-nya masih minim		
5.1	<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa Ilustrator tidak dapat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu • Pengurusan ISBN memakan proses yang lama 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari ilustrator pengganti yang dapat berkomitmen untuk menyelesaikan pekerjaan tepat waktu • Menghubungkan penulis dengan Ilustrator baru agar dapat saling berdiskusi dan menghasilkan ilustrasi sesuai ekspektasi penulis 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pendekatan secara personal pada penulis dan ilustrator • Merevisi sesegera mungkin ketika mengurus ISBN
6.1	Tahap pengimbasan tidak dibiayai oleh Badan Bahasa. Untuk meningkatkan semangat para guru utama, sebaiknya dipertimbangkan untuk diberi hadiah bagi pengimbas terbanyak.	Menjalin kerja sama yang erat dengan Kepala Daerah, para pemangku kepentingan, dan komunitas di daerah untuk memberikan dukungan terhadap para guru utama dalam melaksanakan tahap pengimbasan.	<ul style="list-style-type: none"> • Berkoordinasi dengan para pemangku kepentingan di daerah sebelum pelaksanaan kegiatan. Hal ini dinilai efektif karena membuka jalan untuk diterimanya program dan kegiatan yang akan dilaksanakan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur ke depannya • Berkoordinasi dengan berbagai komunitas di daerah terkait pelaksanaannya. Komunitas-komunitas yang ada pada tiap daerah selalu antusias dan menyambut baik program dan kegiatan yang berhubungan dengan perlindungan dan pelestarian bahasa dan sastra daerah. Dengan begitu, target IKK Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah dapat tercapai dengan optimal
	Itjend yang melakukan penilaian SAKIP di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa memiliki standar penentuan nilai yang berbeda-beda. Dengan begitu, satu data dukung yang sama akan dinilai berbeda-beda tergantung	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan dan memperbaiki kualitas data dukung penilaian SAKIP pada tahun 2024 sesuai format, peraturan, dan ketetapan yang berlaku • Melakukan reviu renstra dan menyusun renstra revisi supaya sesuai dengan Permendikbristek no 13 tahun 2022 dan Renstra Badan 	<ul style="list-style-type: none"> • Selalu melakukan pemantauan pelaksanaan tahapan kegiatan setiap bulannya • Melakukan evaluasi berkala atas hasil pelaksanaan kegiatan, menghimpun data laporan, dan mendokumentasikannya

	<p>siapa penilainya. Penilai memiliki persepsi yang berbeda-beda sehingga membuat data dukung menjadi berkembang dan tidak sesuai dengan instrumen penilaian</p>	<p>Pengembangan dan Pembinaan Bahasa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan koordinasi yang mantap antara Tim SAKIP, Kepala Satker, Kasubbag Umum, dan seluruh pegawai dalam pemenuhan data dukung SAKIP 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Banyaknya perubahan kebijakan anggaran dari Pemerintah sejak awal hingga akhir tahun mengakibatkan terjadi banyak perubahan strategi pelaksanaan kegiatan • Blokir AA dibuka pada akhir triwulan ke-3, sehingga pelaksanaan kegiatan menumpuk pada triwulan 4 • Serapan anggaran pada triwulan ke-3 tidak sesuai target Perdirjen PB karena mendapat tambahan anggaran sebesar 700.000.000, pada triwulan ke-4 untuk kegiatan FTBD dan Kemah Cerpen. • Rencana Penarikan Dana triwulan 4 tidak sesuai dengan yang direncanakan karena terdapat blokir perjadi sebesar 50% • Prognosis maksimal hanya bisa 94.3% jika tidak dilakukan buka blokir untuk dikembalikan ke BUN 	<ul style="list-style-type: none"> • Cepat tanggap dalam menghadapi segala perubahan dengan berkoordinasi langsung pada PJ kegiatan dan Pimpinan • Melakukan rapat membahas optimalisasi anggaran bersama seluruh Penanggung Jawab Kegiatan sekaligus penjadwalan kegiatan sehingga diketahui proyeksi pelaksanaan kegiatan hingga akhir triwulan ke-4 • Melakukan rapat membahas percepatan realisasi anggaran bersama setiap KKLP, yaitu tentang konsep kegiatan, target, publikasi, dan pelaksanaannya sehingga diketahui proyeksi pelaksanaan kegiatan hingga akhir triwulan ke-4 	<ul style="list-style-type: none"> • Jika komponen Halaman 3 DIPA tidak terpenuhi, akan diusahakan terpenuhi pada komponen Serapan Anggaran pada nilai IKPA. Hingga akhir tahun diproyeksikan nilai IKPA adalah 97 • Mengoptimalkan anggaran yang tidak terblokir agar terserap dg optimal. Hingga akhir Desember prognosis serapan anggaran adalah sebesar 94.3% • Menyusun strategi cadangan jika pelaksanaan kegiatan terlambat dari jadwal yang ditentukan

Tabel 2. Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi Setiap IKK

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum



Gambar 1.1 Gedung Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur merupakan Unit Pelaksana Teknis di bawah pembinaan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur merupakan organisasi Eselon III-a yang disahkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai dan Kantor Bahasa di Lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Awalnya Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur bernama Balai Bahasa Surabaya. Hingga dengan akhir tahun 1998 baru ada tiga balai bahasa (yang didirikan pada tahun 1950-an), yaitu Balai Bahasa Yogyakarta, Balai Bahasa Denpasar, dan Balai Bahasa Makassar. Sejak tahun 1980-an telah ada upaya mendirikan balai bahasa baru, termasuk Balai Bahasa Surabaya. Untuk mendukung berdirinya Balai Bahasa Surabaya itu, sudah pernah dilakukan penerimaan pegawai baru melalui Kantor

Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Timur. Namun, upaya itu kandas di tengah jalan.

Upaya mendirikan Balai Bahasa Surabaya dirintis kembali sejak tahun 1993, yakni sejak ditandatanganinya Piagam Kerja Sama pada tanggal 30 Desember 1993, antara pihak Pusat Bahasa dan Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Salah satu butir isi kerja sama itu adalah bahwa Pemerintah Provinsi Jawa Timur mendukung Pusat Bahasa untuk mendirikan Balai Bahasa Surabaya.

Pada awal tahun 1998 Pemerintah Provinsi Jawa Timur menyediakan bantuan tanah seluas $\pm 2.708 \text{ m}^2$ di Desa Siwalanpanji, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo, untuk didirikan Balai Bahasa Surabaya. Sementara itu, Pusat Bahasa mengupayakan anggaran pembangunan gedung yang bersumber dari APBN. Pada tahun anggaran 1998/1999, gedung tahap pertama berhasil dibangun dan dilanjutkan dengan pembangunan gedung tahap kedua pada tahun anggaran 1999/2000.

Dalam proses penyelesaian pembangunan gedung tahap kedua, penerimaan pegawai baru dilakukan. Berdasarkan sarana dan prasarana fisik gedung serta pegawai yang ada, usulan pendirian Balai Bahasa Surabaya disetujui oleh pemerintah melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 022/O/1999, tanggal 28 Januari 1999, tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Bahasa Surabaya. Peresmian berdirinya Balai Bahasa Surabaya dilakukan oleh Menteri Pendidikan Nasional pada tanggal 17 Juni 2000.

Berdasarkan Permendikbudristek Nomor 12 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Bahasa dan Kantor Bahasa, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur mempunyai tugas melaksanakan perlindungan dan pemasyarakatan Bahasa dan sastra Indonesia di wilayah kerjanya. Selain itu, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur juga berperan menyelenggarakan 9 fungsinya, yaitu 1) pelaksanaan pemetaan bahasa dan sastra daerah di wilayah kerjanya; 2) pelaksanaan inventarisasi kosakata dan karya sastra di wilayah kerjanya; 3) pelaksanaan konservasi dan revitalisasi bahasa dan sastra daerah di wilayah kerjanya; 4) pelaksanaan pemasyarakatan bahasa Indonesia di wilayah kerjanya; 5) pelaksanaan fasilitasi perlindungan dan pemasyarakatan

bahasa dan sastra daerah di wilayah kerjanya; 6) pemberian layanan kebahasaan dan kesastraan di wilayah kerjanya; 7) pelaksanaan kemitraan di bidang kebahasaan dan kesastraan; 8) pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang kebahasaan dan kesastraan di wilayah kerjanya; dan 9) pelaksanaan urusan administrasi.

Sejak 1 Juni 2022 Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur dipimpin oleh Dr. Umi Kulsum, M.Hum. Pada tahun 2023 pula Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur berpindah lokasi kantor, yaitu dari Jalan Siwalan Panji Nomor 2, Buduran, Sidoarjo berpindah ke Jalan Gebang Putih Nomor 10, Sukolilo, Surabaya. Perpindahan kantor ini merupakan tindak lanjut atas Surat Sekretaris Jenderal Kemdikbudristek Nomor 52997/A.A2/LK.01.01.2022 Tanggal 10 Agustus 2022 tentang Penggunaan dan Pemanfaatan Gedung dan Bangunan Satker Likuidasi di Lingkungan Kemdikbudristek. Di dalam Surat Edaran tersebut diinstruksikan bahwa mulai 2 Januari 2023 Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur menempati Gedung eks-BPPAUD dan Dikmas Jawa Timur.

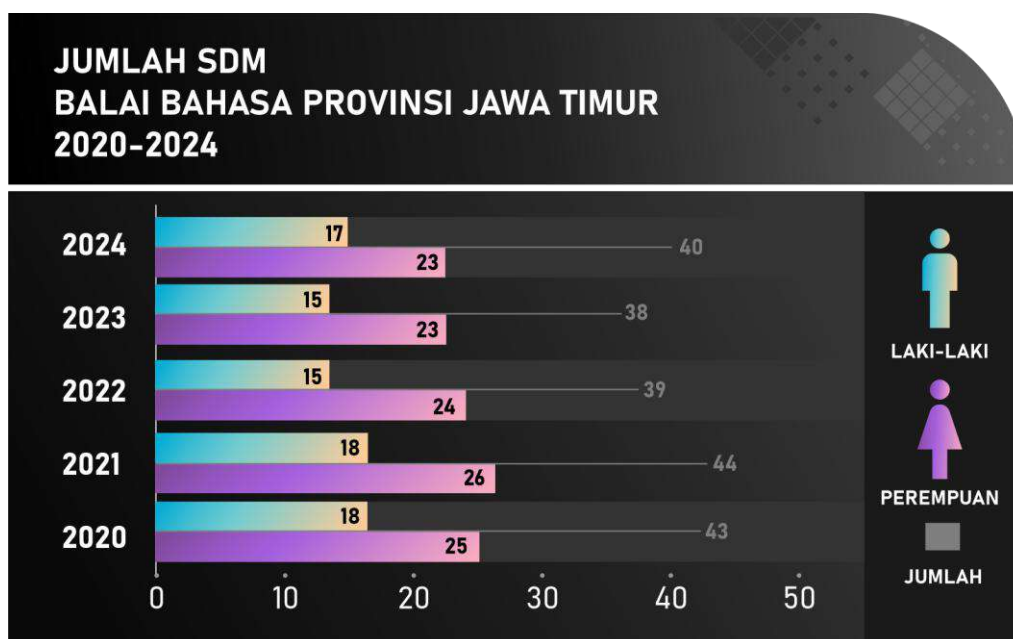
Pada bulan Oktober 2024 lalu, terjadi perubahan dalam Kemdikbudristek. Kemdikbudristek dipecah menjadi tiga kementerian yang berbeda, yaitu Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah; Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi; dan Kementerian Kebudayaan. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa masuk ke dalam Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah.

Sumber Daya Manusia



Gambar 1.2 SDM Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten. Berikut merupakan grafik jumlah SDM Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur 2020—2024.

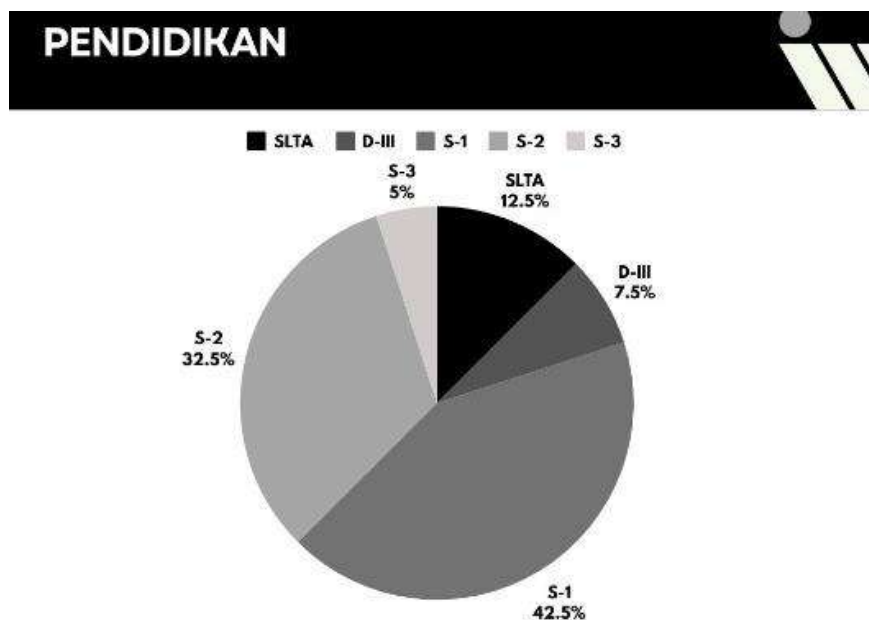


Grafik 1.1 Jumlah SDM Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur 2020—2024

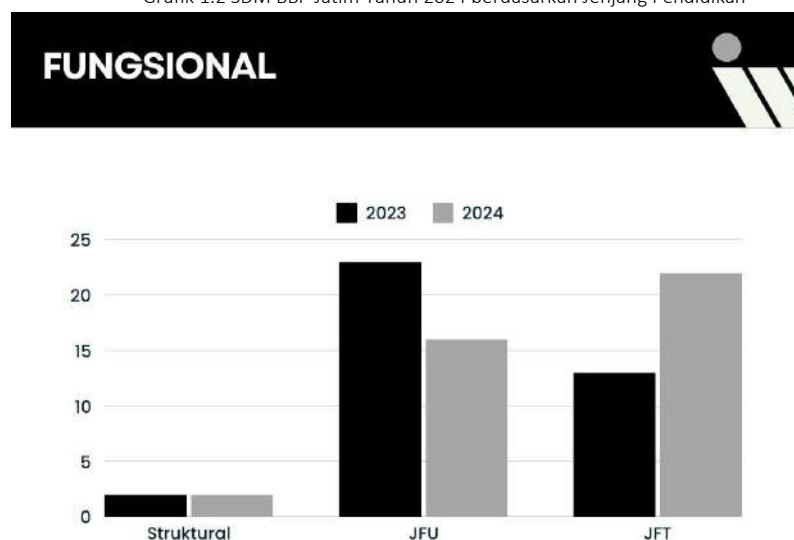
Jika dilihat dari grafik di atas, jumlah pegawai Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur terbanyak terjadi pada tahun 2021, lalu jumlah paling sedikit terjadi pada tahun 2023. Hal ini terjadi karena adanya pegawai yang pensiun dan mutasi ke luar Kemendikbudristek. Pada tahun

2024 Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur memiliki SDM sebanyak 39 orang berstatus PNS dan 1 orang berstatus PPPK. Selain itu, SDM Balai Bahasa juga dibantu oleh 20 orang pegawai berstatus tenaga *outsourcing*. Terjadi peningkatan karier pada SDM Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur, yaitu dapat dilihat dari bertambahnya jumlah SDM yang menempati Jabatan Fungsional tertentu pada tahun 2024, yaitu sebanyak 22 pegawai dari sebelumnya yang hanya 7 pegawai.

SDM 2024 Berdasarkan Jenjang Pendidikan



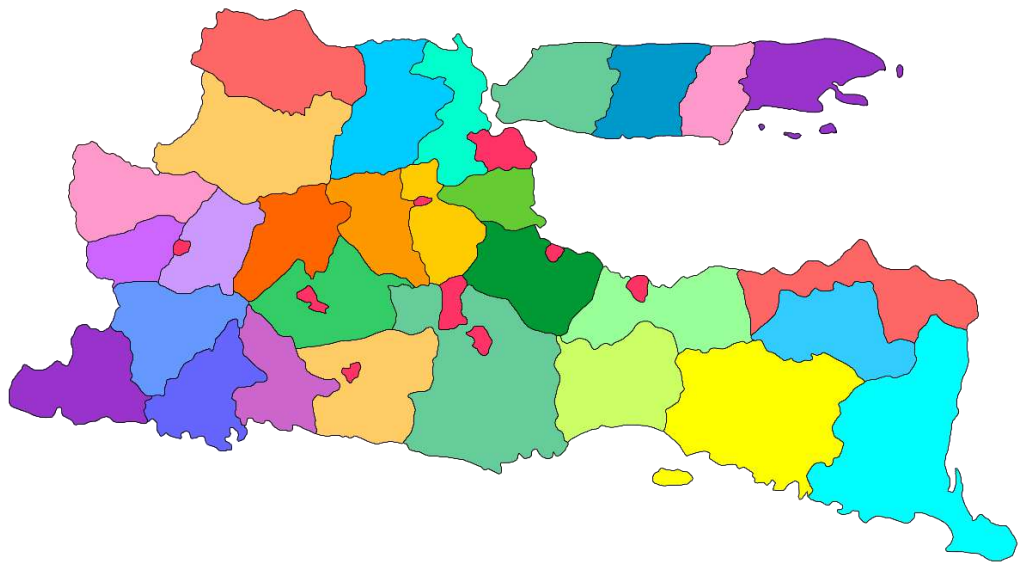
Grafik 1.2 SDM BBP Jatim Tahun 2024 berdasarkan Jenjang Pendidikan



Grafik 1.3 Perbandingan Jumlah JFU dan JFT BBP Jatim Tahun 2023 dan 2024

Wilayah Kerja

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur memiliki wilayah kerja sebanyak 38 Kota/Kabupaten yang tersebar di seluruh wilayah Provinsi Jawa Timur. Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur berkewajiban untuk melakukan upaya pengembangan, pembinaan, dan pelestarian 2 bahasa daerah, yaitu Jawa dan Madura dengan masing-masing dialeknya. Bahasa Jawa di Jawa Timur memiliki 7 dialek, yaitu dialek Arekan, Malang, Pandalungan, Mataraman, Using, Tengger, dan Panoragan; sedangkan bahasa Madura memiliki 2 dialek, yaitu dialek Kangean dan Bawean.



Gambar 1.3 Peta Wilayah Kerja Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

A. Dasar Hukum

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan Pembinaan dan Pelindungan Bahasa Dan Sastra Serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia;
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2020-2024;

5. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 156);
6. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 28 tahun 2021 tentang OTK Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2020-2024;
11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Bahasa Dan Kantor Bahasa;
12. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
13. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan;
15. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 388/O/2021 tentang Rincian Tugas Unit Kerja Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa; dan

16. Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Nomor 0272/I/PR.00.02/2022 tentang Rencana Strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2020—2024.

B. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Bahasa dan Kantor Bahasa, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur mempunyai tugas **melaksanakan perlindungan dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia di wilayah kerjanya**. Selain itu, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur juga berperan menyelenggarakan beberapa fungsi berikut.

FUNGSI BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR

1. Pelaksanaan pemetaan Bahasa & Sastra Daerah di wilayah kerjanya;
2. Pelaksanaan inventarisasi kosakata dan karya sastra di wilayah kerjanya;
3. Pelaksanaan konservasi dan revitalisasi Bahasa & Sastra Daerah di wilayah kerjanya;
4. Pelaksanaan pemasyarakatan Bahasa Indonesia di wilayah kerjanya;
5. Pelaksanaan fasilitas perlindungan & pemasyarakatan Bahasa dan Sastra Daerah di wilayah kerjanya;
6. Pemberian layanan kebahasaan dan kesastraan di wilayah kerjanya;
7. Pelaksanaan kemitraan di bidang kebahasaan dan kesastraan
8. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang kebahasaan dan kesastraan di wilayah kerjanya;
9. Pelaksanaan urusan administrasi

Bagan 1.1 Fungsi Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

Struktur Organisasi Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

Dr. UMI KULSUM, M.Hum.
Kepala Balai Bahasa
Provinsi Jawa Timur



ARY SETYORINI, S.Pd.
Kasubbag Umum Balai Bahasa
Provinsi Jawa Timur

**KELOMPOK JABATAN
FUNGSIONAL**

Bagan 1.2 Struktur Organisasi Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya serta dalam rangka meningkatkan produk dan layanan kepada masyarakat, Badan Bahasa memiliki slogan atau moto: **Badan Bahasa Bermartabat-Bermanfaat.**

Bermartabat : Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah lembaga yang memiliki wibawa dan marwah yang tinggi dan memiliki tugas yang sangat besar dan mulia, yakni mengawal salah satu identitas bangsa yaitu bahasa.

Bermanfaat: Keberadaan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa harus benar-benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat luas.

Badan Bahasa Bermartabat-Bermanfaat memiliki nilai filosofis yang mengarah kepada wujud kebanggaan terhadap lembaga karena marwahnya dan nilai kebermanfaatan lembaga ini untuk masyarakat. Dengan demikian, semua pegawai akan melakukan hal yang terbaik untuk lembaganya.

**Badan Bahasa
Bermartabat
Bermanfaat**



“Kesatria” sebagai Budaya Organisasi Badan Bahasa

Usaha mencapai Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) yang Bermartabat-Bermanfaat dan untuk lebih terarahnya transformasi yang sedang dilakukan, Badan Bahasa merumuskan hal-hal yang harus diperbaiki, yaitu mencakup pola pikir, pola sikap, dan pola tindak, yang diimplementasikan dalam sebuah budaya organisasi. Budaya organisasi ini merupakan karakteristik yang dijunjung oleh organisasi dan seluruh pegawai dan menjadi standar etik organisasi sekaligus sebagai pembeda dengan organisasi yang lain.

Budaya organisasi Badan Bahasa digambarkan dalam sosok “kesatria” untuk menciptakan landasan nilai-nilai etik dan moral yang tinggi. Kesatria Badan Bahasa dalam budaya kerjanya dapat diartikan sebagai individu yang tidak hanya memiliki keterampilan dan keahlian profesional di bidang kebahasaan dan kesastraan, tetapi juga menonjol dalam integritas, kreatif dan inovatif, berani dan bertanggung jawab, adil, serta terus belajar. Nilai-nilai tersebut dapat diuraikan dalam makna-makna budaya kerja berikut.

1. Berintegritas bermakna memiliki integritas tinggi, mematuhi prinsip-prinsip etik, dan selalu berusaha untuk bertindak dengan kejujuran serta menunjukkan keberanian untuk berdiri teguh pada nilai-nilai moral, bahkan dalam situasi yang sulit.

2. Kreatif dan Inovatif bermakna memiliki kemampuan untuk menemukan gagasan-gagasan baru, menciptakan strategi terbaik dan tepat mewujudkan gagasannya, serta tidak akan pernah kehabisan akal untuk melakukan hal terbaik.

3. **Berani dan Bertanggung Jawab** bermakna memiliki keberanian yang didorong oleh keyakinan akan kebenaran dan senantiasa siap untuk mempertanggungjawabkan tindakan yang diambilnya secara profesional.

4. **Adil** bermakna berusaha menciptakan suasana yang adil dan seimbang dalam melayani, menghargai perbedaan, mempromosikan keharmonisan dalam bekerja, dan menanggapi setiap situasi dengan bijaksana, serta menekankan pentingnya pengelolaan konflik dengan cara yang positif dan konstruktif.

5. Terus Belajar bermakna mendorong pemberdayaan diri dan orang lain, mendukung pertumbuhan kolektif tim, dan selalu terbuka terhadap pembelajaran baru serta berusaha untuk menjadi agen perubahan yang positif.

Sejalan dengan itu, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur berkomiten untuk selalu **SIAP** dalam menjalankan semua tugas dan program yang telah dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi ataupun Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. **SIAP** merupakan akronim dari **S**ukses, **I**novatif, **A**kuntabel, dan **P**rofesional.

SIAP

SUKSES :

Kegiatan dan program yang kami laksanakan berhasil sesuai dengan harapan

INOVATIF :

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur senantiasa menciptakan kebaruan, baik dalam bentuk kegiatan, metode, maupun dalam sasaran kegiatan

AKUNTABEL :

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur senantiasa meningkatkan akuntabilitas atau pertanggungjawaban atas hasil kinerjanya terhadap penggunaan anggaran dalam rangka terwujudnya pemerintahan yang berorientasi kepada hasil.

PROFESIONAL :

semua staf Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur memiliki pengetahuan, keahlian, dan keterampilan atau kompeten dalam bidang yang menjadi tanggung jawab masing-masing.



Perubahan Budaya Kerja di Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

- Optimalisasi capaian program hingga 120%, dibuktikan dalam persentase capaian yang >100% dalam selama 2022—2024.
- Apel pagi tiap Senin sebagai momen bagi pimpinan memberikan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan, memberikan arahan terhadap kegiatan yang sedang dilakukan, dan memberikan strategi terhadap kegiatan yang akan dilakukan.
- Disiplin pegawai dengan melakukan *fingerprint* kehadiran sebanyak 3 kali, yaitu pagi, siang, dan sore hari.
- Rapat evaluasi capaian kinerja bulanan, untuk mengevaluasi rekap capaian kinerja yang telah dilakukan

bulan sebelumnya dan membahas persiapan kegiatan yang akan dilakukan pada bulan selanjutnya.

- Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur meraih banyak penghargaan sejak 2022 hingga 2024.

C. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

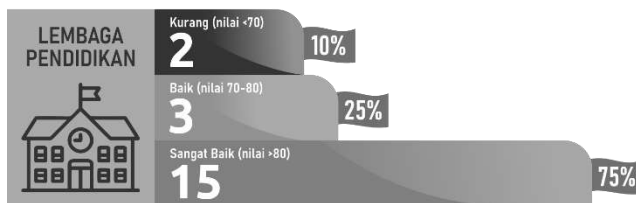
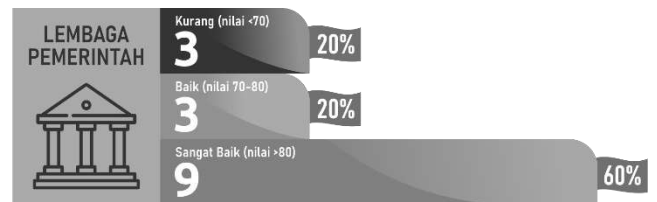
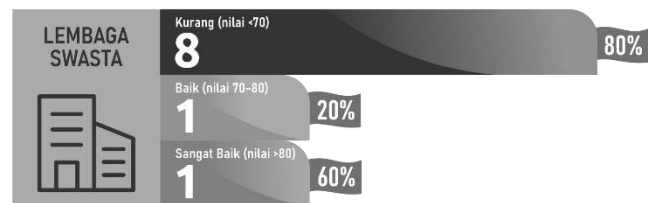
1. Isu-isu Strategis

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan program dan anggaran pada tahun anggaran 2024 yang mengacu pada isu strategis di Renstra Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur, dapat diidentifikasi permasalahan yang menjadi perhatian utama dalam pembangunan bidang kebahasaan dan kesastraan adalah sebagai berikut.

a. Pengutamaan Bahasa Negara di Ruang Publik Perlu Ditingkatkan

Gejala menurunnya sikap positif masyarakat terhadap penggunaan bahasa Negara di ruang publik semakin meningkat setiap tahunnya. Gejala tersebut ditandai oleh mulai memudarnya preferensi dan minat masyarakat menggunakan bahasa Indonesia dibanding bahasa asing di ruang publik, seperti pada papan nama dan pada media luar ruang. Pemakaian bahasa asing yang tidak pada tempatnya menjadi kendala bagi penanganan masalah yang berhubungan dengan bahasa Indonesia dan daerah. Dapat diperhatikan bagan di bawah ini, bahwa dari 15 Kabupaten/Kota di Jawa Timur, penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik dengan kategori *sangat baik* tertinggi adalah sebanyak 75% dari Lembaga Pendidikan lalu disusul 60% dari lembaga pemerintah daerah. Lembaga yang masih rendah kualitas penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik didominasi oleh lembaga swasta dengan nilai hanya 10%. Lembaga swasta tersebut meliputi hotel, restoran, obyek wisata, dan tempat ibadah. Preferensi penggunaan bahasa asing lebih tinggi daripada penggunaan bahasa Indonesia. Untuk itu, Balai Bahasa hadir dan berperan sebagai fasilitator untuk mendukung peningkatan kualitas penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik.

NILAI PENGGUNAAN BAHASA NEGARA DI RUANG PUBLIK



Bagan 1.3 Nilai Penggunaan Bahasa Negara di Ruang Publik

b. Kurangnya Perhatian Pemerintah Daerah terhadap Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah

Berkaitan dengan upaya pengembangan, pembinaan, dan pelindungan bahasa, Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 memberikan kewenangan dan kewajiban penanganan bahasa dan sastra Indonesia kepada pemerintah pusat dan memberikan kewenangan dan kewajiban penanganan bahasa dan sastra daerah kepada pemerintah daerah. Namun, kewenangan dan kewajiban ini kurang mendapat perhatian dari Pemerintah Daerah. Untuk itu, Balai Bahasa hadir dan berperan sebagai fasilitator untuk menyelesaikan isu tersebut.

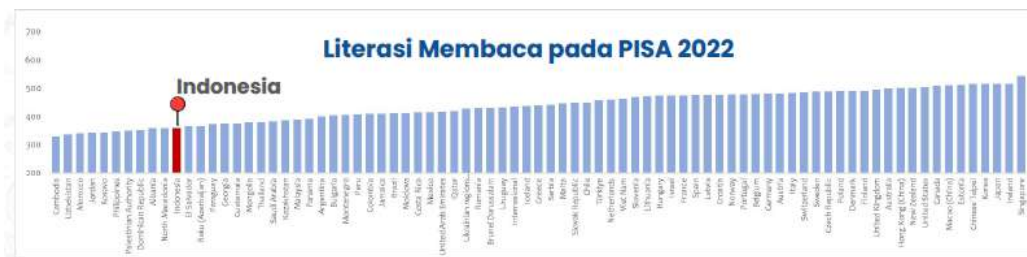
c. Kurangnya Bahan Bacaan untuk Pembaca Tingkat Pemula



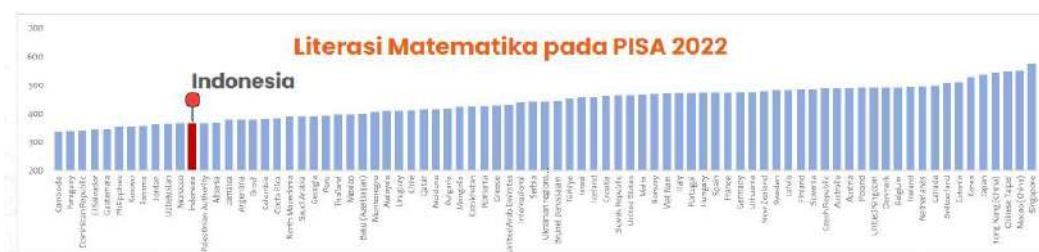
Grafik 1.3 Peringkat Literasi Membaca pada PISA 2022

Membaca dianggap sebagai kegiatan yang penting dan berkualitas karena bermanfaat untuk meningkatkan kecerdasan, wawasan, dan kualitas SDM sebuah negara. Dalam data Literasi Membaca pada PISA 2022, Indonesia menduduki posisi ke-11 dari bawah. Salah satu faktor penyebab rendahnya minat baca di Indonesia adalah karena kurangnya kebiasaan membaca sejak usia dini. Hal ini terjadi karena kurangnya bahan bacaan berkualitas bagi anak usia dini. Dengan begitu, perlu dilakukan penyediaan bahan bacaan yang berkualitas dan gratis bagi pembaca tingkat pemula/usia dini.

d. Banyaknya Komunitas Literasi yang Belum Terbina dan Terberdayakan



Grafik 1.4 Peringkat Literasi Membaca pada PISA 2022



Grafik 1.5 Peringkat Literasi Matematika pada PISA 2022



Grafik 1.6 Peringkat Literasi Sains pada PISA 2022

Rendahnya tingkat kompetensi literasi di Indonesia menjadikan peningkatan literasi menjadi salah satu program prioritas yang diusung Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Program prioritas ini dibagi pada seluruh satkernya yang berada dalam setiap provinsi di Indonesia. Di wilayah provinsi Jawa Timur yang begitu luas, membuat komunitas literasi yang lahir setiap tahunnya begitu banyak. Namun, komunitas-komunitas yang baru terbentuk tersebut belum memadai dalam hal manajemen komunitas literasi, penyusunan program komunitas literasi yang kurang kreatif, dan kompetensi pembelajaran literasi yang kurang mantap. Dengan begitu, perlu dilakukan pembinaan komunitas literasi agar dapat diberdayakan untuk peningkatan literasi di Jawa Timur.

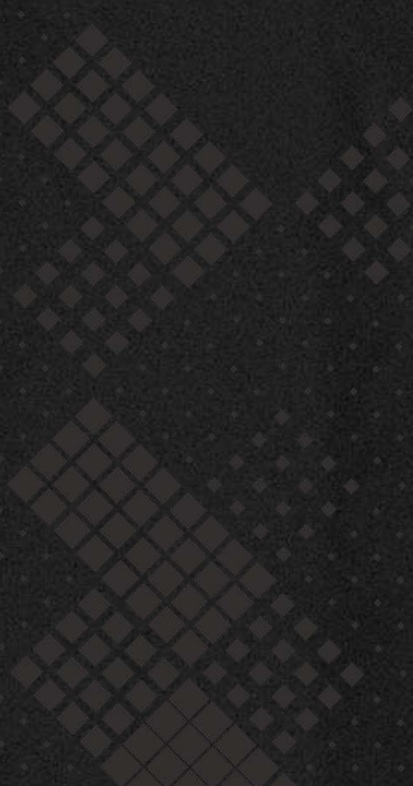
e. Internasionalisasi Bahasa Indonesia Terhalang oleh Pengajar BIPA yang Kurang Kompeten

Jumlah tenaga kerja asing di Jawa Timur ada tahun 2023 menurut *Open Data Provinsi Jawa Timur* adalah sebanyak 8.373 orang. Jumlah tersebut diprediksi akan bertambah setiap tahunnya. Dengan begitu, Jawa Timur memiliki potensi besar untuk pengembangan program pembelajaran BIPA. Namun, potensi ini menjadi tidak optimal jika pengajar BIPA di Jawa timur kurang kompeten dalam hal metode dan materi pembelajaran. Dengan begitu, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur bekerja sama dengan lembaga penyedia BIPA untuk membina dan meningkatkan kompetensi para pengajar BIPA di Jawa Timur.

2. Peran Strategis Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

Peran strategis Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur dalam mengatasi isu strategis sesuai tugas dan fungsi organisasi adalah sebagai berikut:

- a. mendukung peningkatan penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik bagi seluruh Lembaga Pemerintah Daerah, Lembaga Pendidikan, dan Lembaga Swasta di Jawa Timur;
- b. mendorong dan bekerja sama dengan Pemerintah Daerah dalam hal Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah di Jawa Timur;
- c. menyediakan bahan bacaan berkualitas bagi pembaca tingkat pemula dalam bentuk buku terjemahan dwibahasa (bahasa daerah dan bahasa Indonesia) sekaligus sebagai upaya revitalisasi bahasa daerah bagi generasi muda;
- d. mendorong peningkatan literasi di Jawa Timur dengan memberikan pembinaan terhadap komunitas literasi dalam hal manajemen komunitas literasi, penyusunan program komunitas literasi yang kreatif, dan peningkatan kompetensi pembelajaran literasi;
- e. memberikan fasilitasi terhadap pengajar BIPA dengan memberikan pelatihan pengembangan kompetensi sesuai dengan level pembelajaran pelajar BIPA sehingga provinsi Jawa Timur dapat andil dalam upaya penguatan peran bahasa Indonesia di kancah nasional dan internasional.



BAB II

PERENCANAAN

KINERJA

A. Rencana Strategis

1. Visi

Sesuai Renstra periode 2020—2024, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur menetapkan visi yang mengacu pada visi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Visi tersebut diturunkan dari visi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Visi tersebut dirumuskan sebagai berikut.

MEWUJUDKAN INDONESIA MAJU YANG BERDAULAT, MANDIRI, DAN BERKEPRIBADIAN BERLANDASKAN GOTONG ROYONG MELALUI TERCIPTANYA PELAJAR PANCASILA YANG BERIMAN, BERTAKWA KEPADA TUHAN YME, DAN BERAKHLAK MULIA, BERKEBINEKAAN GLOBAL, BERNALAR KRITIS, DAN KREATIF DENGAN BAHASA DAN SASTRA.

Gambar 2.1 Visi Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

Dari rumusan visi tersebut dapat dipahami bahwa bangsa Indonesia telah sampai kepada cita-cita menjadi bangsa yang maju ketika mampu berdaulat, mandiri, dan berkepribadian dengan tetap berpijak pada semangat gotong royong. Hal itu diejawantahkan dalam bidang kebahasaan dan kesastraan sebagai upaya untuk *membentuk sumber daya manusia Indonesia yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui pengembangan dan pembinaan bahasa.*

2. Misi

Untuk mencapai visi tersebut, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur menetapkan misi dengan mengacu pada misi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa sebagai berikut.

- 1 Mewujudkan literasi kebahasaan dan kesastraan di Jawa Timur;
- 2 Mewujudkan kelestarian Bahasa dan Sastra Daerah di Jawa Timur;
- 3 Meningkatkan sikap positif masyarakat terhadap bahasa dan sastra;
- 4 Meningkatkan pelayanan dan kerja sama kebahasaan dan kesastraan;
- 5 Mengoptimalkan tata kelola Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.

Gambar 2.2 Misi Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

3. Tujuan Strategis dan Indikator Kinerja Tujuan Strategis

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi yang ditetapkan serta untuk mendukung pencapaian tujuan strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur menetapkan tujuan strategis yang akan dicapai. Tujuan strategis tersebut mengacu pada Sasaran Program dalam Rencana Strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022.

- 1) Meningkatnya literasi kebahasaan dan kesastraan
- 2) Meningkatnya peran bahasa Indonesia di kancah internasional
- 3) Meningkatnya kelestarian bahasa daerah
- 4) Terwujudnya tata kelola Kemendikbudristek yang berkualitas

Tujuan strategis yang telah ditetapkan dilengkapi dengan indikator kinerja tujuan sebagai ukuran kinerja yang ingin dicapai pada akhir periode renstra (2024). Indikator kinerja tujuan yang ditetapkan merupakan indikator kinerja program Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan adalah sebagai berikut.

- 1) Persentase penutur bahasa Indonesia terbina yang meningkat kualitas berbahasanya
- 2) Persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya
- 3) Jumlah negara yang mengajarkan bahasa Indonesia [Indeks Pembangunan Kebudayaan)
- 4) Indeks pemanfaatan bahasa daerah oleh penuturnya
- 5) Predikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Target keberhasilan tujuan strategis berdasarkan indikator tujuan selama periode renstra 2020—2024 ditetapkan sebagai berikut.

Tujuan Strategis	Indikator Kinerja Tujuan Strategis	Satuan	Periode akhir Renstra (2024)
Meningkatnya literasi kebahasaan dan kesastraan	Persentase penutur bahasa Indonesia terbina yang meningkat kualitas berbahasanya	%	72
	Persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya	%	91,99

Meningkatnya peran bahasa Indonesia di kancah internasional	Jumlah negara yang mengajarkan bahasa Indonesia	Negara	50
Meningkatnya kelestarian bahasa daerah	Indeks pemanfaatan bahasa daerah oleh penuturnya	Indeks	20,54
Terwujudnya tata kelola Kemendikbudristek yang berkualitas	Predikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Predikat	A

Tabel 2.1 Target Keberhasilan Tujuan Strategis Berdasarkan Indikator Tujuan selama Periode Renstra 2020—2024

Untuk mencapai tujuan strategis, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur menetapkan target tahunan yang akan dicapai dalam Perjanjian Kinerja tahun 2024.

4. Matriks Kinerja Jangka Menengah (Matriks Renstra 2020—2024)

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020—2024, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur menetapkan sasaran, indikator dan target selama lima tahun sebagai berikut.

Matriks Renstra 2020—2021 Sesuai dengan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020

Kode	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan	Target			
		Satuan	Baseline	2020	2021
SK1	Meningkatnya Daya Ungkap Bahasa Indonesia				
IKK 1.1	Jumlah Kosa Kata Bahasa Indonesia	Kosakata	1.359	500	500
SK 2	Terwujudnya Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia				
IKK 2.1	Jumlah Rekomendasi Kebijakan Kebahasaan dan Kesastraan melalui Penelitian	Dokumen	1	1	1
SK 3	Terwujudnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik				
IKK 3.1	Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina	Lembaga	18	18	13
SK 4	Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina				
IKK 4.1	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra	Orang	2494	1071	792
SK 5	Terlindunginya bahasa dan Sastra daerah yang kritis dan terancam				
IKK 5.1	Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Bahasa Daerah Kritis dan Terancam Punah	Orang	1467	50	50
IKK 5.2	Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Sastra	Orang	50	50	50

	Daerah Kritis dan Terancam Punah				
IKK 5.3	Jumlah Produk Kesastraan Terkembangkan	Sastra	0	2	20
SK 6	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa				
IKK 6.1	Predikat SAKIP Balai Bahasa Jawa Timur	Predikat	BB	BB	BB
IKK 6.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91	Nilai	91	92	92

Matriks Renstra 2022—2024
Sesuai dengan Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan (sesuai Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022)	Indikator Kinerja Kegiatan (sesuai Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022)	Target		
			2022	2023	2024
1.	Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	2	2	2
2.	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	978	1.008	1.040
3.	Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	45	45	45
		Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	10	10	10
4.	Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	185	185	185
5.	Tersedianya produk diplomasi bahasa	Jumlah produk penerjemahan	15	97	97
6.	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	22	23	23
7.	Meningkatnya Tata Kelola Balai Bahasa Jawa Timur	Predikat SAKIP Balai Bahasa Jawa Timur	BB	BB	BB
		Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Jawa Timur	91	91	91

Tabel 2.2 Matriks Renstra 2022—2024

B. Program Prioritas

Badan Bahasa dalam mendukung program prioritas Kementerian melalui program Merdeka Belajar turut serta melaksanakan Merdeka Belajar Episode 17: Revitalisasi Bahasa Daerah dan Merdeka Belajar Episode 23: Buku Bacaan Bermutu untuk Literasi Indonesia. Program Prioritas Badan Bahasa dilaksanakan dengan mengacu pada arah kebijakan dan strategi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, terutama dalam mewujudkan pemajuan dan pelestarian bahasa dan kebudayaan. Kebijakan diarahkan pada tiga fokus utama sebagai berikut.



Gambar 2.1 Program Prioritas Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Ketiga fokus utama kebijakan tersebut didukung oleh *output* prioritas nasional yang ditetapkan di dalam DIPA Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur tahun 2024 berikut.

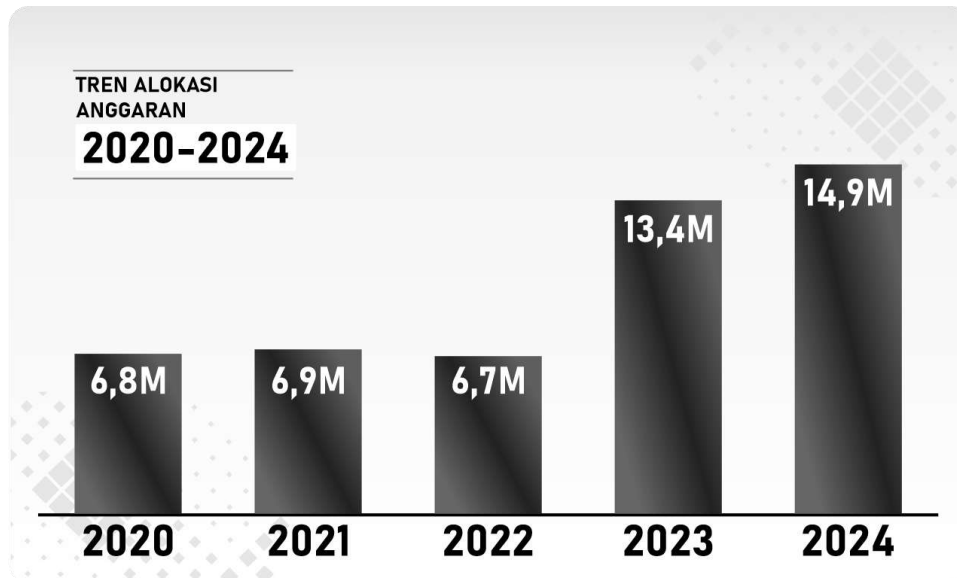
No.	Program Prioritas Nasional	Pelaksanaan pada Tahun 2024	Target	Capaian	Anggaran
1.	Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah				
	Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra	Dilaksanakan dengan mengusung tema Revitalisasi Bahasa Daerah, yaitu bahasa Madura dan bahasa Jawa Dialek Using. Dilaksanakan pada 7 Kabupaten, yaitu Bangkalan, Sampang, Pamekasan, Sumenep, Situbondo, Bondowoso, dan Banyuwangi. Pelaksaaannya sejak Januari hingga November 2024 melalui 8 tahapan kegiatan, yaitu 1) Koordinasi dengan Pemerintah Daerah, 2) Penyusunan Modul Bahan Ajar, 3) Pelatihan Guru Master, 4) Pengimbasan terhadap siswa, 5) Evaluasi dan pemantauan pengimbasan, 6) Festival Tunas Bahasa Ibu di Daerah, dan 7) Festival Tunas Bahasa Ibu Tingkat Provinsi. Capaian dari pelaksanaan program prioritas ini adalah diperoleh 378 guru utama terbina, 4.811 guru sejawat terimbas, dan 14.298 siswa terimbas.	315 Orang	378 Orang	Rp3.094.789.000
2.	Penguatan Literasi Kebahasaan dan Kesastraan				

	Penutur Bahasa Terbina	Dilaksanakan dengan 2 komponen kegiatan, yaitu Peningkatan Kemahiran Berbahasa dan Apresiasi Sastra. Komponen kegiatan Peningkatan Kemahiran Berbahasa dilaksanakan dalam kegiatan penyuluhan kemahiran berbahasa Indonesia seperti 1) Pelatihan Daring Kemahiran Bahasa Indonesia dan 2) Penyuluhan Bahasa Surat Dinas bagi Tenaga Administrasi di Lingkungan Pemda. Sasaran kegiatan adalah guru bidang studi bahasa dan sastra Indonesia dan tenaga administrasi di Lingkungan Pemda di Jawa Timur. Komponen Kegiatan Apresiasi Sastra diwujudkan dalam kegiatan pembinaan dan penghargaan sastra, seperti 1) Bengkel Musikalisasi Puisi, 2) Bengkel Sastra, 3) Festival Musikalisasi Puisi, dan 4) Anugerah Sutasoma. Program prioritas ini berhasil meraih capaian sebesar 298%, yaitu dari target 296 orang tercapai 881 orang.	296 Orang	881 Orang	Rp658.328.000
	Penutur Bahasa Teruji	Dilaksanakan dengan sosialisasi dan koordinasi ke berbagai pemangku kepentingan, PTN, PTS, dan sekolah di Jawa Timur. Program prioritas ini berhasil meraih capaian sebesar 334%, yakni target sebesar 15.819 peserta uji, berhasil dicapai dengan 52.990 peserta uji. Selain itu, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur juga berhasil meraih PNBPN sebesar Rp1.785.600.000 dan menjadi penerima PNBPN UKBI terbanyak dari seluruh Balai/Kantor Bahasa di seluruh Indonesia.	15.819 Orang	52.990 Orang	Rp429.540.000
	Generasi Muda Terbina Program Literasi	Dilaksanakan dengan 2 kegiatan utama, yaitu Pemilihan Duta Bahasa Penggerak Literasi dan Pembinaan Literasi Generasi Muda. Dalam kegiatan Pemilihan Duta Bahasa, didapatkan 20 finalis duta bahasa Jawa Timur. Dalam kegiatan Pembinaan Literasi Generasi Muda, dilaksanakan beberapa komponen kegiatan seperti Krida untuk Aktivis SMP, Krida untuk Aktivis SMA, dan Krida untuk Aktivis Kampus. Program prioritas ini berhasil meraih capaian sebesar 115%, yakni target sebesar 600 generasi muda, berhasil meraih 698 generasi muda terbina program literasi.	620 Orang	718 Orang	Rp725.464.000
	Produk Kodifikasi Bahasa	Diwujudkan dalam komponen pemerikayaan kosakata dan pengembangan kamus. Pemerikayaan kosakata dilakukan dengan melakukan pengusulan sejumlah kosakata bahasa Jawa dan Madura di Jawa Timur sebagai bahan pengayaan kosakata pada KBBI, sedangkan pengembangan kamus dilakukan dengan penambahan data pada aplikasi kamus digital Kasada Jatim. Capaian program prioritas ini adalah 100%, yaitu tercapai 2 produk.	2 Produk	2 Produk	Rp 140.000.000
3.	Internasionalisasi Bahasa Indonesia				
	Lembaga Terfasilitasi Program BIPA	Dilaksanakan dengan 4 kegiatan utama, yaitu Bimtek Pengajar BIPA, Forum Ilmiah Ke-BIPA-an, Pemasyarakatan Program BIPA di Jawa Timur, dan Pemetaan data pemelajar BIPA di Jawa Timur. Program prioritas ini berhasil meraih capaian sebesar 120%, yakni target sebesar 234 pemelajar BIPA, berhasil meraih 281 data pemelajar BIPA di Jawa Timur.	234 Orang	281 Orang	Rp232.944.000

Tabel 2.3 Pelaksanaan Program Prioritas Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

C. Rencana Kerja dan Anggaran

Sebagai pengguna anggaran, Balai Bahasa Provinsi Jawa Provinsi Timur menyusun rencana kerja setiap tahun. Berikut tren alokasi anggaran 2020--2024 Balai Bahasa Jawa Provinsi Timur.



Grafik 2.1. Tren Alokasi Anggaran

Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat bahwa alokasi anggaran tahun 2020--2022 tidak berbeda jauh, yaitu dikisaran angka 6,8 miliar. Alokasi anggaran Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur pada tahun 2020 adalah Rp6.863.959.000. Alokasi tersebut terdiri atas (1) belanja pegawai sebesar Rp3.299.486.000; (2) belanja barang sebesar Rp3.219.335.000; dan belanja modal sebesar Rp345.138.000.

Pada tahun 2021 alokasi anggaran Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur meningkat menjadi Rp 6.986.535.000. Alokasi anggaran per jenis belanja terdiri atas (1) belanja gaji Rp3.388.871.000; (2) belanja barang Rp 3.397.664.000; dan belanja modal Rp 200.000.000. Untuk tahun 2022 Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur memperoleh anggaran senilai Rp6.784.905.000 dengan pembagian (1) belanja pegawai Rp3.004.575.000 dan (2) belanja barang Rp3.780.330.000. Alokasi anggaran tahun 2022 mengalami penurunan jika dibandingkan pada tahun sebelumnya karena ada beberapa pegawai yang pindah sehingga belanja pegawai lebih sedikit. Selain itu pada tahun 2022 juga tidak terdapat anggaran untuk belanja modal.

Pada tahun 2023 Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur memperoleh anggaran sebanyak Rp13.465.148.000 yang terdiri atas (1) belanja pegawai senilai Rp 2.739.066.000; (2) belanja barang senilai Rp10.176.373.000; dan (3) belanja modal senilai Rp549.709.000. Anggaran tahun 2023 mengalami peningkatan yang sangat signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut terjadi pada program pemajuan dan pelestarian bahasa dan kebudayaan (program teknis) maupun program dukungan manajemen. Peningkatan anggaran pada program teknis disebabkan oleh adanya peningkatan target PK terutama pada IKK 5.1 jumlah produk penerjemahan dan IKK 6.1 jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah. Peningkatan anggaran pada program dukungan manajemen disebabkan pada tahun 2023 Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur pindah kantor dari Sidoarjo ke Surabaya. Kantor yang baru memiliki tanah dan bangunan yang jauh lebih luas dan aset yang lebih banyak dibandingkan dengan kantor sebelumnya sehingga anggaran pemeliharaan dan operasional pun meningkat.

Pada tahun 2024 anggaran Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur meningkat lagi menjadi Rp14.953.414.000. Alokasi anggaran per jenis belanja terdiri atas (1) belanja gaji Rp3.016.461.000; (2) belanja barang Rp 11.811.953.000; dan belanja modal Rp 125.000.000. Peningkatan anggaran pada tahun 2024 ini sejalan dengan peningkatan target pada hampir semua SK dan IKK tahun 2024. Selain itu belanja pegawai juga mengalami peningkatan yang linear dengan kebijakan peningkatan gaji tahun 2024.

Penyusunan rencana kerja dan anggaran biasanya dimulai dari T-1. Siklus perencanaan dan penganggaran terdiri atas beberapa tahap, yaitu pengusulan rencana kerja (renja); penyusunan pagu indikatif, penyusunan pagu anggaran, penyusunan pagu alokasi, dan terbitnya Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA). Pada tahun 2024 Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur mengusulkan rencana kerja anggaran senilai Rp16.049.796.000. Selama siklus perencanaan berjalan, usulan tersebut direviu dan mengalami beberapa kali perubahan sampai dengan alokasi anggaran terakhir TA 2024 adalah Rp14.953.414.000.

Adapun rencana kerja dan anggaran tahun 2024 per rincian *output* adalah sebagai berikut.

Kode	Program/Kegiatan/KRO/RO	Usulan Anggaran (Rp)	Alokasi Anggaran (Rp)
615139	Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur	16,049,796,000	14,953,414,000
023.13.DH	Program Pemajuan dan Pelestarian Bahasa dan Kebudayaan	8,224,799,000	7,370,493,000
2021	Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra	2,569,921,000	3,234,789,000
2021.QDC	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	2,321,475,000	3,094,789,000
2021.QDC.001	Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra	2,321,475,000	3,094,789,000
2021.QMA	Data dan Informasi Publik	248,446,000	140,000,000
2021.QMA.001	Produk Kodifikasi Bahasa	248,446,000	140,000,000
2022	Pembinaan Bahasa dan Sastra	3,071,736,000	2,313,077,000
2022.BDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	546,931,000	499,745,000
2022.BDB.001	Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan	331,454,000	284,268,000
2022.BDB.002	Komunitas Penggerak Literasi Terbina	215,477,000	215,477,000
2022.QDC	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	2,524,805,000	1,813,332,000
2022.QDC.001	Penutur Bahasa Terbina	969,801,000	658,328,000
2022.QDC.002	Penutur Bahasa Teruji	429,540,000	429,540,000
2022.QDC.003	Generasi Muda Terbina Program Literasi	1,125,464,000	725,464,000
6702	Penguatan Diplomasi Kebahasaan	2,583,142,000	1,822,627,000
6702.BMA	Data dan Informasi Publik	2,350,198,000	1,589,683,000
6702.BMA.001	Produk Penerjemahan	2,350,198,000	1,589,683,000
6702.QDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	232,944,000	232,944,000
6702.QDB.001	Lembaga Terfasilitasi Program BIPA	232,944,000	232,944,000
023.13.WA	Program Dukungan Manajemen	7,824,997,000	7,582,921,000
2020	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	7,824,997,000	7,582,921,000
2020.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	7,824,997,000	7,582,921,000
2020.EBA.962	Layanan Umum	1,096,339,000	1,111,737,000
2020.EBA.994	Layanan Perkantoran	6,420,448,000	6,346,184,000
2020.EBB.951	Layanan Sarana Internal	308,210,000	125,000,000

Tabel 2.4. Rencana Kerja Anggaran TA 2024

D. Perjanjian Kinerja

Sesuai dengan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 dan Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur menetapkan sasaran, indikator, dan target dalam Perjanjian Kinerja selama lima tahun sebagai berikut.

**Matriks Renstra dan Perjanjian Kinerja 2020—2021
Sesuai Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020**

Sasaran Kegiatan		Satuan	Target Renstra (A)		Target PK (B)		% (B/A)	
			2020	2021	2020	2021	2020	2021
SK 1.0 Meningkatnya Daya Ungkap Bahasa Indonesia								
IKK 1.1	Jumlah Kosa Kata Bahasa Indonesia	Kosakata	500	500	500	500	100%	100%
SK 2.0 Terwujudnya Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia								
IKK 2.1	Jumlah Rekomendasi Kebijakan Kebahasaan dan Kesastraan melalui Penelitian	Dokumen	1	1	1	0	100%	0%
SK 3.0 Terwujudnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik								
IKK 3.1	Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina	Lembaga	18	13	18	13	100%	100%
SK 4.0 Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina								
IKK 4.1	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra	Orang	704	704	1.300	704	184%	100%
SK 5.0 Terlindunginya bahasa dan Sastra daerah yang kritis dan terancam								
IKK 5.1	Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Bahasa Daerah Kritis dan Terancam Punah	Orang	50	50	50	-	100%	0%
IKK 5.2	Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Punah	Orang	50	50	50	50	100%	100%
IKK 5.3	Jumlah Produk Kesastraan Terkembangkan	Produk	1	20	1	20	100%	100%
SK 6.0 Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa								
IKK 6.1	Predikat SAKIP Balai Bahasa Jawa Timur	Predikat	BB	BB	BB	BB	100%	100%

IKK 6.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91	Nilai	91	92	91	92	100%	100%
---------	---	-------	----	----	----	----	------	------

Tabel 2.5 Matriks Renstra dan Perjanjian Kinerja 2020—2021

**Matriks Renstra dan Perjanjian Kinerja 2022—2024
Sesuai Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022**

Sasaran Kegiatan		Satuan	Target Renstra (A)			Target PK (B)			% (B/A)		
			2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024
SK 1.0 Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra											
IKK 1.1	Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	Produk	2	2	2	2	2	2	100%	100%	100%
SK 2.0 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan											
IKK 2.1	Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	Orang	978	1.008	1.040	978	1.008	16.735	100%	100%	1.660%
SK 3.0 Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan											
IKK 3.1	Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	Lembaga	45	45	45	45	45	45	100%	100%	100%
IKK 3.2	Jumlah komunitas penggerak literasi terbina	Lembaga	10	10	10	10	10	13	100%	100%	130%
SK 4.0 Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA											
IKK 4.1	Jumlah pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)	Orang	185	185	185	185	185	234	100%	100%	126%
SK 5.0 Tersedianya produk diplomasi Bahasa											
IKK 5.1	Jumlah produk penerjemahan	Produk	15	97	97	15	97	100	100%	100%	103%
SK 6.0 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah											
IKK 6.1	Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	Orang	22	23	23	22	251	315	100%	1.091%	1.369%
SK 7.0 Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Jawa Timur											
IKK 7.1	Predikat SAKIP Balai Bahasa Jawa Timur	Predikat	BB	BB	BB	BB	BB	A	100%	100%	114%
IKK 7.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Jawa Timur	Nilai	91	91	91	91	91	93	100%	100%	102%

Tabel 2.6 Matriks Renstra dan Perjanjian Kinerja 2022—2024

Pada matriks di atas, diketahui bahwa terdapat perbedaan antara target Renstra

2024 dan target PK 2024 pada 8 IKK. Hal ini terjadi karena adanya proyeksi target pada saat Rapat Reviu Renstra untuk penyusunan PK 2024. Proyeksi target tersebut harus mempertimbangkan capaian tahun sebelumnya. Secara lebih detail, dijelaskan dalam analisis berikut.

Sasaran Kegiatan		%Target PK/Target Renstra	Analisis
SK 1.0 Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra			
IKK 1.1	Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	100%	Jumlah target tiap tahun selalu sama karena output yang dihasilkan setiap tahunnya berupa pengembangan produk, yaitu produk pemerikayaan kosakata dan pengembangan kamus. Capaian IKK ini masih on the right track atau sesuai dengan target akhir Renstra, yaitu sebanyak 2 produk. Dengan demikian, proyeksi target tahun 2024 tetap 2 produk.
SK 2.0 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan			
IKK 2.1	Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	1.660%	Persentase perbedaan meningkat jauh karena terjadi perubahan sasaran dalam target salah satu RO-nya, yaitu Penutur Bahasa Teruji. Pada Renstra tahun 2020—2024, sasaran target dalam RO Penutur Bahasa Teruji adalah “jumlah masyarakat tersosialisasi UKBI Adaptif Merdeka”, sedangkan pada PK 2024 sasaran target berubah menjadi “jumlah peserta uji UKBI”. Dengan begitu, perbandingan target PK 2024 dan Renstra 2024 menjadi begitu besar persentasenya.
SK 3.0 Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan			
IKK 3.1	Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	100%	IKK ini memiliki target yang sama hingga akhir tahun Renstra karena berupa kegiatan pembinaan 45 lembaga yang sama selama 3 tahun
IKK 3.2	Jumlah komunitas penggerak literasi terbina	130%	Jumlah target tahun 2024 dalam Renstra selalu sama dengan target selama 2 tahun terakhir (2022 dan 2023), yaitu 10 lembaga, sedangkan capaian satker mampu melampaui target hingga 120%. Dengan begitu, hal ini tidak sesuai dengan arahan Permenpan 88/2021 bahwa target tahun selanjutnya ditetapkan berdasarkan hasil evaluasi tahun sebelumnya. Oleh karena itu, target PK 2024 yang ideal untuk IKK ini berdasarkan hasil evaluasi T-1 dan potensi yang dimiliki wilayah Jawa Timur adalah 13 lembaga komunitas terbina.
SK 4.0 Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA			
IKK 4.1	Jumlah pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)	126%	Jumlah target akhir Renstra adalah sama dengan target tahun 2022 dan 2023, yaitu 185 orang. Namun, target ini lebih kecil dari jumlah capaian yang mampu diraih pada tahun-tahun sebelumnya, yaitu sebanyak 233 orang. Untuk itu, target PK 2024 yang ideal untuk RO ini berdasarkan hasil evaluasi T-1 dan potensi yang dimiliki wilayah Jawa Timur adalah 234 orang pemelajar BIPA.
SK 5.0 Tersedianya produk diplomasi Bahasa			
IKK 5.1	Jumlah produk penerjemahan	103%	Target akhir tahun Renstra adalah sama dengan target tahun 2023, yaitu 97 produk, sedangkan capaian tahun 2023 sebanyak 110 produk. Target PK 2024 adalah 100 produk dengan alasan agar masih bisa mendorong capaian output menjadi 120% sehingga dapat menjaga nilai NKA ditahun 2024. Selain itu, proyeksi target tersebut juga telah mempertimbangkan kesesuaian anggaran dengan tahapan kegiatan yang panjang, serta menjaga kualitas produk yang dihasilkan.
SK 6.0 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah			
IKK 6.1	Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	1.369%	Renstra 2022--2024 belum memuat target program Revitalisasi Bahasa Daerah. Target dalam Renstra 2022--2024 hanya memuat target Revitalisasi Sastra Daerah, dengan target selama 3 tahun (2022--2024), berturut-turut 22 orang, 23 orang, dan 23 orang. Sejak tahun 2023, BBP Jatim mendapatkan tugas untuk melaksanakan program Revitalisasi Bahasa Daerah dengan target 251 orang dan tercapai 314

			orang. Untuk itu, dilakukan proyeksi target PK 2024 yang memuat target program RBD, dengan begitu target yang ideal untuk IKK ini berdasarkan hasil evaluasi T-1 adalah 315 orang. Dengan begitu, perbandingan persentase target PK 2024 dan Renstra 2024 menjadi begitu besar persentase perbedaannya.
SK 7.0 Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Jawa Timur			
IKK 7.1	Predikat SAKIP Balai Bahasa Jawa Timur	114%	Target IKK ini dalam Renstra 2022--2024 adalah BB. Namun, sejak tahun 2022, BBP Jatim telah berhasil meraih predikat A. Dengan begitu, target akhir dalam renstra perlu diproyeksi predikat A dengan nilai minimal sama dengan capaian tahun 2023.
IKK 7.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Jawa Timur	102%	NKA akan optimal jika KRO dengan anggaran yang besar bisa optimal hingga 120%. Namun untuk mencapai hal itu, dibutuhkan usaha yang besar dan berat karena anggaran yang tinggi terletak pada IKK Penerjemahan dan Partisipan Pelindungan Bahasa. Optimalisasi capaian hingga 120% dari kedua IKK tersebut membutuhkan anggaran yang cukup besar dengan tahapan kegiatan yang panjang, sedangkan pada tahun 2024 terdapat blokir AA. Untuk itu, diproyeksikan bahwa target PK yang sesuai untuk tahun 2024 adalah sebesar 93.

Tabel 2.7 Analisis Target Renstra 2024 dan target PK 2024

Pada tahun 2024 Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur tidak melakukan perubahan target hanya melakukan penyesuaian anggaran pada Perjanjian Kinerja (PK) melalui revisi Perjanjian Kinerja tahun 2024. Hal tersebut disebabkan adanya pengurangan dan penambahan anggaran berikut.

1. Pengalihan Belanja Pegawai berupa Tunjangan Widyabasa yang tidak terbayar sebesar Rp175.190.000.
2. Penambahan anggaran belanja barang pada RO partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah untuk kegiatan Kemah Cerpen Berbahasa Daerah dan Festival Teater Bebahasa Daerah sebesar Rp773.314.000.

Berikut ini ringkasan Perjanjian Kinerja Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur Tahun 2024

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Target 2024
SK 1.0	Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	IKK 1.1	Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	2 Produk
SK 2.0	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	IKK 2.1	Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	16.735 Orang
SK 3.0	Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	IKK 3.1	Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	45 Lembaga
		IKK 3.2	Jumlah komunitas penggerak literasi terbina	13 Lembaga
SK 4.0	Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	IKK 4.1	Jumlah pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)	234 Orang
SK 5.0	Tersedianya produk diplomasi bahasa	IKK 5.1	Jumlah produk penerjemahan	100 Produk
SK 6.0	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pelindungan bahasa dan sastra daerah	IKK 6.1	Jumlah partisipan pelindungan bahasa dan sastra daerah	315 Orang
SK 7.0	Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Jawa Timur	IKK 7.1	Predikat SAKIP Balai Bahasa Jawa Timur	A (80.01)
		IKK 7.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Jawa Timur	93

Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Awal dan Akhir

Berikut merupakan perubahan anggaran dalam PK awal dan PK akhir Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur.

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi (PK Awal)	Alokasi (PK Akhir)
1	2020	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Rp 7.758.111.000	Rp 7.582.921.000
2	6702	Penguatan Diplomasi Kebahasaan	Rp 1.822.627.000	Rp 1.822.627.000
3	2022	Pembinaan Bahasa dan Sastra	Rp 2.313.077.000	Rp 2.313.077.000
4	2021	Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra	Rp2.461.475.000	Rp 3.234.789.000
			Rp. 14.355.290.000	Rp. 14.953.414.000

Tabel 2.8 Pagu PK 2024 Awal dan PK 2024 Akhir



BAB III

AKUNTABILITAS

KINERJA

A. Akuntabilitas Kinerja

Sesuai dengan Perjanjian Kerja tahun 2024, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur telah menetapkan 7 sasaran kegiatan dan 9 indikator kinerja kegiatan. Berikut informasi tingkat ketercapaian kinerja Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur pada tahun 2024 serta analisis tahapan capaian yang diperoleh selama tahun 2024.

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Target 2024	Capaian 2024	%
SK 1.0	Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	IKK 1.1	Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	2 Produk	2 Produk	100%
SK 2.0	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	IKK 2.1	Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	16.735 Orang	58.879 Orang	351%
SK 3.0	Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	IKK 3.1	Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	45 Lembaga	45 Lembaga	100%
		IKK 3.2	Jumlah komunitas penggerak literasi terbina	13 Lembaga	19 Komunitas	146%
SK 4.0	Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	IKK 4.1	Jumlah pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)	234 Orang	281 Orang	120%
SK 5.0	Tersedianya produk diplomasi Bahasa	IKK 5.1	Jumlah produk penerjemahan	100 Produk	113 Produk	113%
SK 6.0	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	IKK 6.1	Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	315 Orang	378 Orang	120%
SK 7.0	Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Jawa Timur	IKK 7.1	Predikat SAKIP Balai Bahasa Jawa Timur	A (80.01)	A (86.25)	107%
		IKK 7.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Jawa Timur	93	98,39	106%

Tabel 3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Sasaran Kegiatan 1.0

Tersedianya Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra

Penyediaan produk pengembangan bahasa dan sastra dilakukan dengan menyediakan produk kodifikasi bahasa. Dalam upaya menyediakan produk kodifikasi bahasa, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur melakukan kegiatan pemerikayaan kosakata dan pengembangan kamus. Pemerikayaan kosakata dilakukan dengan melakukan pengusulan sejumlah kosakata bahasa Jawa dan Madura di Jawa Timur sebagai bahan pengayaan kosakata pada KBBI, sedangkan pengembangan kamus dilakukan dengan penambahan data pada aplikasi kamus digital *Kasada Jatim*.

Dampak dari pelaksanaan SK 1.0 ini adalah meningkatnya daya ungkap masyarakat dalam berbahasa Indonesia melalui penambahan kosakata bahasa daerah untuk mengungkapkan konsep-konsep unik yang sebelumnya belum ada dalam bahasa Indonesia dan menyediakan produk pengembangan bahasa berupa kamus digital yang dapat digunakan oleh masyarakat di seluruh Indonesia.

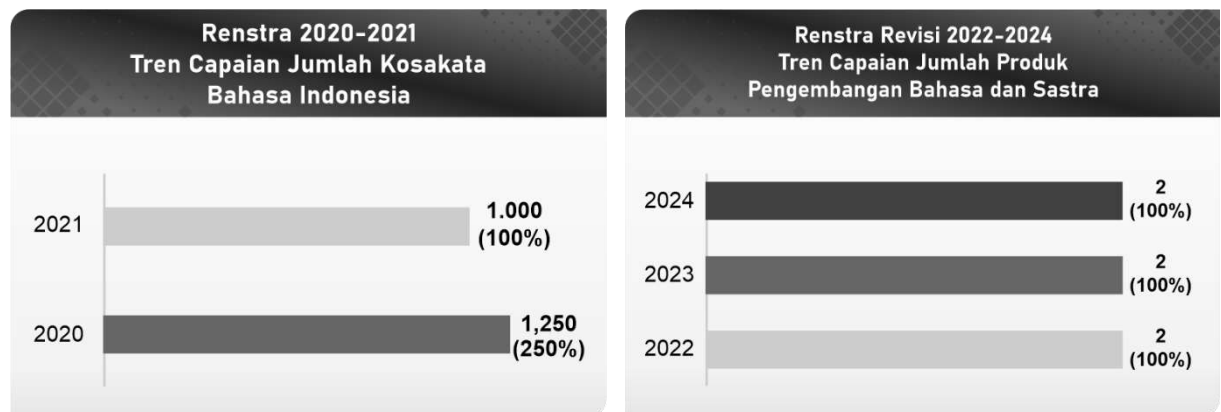
Capaian realisasi sasaran kegiatan ini diukur melalui indikator kinerja kegiatan, dengan perincian tingkat capaian sebagai berikut.

IKK 1.1: Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		2020	2021	2022	2023	2024			Target Renstra 2022—2024
				Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	%	
SK 1.0	Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	IKK 1.1	Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	-	-	2	2	2	2	100%	6

Capaian 2022—2024	Target Renstra 2022—2024	% Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra
6	6	100%

Tabel 3.2 Perbandingan Capaian Kinerja Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra



Grafik 3.1 Tren Capaian Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra 2020 -- 2024

Produk pengembangan bahasa adalah produk hasil kodifikasi norma kebahasaan yang disusun oleh Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur untuk menjadi acuan kebahasaan dan pedoman dalam penyusunan tata bahasa, tata aksara (ejaan), kamus, ensiklopedia, tesaurus, glosarium, korpus, dan acuan kebahasaan lain. Manfaat produk pengembangan bahasa adalah sebagai standar dalam berbahasa Indonesia yang baik dan benar.

METODE PENGHITUNGAN INDIKATOR KINERJA	
Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra yang dihasilkan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur pada tahun 2024	
SATUAN	TIPE PERHITUNGAN
PRODUK	KUMULATIF

Pada tahun 2024, capaian IKK ini adalah 2 produk pengembangan bahasa. Sesuai dengan Renstra tahun 2020—2024 (Revisi tahun 2022), target jumlah produk pengembangan bahasa tahun 2024 sebanyak 2 produk, artinya target pada tahun 2024 telah tercapai sebesar 100%. Jika diakumulasikan, capaian IKK ini pada tahun 2022--2024 telah berhasil mencapai 100% dari target Renstra. (lihat tabel di atas)

Ketercapaian target indikator kinerja pada tahun 2024 didukung oleh aktivitas berikut.

- **Pemeriksaan Kosakata**

Pemeriksaan kosakata merupakan kegiatan memperkaya kosakata bahasa Indonesia di KBBI dengan bahasa Jawa di Jawa Timur dan Bahasa Madura. Kegiatan ini diwujudkan dalam tiga tahapan kegiatan, yaitu a) Inventarisasi Kosakata Bahasa Daerah dan Pengolahan Data Kosakata, b) Lokakarya Hasil Inventarisasi Kosakata, dan c) Sidang Komisi Bahasa Daerah. Tahap inventarisasi kosakata dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu di Kabupaten Kediri dan Kabupaten Lumajang. Pada tahap ini, berhasil didapatkan 550 kosakata bahasa daerah, lalu dilakukan verifikasi pada tahap Lokakarya, dan validasi pada tahap SKBD. Dalam prosesnya terdapat proses eliminasi dan penambahan kosakata. Hingga akhirnya didapatkan 650 kosakata tervalidasi untuk diusulkan ke dalam KBBI. Dengan begitu, *Output* dari kegiatan ini adalah 650 kosakata yang diusulkan ke dalam KBBI, sedangkan *outcome* atau manfaat kegiatan ini adalah meningkatnya daya ungkap masyarakat dalam berbahasa Indonesia melalui penambahan kosakata bahasa daerah di Jawa Timur untuk mengungkapkan konsep-konsep unik yang sebelumnya belum ada dalam bahasa Indonesia.



Gambar 3.1 Inventarisasi Data Kosakata di Kabupaten Kediri



Gambar 3.2 Inventarisasi Data Kosakata di Kabupaten Lumajang

- **Pengembangan Kamus**

Kegiatan ini berupa pengembangan data kamus digital yang diberi nama Kamus Bahasa Daerah Jawa Timur (Kasada Jatim). Kamus tersebut terdiri atas kamus dwibahasa, yaitu Jawa-Indonesia, Madura-Indonesia, dan Using-Indonesia, dan kamus istilah daerah Jawa Timur, seperti istilah dalam bidang kuliner, kesenian, pertanian, pertukangan, adat, perdukunan, dan permainan tradisional. Kegiatan yang dilakukan pada tahun 2024 adalah pengembangan data kamus Kasada Jatim berupa ungkapan dalam bahasa Madura. Pengambilan data kamus dilakukan sebanyak 1 kali kegiatan di Kabupaten Sampang. Pada tahap Pengambilan Data Kamus, diperoleh data kuliner sebanyak 650 ungkapan, lalu diseleksi pada tahap lokakarya dan didapatkan 500 ungkapan terverifikasi. *Output* dari kegiatan ini adalah bertambahnya data kamus Kasada Jatim sebanyak 500 ungkapan, sedangkan *outcome* atau manfaat dari kegiatan ini adalah tersedianya produk pengembangan bahasa berupa kamus digital yang dapat digunakan oleh masyarakat di seluruh Indonesia.

BBJT





Gambar 3.3 Pengambilan Data Kamus Ungkapan Bahasa Madura di Kab. Jember

Faktor Penyebab Keberhasilan dalam Pencapaian Target IKK

Faktor penyebab keberhasilan pencapaian target IKK ini adalah sebagai berikut.

1. Pelaksanaan kegiatan sesuai jadwal yang direncanakan
2. Melebihkan jumlah data yang dijaring dalam kegiatan inventarisasi kosakata sehingga data yang terverifikasi dan tervalidasi tidak kurang dari yang ditargetkan.
3. Data dikumpulkan dari berbagai sumber dan bidang
4. Kerja sama tim yang baik.

Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi

Adapun kendala, langkah antisipasi, dan strategi dalam upaya pencapaian target indikator kinerja ini adalah sebagai berikut

KENDALA & PERMASALAHAN	LANGKAH ANTISIPASI	STRATEGI
Perlu survei terhadap narasumber dan lokasi sebelum pengambilan data ke lapangan.	Pencarian data dengan berbagai cara baik wawancara, pencarian literatur sebanyak-banyaknya, dan penelusuran secara daring	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan survei secara daring sebelum turun ke lapangan.• Perluasan bidang dalam pengambilan data.

Sasaran Kegiatan 2.0

Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Gerakan Literasi Kebahasaan dan Kesastraan

Peningkatan partisipasi masyarakat terbina program literasi dilakukan sebagai bagian dari upaya pembinaan literasi kebahasaan dan kesastraan bagi masyarakat dan generasi muda, khususnya di Jawa Timur. Sasaran utama pembinaan literasi kebahasaan dan kesastraan tersebut adalah penutur bahasa Indonesia, yaitu penutur bahasa yang karena profesi dan jabatannya menggunakan bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis. Bentuk pembinaan dilakukan dengan, antara lain, (1) memberikan materi kebahasaan dan kesastraan, (2) memberikan bimbingan teknis praktik baik literasi baca tulis bagi generasi muda, serta (3) melaksanakan pengujian dan pelatihan kemahiran berbahasa Indonesia.

Outcome atau dampak dari dilaksanakannya SK 2.0 ini meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan di Jawa Timur.

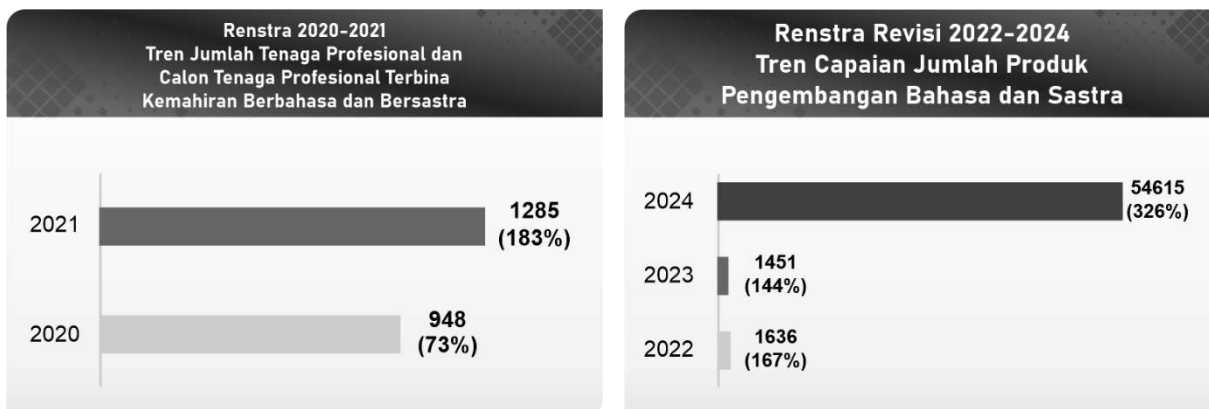
Capaian realisasi sasaran kegiatan ini diukur melalui indikator kinerja kegiatan, dengan rincian tingkat capaian sebagai berikut.

IKK 2.1 Jumlah Penutur Bahasa yang Terbina melalui Program Literasi Kebahasaan dan Kesastraan

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		2020	2021	2022	2023	Tahun 2024			Target Renstra 2022–2024
				Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	%	
SK 2.0	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	IKK 2.1	Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	-	-	1.636	1.451	16.735	54.615	326	3.024

Capaian 2022—2024	Target Renstra 2022—2024	% Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra
57.702	3.024	1.908%

Tabel 3.3 Perbandingan Capaian Kinerja Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan



Grafik 3.2 Tren Capaian Jumlah Penutur Bahasa yang Terbina melalui Program Literasi Kebahasaan dan Kesastraan 2020 -- 2024

Penutur bahasa Indonesia terbina diraih melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan dalam kegiatan peningkatan kemahiran berbahasa, peningkatan apresiasi sastra, pengujian kemahiran berbahasa Indonesia, dan pembinaan literasi generasi muda.

METODE PENGHITUNGAN INDIKATOR KINERJA	
Hasil penjumlahan seluruh peserta kegiatan pembinaan penutur bahasa Indonesia	
SATUAN	TIPE PERHITUNGAN
ORANG	NONKUMULATIF

Pada tahun 2024, target IKK ini adalah 16.735 orang dan berhasil meraih capaian sebanyak 54.615 orang. Dengan begitu, capaian IKK ini pada tahun 2024 sebesar 326%.

Realisasi yang melebihi target disebabkan adanya perubahan bentuk pelaksanaan beberapa kegiatan dari bentuk bertatap muka menjadi kegiatan yang dilaksanakan secara daring. Pelaksanaan kegiatan secara daring membutuhkan biaya yang lebih efisien dengan sasaran yang lebih banyak dibandingkan dengan kegiatan bersemuka. Namun dari sisi kualitas hasil kegiatan, kegiatan bersemuka jauh lebih efektif dengan kualitas hasil yang lebih baik.

Ketercapaian target indikator kinerja pada tahun 2024 didukung oleh komponen/aktivitas berikut.

No	Komponen/Aktivitas	Target	Realisasi	%
1	Penutur Bahasa Terbina	296	881	297%
2	Penutur Bahasa Teruji	15.819	52.990	334%
3	Generasi Muda Terbina Program Literasi	620	744	120%
TOTAL		16.735	54.615	326%

Tabel 3.4 Capaian Komponen dalam Jumlah Penutur Bahasa yang Terbina melalui Program Literasi Kebahasaan dan Kesastraan

- **Penutur Bahasa Terbina**

Penutur Bahasa Terbina diwujudkan dalam 2 Komponen, yaitu peningkatan penggunaan bahasanya dan peningkatan apresiasi sastranya.

- a. **Peningkatan Kemahiran Berbahasa**

Komponen ini diwujudkan dalam kegiatan Penyuluhan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi guru bahasa Indonesia se-Kabupaten Blitar dan Penyuluhan Bahasa Surat Dinas bagi Tenaga Administrasi di Lingkungan Pemda Kota Pasuruan. Berikut merupakan rincian kegiatan dalam Peningkatan Kemahiran Berbahasa.

No	Kegiatan	Kota	Pelaksanaan Kegiatan	Capaian Peserta Kegiatan
1	Penyuluhan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi guru bahasa Indonesia di Kabupaten Blitar	Kabupaten Blitar	Daring	668
2	Penyuluhan Bahasa Surat Dinas bagi Tenaga Administrasi di Lingkungan Pemda Kota Pasuruan	Kota Pasuruan	Luring	60
Total				728

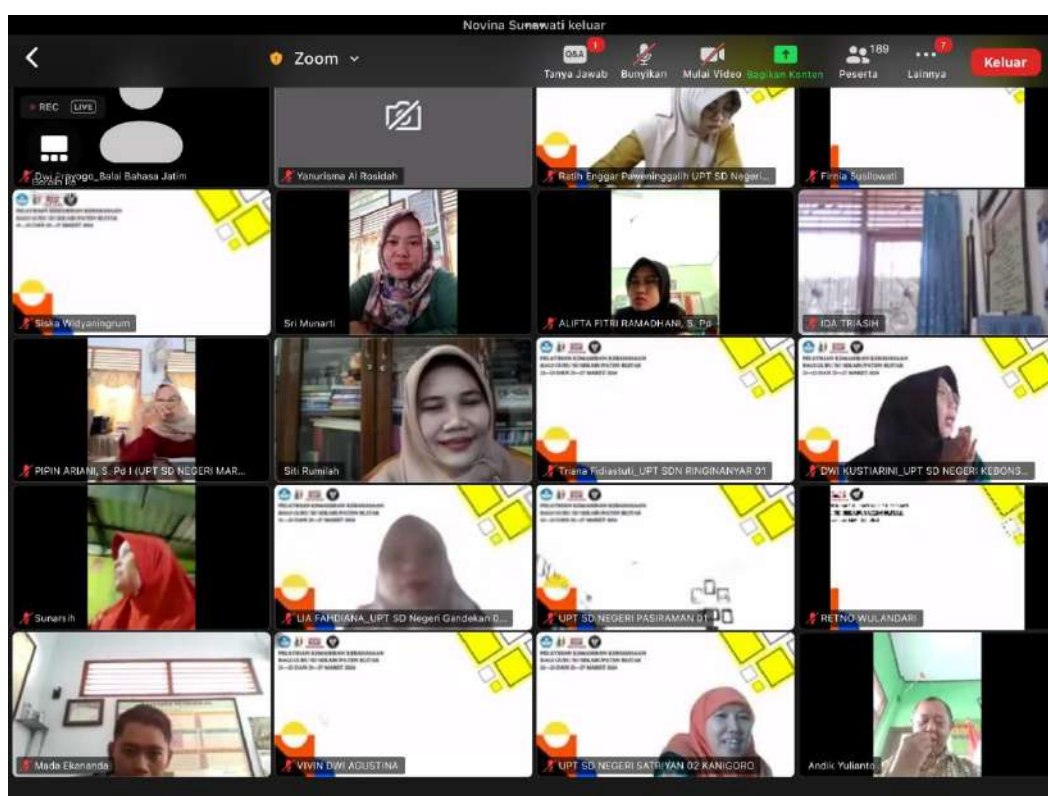
Tabel 3.5 Capaian Penutur Bahasa Terbina

Dari kegiatan tersebut, diperoleh *output* sebanyak 728 orang yang telah disuluh, sedangkan *outcome* atau manfaat dari kegiatan ini adalah meningkatnya penggunaan bahasa Indonesia para peserta yang telah disuluh dilihat dari nilai awal dan nilai akhir mereka, serta meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan pengutamaan bahasa negara. Persentase jumlah peserta yang mengalami peningkatan nilai dalam penyuluhan adalah sebagai berikut.

Kegiatan	% Berdasarkan jumlah peserta yang mengalami peningkatan nilai	% Berdasarkan rata-rata jumlah kenaikan nilai
Penyuluhan Kembahiran Berbahasa di Kabupaten Blitar	92.17%	68.33%
Penyuluhan Bahasa Surat Dinas bagi Tenaga Administrasi di Lingkungan Pemda Kota Pasuruan	81.67%	80.35%

Tabel 3.5 Persentase Jumlah Peserta yang Mengalami Kenaikan dan Jumlah Rata-Rata Kenaikan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan baik secara daring dan luring untuk dapat menjangkau peserta sebanyak-banyaknya dari berbagai kota dan kabupaten di Jawa Timur dengan biaya yang lebih efisien setiap tahunnya.



Gambar 3.4 Penyuluhan Daring Kemahiran Berbahasa bagi Guru di Kab. Blitar



Gambar 3.5 Penyuluhan Bahasa Surat Dinas bagi Tenaga Administrasi di Lingkungan Pemda Kota Pasuruan

b. Peningkatan Apresiasi Sastra

Komponen ini diwujudkan dalam bentuk kegiatan pembinaan, perlombaan, dan penganugerahan sebagai bentuk apresiasi terhadap masyarakat terhadap karya sastra. *Outuput* dari Peningkatan Apresiasi Sastra sebanyak 153 orang, sedangkan *outcome* atau dampak dari Peningkatan Apresiasi Sastra adalah meningkatnya rasa cinta dan apresiasi masyarakat terhadap karya sastra di Indonesia. Komponen Peningkatan Apresiasi Sastra diwujudkan dalam beberapa kegiatan berikut.

No	Jenis Kegiatan	Nama Kegiatan	Capaian Peserta Kegiatan
1	Kegiatan Pembinaan	Bengkel Musikalisasi Puisi	50
		Bengkel Sastra bagi Santri di Kab. Jember	60

2	Kegiatan Perlombaan	Festival Musikalisasi Puisi	36
3	Kegiatan Penganugerahan	Anugerah Sutasoma	7
TOTAL			153

Tabel 3.6 Capaian Peningkatan Apresiasi Sastra

(1) Kegiatan Pembinaan



Gambar 3.6 Bengkel Musikalisasi Puisi

Kegiatan pembinaan diwujudkan dalam kegiatan Bengkel Musikalisasi Puisi dan Bengkel Sastra. Bengkel Musikalisasi Puisi dilakukan sebanyak 4 kali kegiatan setiap hari Sabtu dan Minggu selama 2 minggu berturut-turut, yaitu tanggal 20—21 April 2024 dan 27—28 April 2024. Kegiatan ini diikuti oleh 50 siswa dari 19 sekolah. Peserta bengkel tahun ini lebih beragam dan berasal dari berbagai wilayah di Jatim, seperti Surabaya, Mojokerto, Pasuruan, Bojonegoro, Lumajang, Madiun, dan Blitar. Dalam kegiatan ini, para pelajar dilatih menyiapkan musikalisasi puisi sebelum mengikuti Festival Musikalisasi Puisi BBJT yang diselenggarakan pada bulan Mei 2024. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pelatihan terhadap calon peserta festival musikalisasi puisi tentang musik, harmonisasi syair, dan penampilan di panggung. Bengkel Musikalisasi dinilai sangat efektif dan berdampak besar bagi peserta yang mengikutinya dilihat dari banyaknya peserta yang berhasil lolos menjadi finalis dalam Festival Musikalisasi Puisi daripada peserta yang tidak mengikuti

Bengkel. Selain itu, juga terdapat 1 sekolah yang menjadi peserta Bengkel dan berhasil meraih Juara I dalam Festival Musikalisasi Puisi Tingkat Jawa Timur dan Juara Harapan III Tingkat Nasional.



Gambar 3.7 Penampian Peserta saat Bengkel Musikalisasi Puisi

Kegiatan pembinaan sastra selanjutnya adalah Bengkel Sastra bagi Santri di Kabupaten Jember. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 27—29 Mei 2024.

Kegiatan tersebut diikuti oleh 60 orang santri dari 6 pondok pesantren di Kab. Jember, di antaranya Nurul Islam (Nuris Jember), Bustanul Ulum Pakusari, Nurul Qarnain Sukowono, PP Miftahul Ulum Kalisat, Darul Mukhlisin Mayang, dan PP Al Qodiri.



Gambar 3.8 Bengkel Sastra bagi Santri di Kab. Jember

Kegiatan ini bertujuan menumbuhkan sikap positif cinta sastra, khususnya pada puisi Indonesia, sehingga mampu menciptakan dan menumbuhkembangkan minat bersastra pada para santri. *Output* kegiatan ini adalah 180 puisi hasil

karya dari para santri. Nantinya karya ini akan diterbitkan menjadi sebuah antologi puisi. *Outcome* atau dampak dari kegiatan ini adalah tumbuhnya sikap positif cinta sastra dari para generasi muda yang diwakili oleh para santri peserta pelatihan.

(2) Kegiatan Perlombaan



Gambar 3.9 Penampilan Peserta Festival Musikalisasi Puisi

Kegiatan perlombaan diwujudkan dalam Festival Musikalisasi Puisi. Lomba ini diawali dengan seleksi video yang diunggah sampai batas waktu tertentu. Terdapat 30 grup yang mendaftar, diseleksi, dan berhasil memperoleh 12 grup finalis yang diundang untuk tampil secara langsung. Grup yang berhasil lolos menjadi finalis tersebut berasal dari SMAN 2 Madiun; SMAN 5 Madiun; SMAN 6 Madiun; SMAN 1 Geger; SMA Kristen Gloria 2; SMAN 15 Surabaya; SMA Barunawati; SMAN 1 Kepanjen; SMAN 1 Pagak; SMAN 1 Grati Kab. Pasuruan;

SMAN 1 Lumajang; dan MAN Kota Blitar. Dari hasil kompetisi yang berlangsung, berhasil didapatkan 6 pemenang dari 4 kategori pemenang berikut.

Kategori	Nama Sekolah
Juara I	SMAN 15 Surabaya
Juara II	MAN Kota Blitar
Juara III	SMAN 2 Madiun
Juara Harapan	SMAN 6 Madiun SMAN 1 Lumajang SMAN 1 Kepanjen

Tabel 3.7 Daftar Pemenang Festival Musikalisasi Puisi 2024



Gambar 3.10 Penampilan SMAN 5 Surabaya dalam Festival Musikalisasi Puisi Tingkat Nasional

Pada tahun 2024 ini, SMAN 15 Surabaya sebagai Juara I Festival Musikalisasi Puisi Tingkat Provinsi Jawa Timur berhasil meraih Juara Harapan III dalam Festival Musikalisasi Puisi Tingkat Nasional. Prestasi ini menjadi prestasi pertama kali dalam perlombaan Festival Musikalisasi Puisi Tingkat Nasional. Dengan begitu, *output* dari kegiatan ini adalah 72 finalis yang tergabung dalam 12 grup, sedangkan *outcome* atau dampak dari kegiatan ini adalah meningkatnya apresiasi generasi muda terhadap musik dan karya sastra Indonesia dilihat dari keterlibatan dan usaha yang dilakukan oleh para peserta, pihak sekolah, dan para pendamping, serta peningkatan jumlah peserta yang mengikuti seleksi setiap tahunnya.

(3) Kegiatan Penganugerahan



Gambar 3.11 Penerimaan Hadiah oleh Para Pemenang dalam Anugerah Sutasoma

Kegiatan penganugerahan sastra yang telah rutin dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur sejak tahun 2009 adalah Anugerah Sutasoma. Penghargaan sastra ini diberikan kepada para penggiat sastra, komunitas, dan guru berdedikasi di Jawa Timur. Tahun 2024 menjadi tahun ke-16 anugerah ini diselenggarakan. Terdapat 7 kategori pemenang di dalamnya, yaitu Komunitas Sastra Terbaik, Karya Sastra Indonesia Terbaik, Karya Sastra Daerah Terbaik, Esai/Kritik Sastra Terbaik, Sastrawan Berdedikasi, Guru Bahasa dan Sastra Indonesia Berdedikasi, dan Guru Bahasa dan Sastra Daerah Berdedikasi. Secara garis besar, proses penghargaan Anugerah Sutasoma dibagi dalam empat tahap. Pada Tahap I (Januari—Juli), dilakukan pengumpulan buku, berkas,

informasi (kiriman pengarang, usulan masyarakat, dan pencarian panitia pada tahun berjalan dan semester kedua tahun sebelumnya yang belum masuk penilaian. Pada tahap II (Agustus—September), dilakukan penilaian oleh tim juri. Pada tahap III (September), dilakukan rapat juri untuk menentukan penerima penghargaan dan pemberitahuan kepada penerima penghargaan (pengumuman secara terbatas). Pada tahap IV (Oktober), dilakukan gebyar pemberian penghargaan (pengumuman ke publik). Jika panitia menerima atau mendapatkan berkas setelah lewat dari masa pengumpulan berkas, berkas tersebut akan disimpan dan diikutkan penilaian pada tahun berikutnya. Dengan begitu, *output* dari kegiatan ini adalah 7 peraih anugerah, yaitu Komunitas Sastra Santri Nuris (kategori Komunitas Sastra), Hidayat Rahardja (kategori Sastrawan Berdedikasi), kumpulan puisi *Bilangan 60* karya Wina Bojonegoro (kategori Karya Sastra Indonesia Terbaik), kumpulan Geguritan *Pusaka* (kategori karya sastra daerah terbaik), Siswantoro dari SD Negeri Beru 03 Wlingi, Blitar (kategori Guru Bahasa dan Sastra Indonesia Berdedikasi), Astrid Wangsagirindra Pudjastawa SMAN 2 Malang (kategori Guru Bahasa dan Sastra Daerah Berdedikasi), dan buku *Catatan Perkembangan Sastra Indonesia* karya Endah Imawati (kategori Esai/Kritik Sastra Terbaik). *Outcome* atau dampak dari kegiatan ini adalah memacu dan meningkatkan tumbuhnya apresiasi masyarakat terhadap karya sastra di Indonesia dilihat dari semakin beragamnya komunitas sastra yang aktif dan kreatif di Jawa Timur, terciptanya beragam karya sastra berbahasa Daerah dan Indonesia bermutu di Jawa Timur, semakin banyaknya guru bahasa dan sastra berdedikasi di Jawa Timur, dan lahirnya kritikus sastra berkompeten di Jawa Timur.

- **Penutur Bahasa Teruji**



Gambar 3.12 Sosialisasi UKBI Adaptif Merdeka di Kab Gresik

Pada tahun 2024, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur melakukan Sosialisasi UKBI Adaptif Merdeka, Koordinasi dan Pendampingan Pelaksanaan UKBI Adaptif Merdeka di daerah, dan Uji Coba Instrumen UKBI Adaptif Merdeka.

Kegiatan Sosialisasi UKBI Adaptif Merdeka dilakukan untuk menyosialisasikan pentingnya pelaksanaan UKBI Adaptif Merdeka dan penjelasan secara rinci mengenai tujuan, manfaat, dan prosedur pelaksanaan UKBI kepada para peserta yang terdiri atas Pemangku Kepentingan, seperti Kepala Dinas dan Kepala Sekolah, serta guru dan siswa. Melalui penjelasan yang komprehensif, peserta diberikan pemahaman mendalam tentang pentingnya mengukur dan meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia melalui UKBI Adaptif Merdeka. Selain itu, juga dibagikan strategi efektif dalam mempersiapkan diri menghadapi UKBI, termasuk teknik belajar yang dapat membantu meningkatkan kemampuan berbahasa secara menyeluruh. Kegiatan Sosialisasi UKBI Adaptif Merdeka tahun 2024 dirincikan sebagai berikut.

No.	Nama Kegiatan	Jumlah Peserta
1.	Sosialisasi UKBI bagi Pemangku Kepentingan di Kabupaten Jombang	60
2.	Sosialisasi UKBI bagi Pemangku Kepentingan di Kota Probolinggo	60
3.	Sosialisasi UKBI bagi Pemangku Kepentingan di Kota Madiun	60
4.	Sosialisasi UKBI bagi Pemangku Kepentingan di Kabupaten Pacitan	60
5.	Sosialisasi UKBI bagi Pemangku Kepentingan di Kota Surabaya (Kemenag dan Perguruan Tinggi)	60
6.	Sosialisasi UKBI bagi Pemangku Kepentingan di Wilayah Lamongan	60
7.	Sosialisasi UKBI bagi Pemangku Kepentingan di Pemkot Gresik	60
8.	Sosialisasi UKBI bagi Pemangku Kepentingan di Pemkot Surabaya	60
Total		480 Peserta

Tabel 3.8 Jumlah Peserta Sosialisasi UKBI Adaptif Merdeka bagi Pemangku Kepentingan

Kegiatan kedua adalah Koordinasi pada pemangku kepentingan. Kegiatan ini bertujuan untuk menjalin kerja sama dengan para pemangku kepentingan di daerah, seperti Bupati, Wali Kota, Kepala Dinas, Rektor, Kaprodi, dll. agar mendukung pelaksanaan UKBI Adaptif Merdeka di wilayahnya dibuktikan dengan adanya sejumlah peuji UKBI yang mendaftar pada tahun 2024. Koordinasi pada pemangku kepentingan yang dilakukan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut.

- Koordinasi UKBI di Universitas Islam Malang
- Koordinasi dan Sosialisasi UKBI di Universitas Kanjuruhan
- Koordinasi dan Sosialisasi UKBI di UIN Tulungagung

Kegiatan ketiga adalah Pendampingan Pelaksanaan UKBI. Kegiatan ini dilakukan berdasarkan permintaan dari sekolah-sekolah yang membutuhkan pendampingan saat melakukan uji UKBI. Kegiatan pendampingan yang dilakukan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut.

- Pendampingan pelaksanaan UKBI di SMAN 3 Sidoarjo
- Pendampingan pelaksanaan UKBI di SMP 10 November Sidoarjo
- Pendampingan pelaksanaan UKBI di SMKN 1 Probolinggo
- Pendampingan pelaksanaan UKBI di SMP SMPN 7 Probolinggo

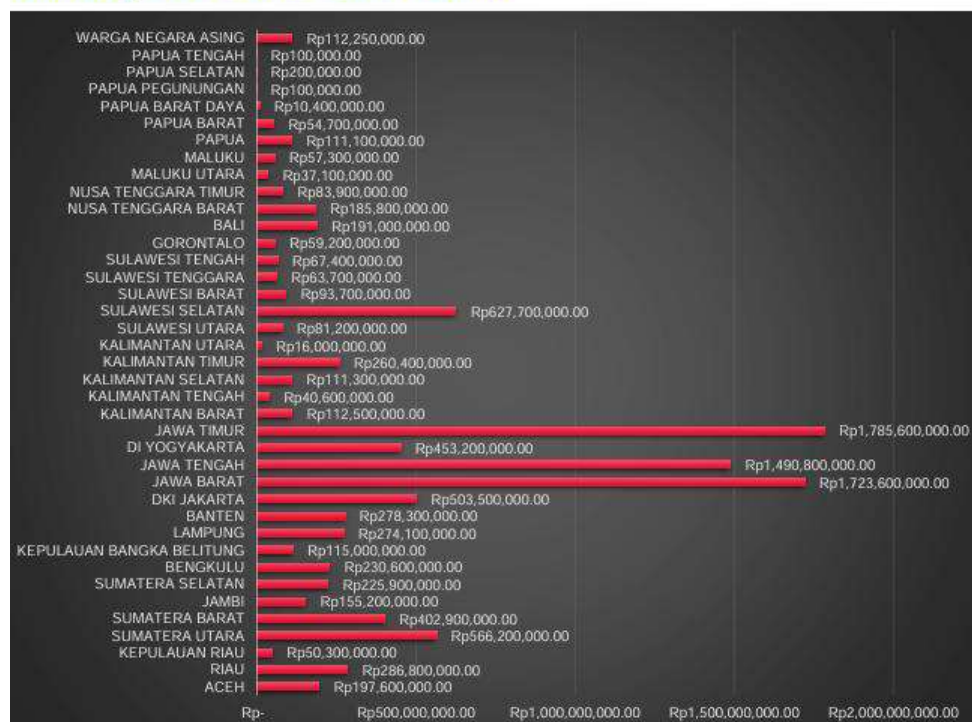
- Pendampingan pelaksanaan UKBI di SMPN 1 Ngoro
- Pendampingan pelaksanaan UKBI di SMP Negeri 2 Candi

Pada tahun 2024, sasaran yang menjadi target dalam PK Pimpinan berbeda dengan sasaran 2 tahun sebelumnya. Pada tahun 2022—2023 sasaran yang menjadi target dalam PK Pimpinan adalah jumlah masyarakat yang tersosialisasi UKBI Adaptif Merdeka. Pada tahun 2024, sasaran yang menjadi target dalam PK Pimpinan berubah menjadi jumlah peserta yang melakukan uji (peuji) UKBI. Jumlah peuji yang ditargetkan untuk RO Penutur Bahasa Teruji adalah 15.819 orang. Dalam pelaksanaannya, jumlah peuji UKBI dari Jawa Timur berhasil melampaui target, yaitu sebesar 52.990 orang atau 334% dari target. Selain itu, jumlah PNBP yang berhasil diperoleh Jawa Timur adalah sebesar Rp1.785.600.000. Capaian tersebut menduduki peringkat pertama dan menjadi perolehan terbanyak dari seluruh Balai/Kantor Bahasa di seluruh Indonesia. *Output* dari kegiatan ini adalah jumlah peuji UKBI, sedangkan *outcome* atau dampak kegiatan ini adalah meningkatnya kemahiran berbahasa penutur bahasa Indonesia melalui tes UKBI.



Grafik 3.3 Grafik Capaian Peserta Uji UKBI Setiap Provinsi

Data Capaian PNBPN Tahun 2024



Grafik 3.4 Grafik Capaian PNBPN UKBI Setiap Provinsi

Uji Coba Instrumen UKBI Adaptif Merdeka dilakukan pada tanggal 21—22 Agustus 2024. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka melakukan validasi empiris terhadap soal-soal UKBI yang telah disusun dan dibakukan dalam sidang pembakuan UKBI tahun 2024. Kegiatan uji coba instrumen UKBI yang dilaksanakan selama dua hari ini dihadiri oleh 30 peserta yang berbeda pada setiap



Gambar 3.13 Uji Coba Instrumen UKBI Adaptif Merdeka 2024

sesinya. Peserta tersebut terdiri atas siswa, guru, mahasiswa, dosen, warga negara asing, wartawan, akuntan, dan profesi lainnya. Tujuan dilaksanakannya uji coba instrumen UKBI Adaptif Merdeka setiap tahunnya adalah agar UKBI menjadi alat uji yang dapat bertransformasi mengikuti perkembangan zaman.

- **Generasi Muda Terbina Program Literasi**

Generasi Muda Terbina Program Literasi terdiri atas komponen Pemilihan Duta Bahasa Penggerak Literasi dan Pembinaan Literasi Generasi Muda.

- a. **Duta Bahasa Penggerak Literasi**

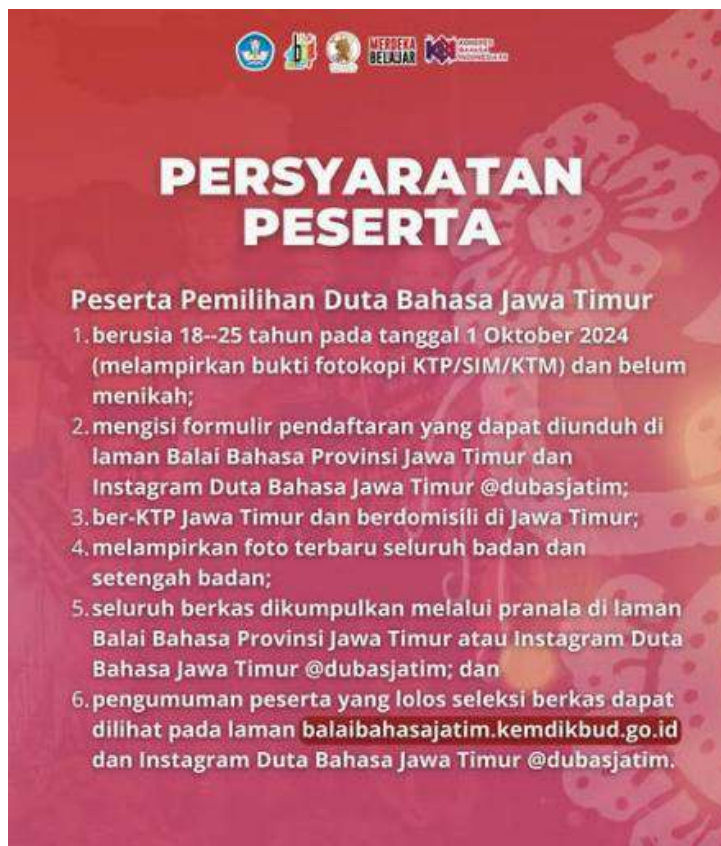
Pemilihan Duta Bahasa Penggerak Literasi terdiri atas tahapan kegiatan berikut.

Tahap	Tanggal	Jumlah Peserta Lolos
Pendaftaran	16 Februari—13 Maret 2024	150 Peserta
Seleksi Administrasi	15—16 Maret 2024	105 Peserta
Tes Esai	18 Maret 2024	80 Peserta
Tes Wawancara	20 April 2024	20 Peserta
Karatina	27—28 April 2024	20 Peserta
Final	29 April 2024	4 pemenang

Tabel 3.9 Tahapan Kegiatan Pemilihan Duta Bahasa

1) Seleksi Duta Bahasa

Terdapat dua tahapan dalam seleksi dalam pemilihan Duta Bahasa Jawa Timur. Pertama adalah seleksi administrasi, bertujuan untuk menyeleksi kelengkapan berkas dan latar belakang pengalaman para pendaftar. Kedua adalah seleksi wawancara dan penilaian esai, bertujuan untuk menilai kompetensi peserta dalam wicara publik, literasi, kebahasaan, kesastraan, budaya, kepribadian, KRIDA, dan tes tulis (esai).



Gambar 3.14 Persyaratan Peserta Duta Bahasa Jawa Timur 2024

2) Karantina dan Malam Final Pemilihan Duta Bahasa Jawa Timur

Pada tahap karantina, finalis Duta Bahasa Provinsi Jawa Timur diberikan materi berupa wawasan kebahasaan dan trigatra bangun bahasa, krida bahasa, bahasa asing, sastra dan budaya Jawa Timur, bakat dan kepribadian dari beberapa narasumber dengan teknik ceramah dan penugasan. Karantina tersebut selain bertujuan untuk membekali peserta dengan materi kebahasaan dan keorganisasian, juga bertujuan untuk memilih peserta terbaik untuk tergabung dalam Ikatan Duta Bahasa Jawa Timur dan mengetahui kemampuan seluruh peserta, terutama dalam pengemasan krida duta bahasa dan wicara publik. Puncak Pemilihan Duta Bahasa Jawa Timur Tahun 2024 sukses dilaksanakan pada Senin, 29 April 2024. Berikut ini para pemenang Duta Bahasa Jawa Timur Tahun 2024.

Kategori	Nama Pemenang
Pemenang I	Muchammad Aldian Asmaradana (Kabupaten Sidoarjo) dan Jesica Maranatha Virgin (Kabupaten Malang)
Pemenang II	Marchellino Trinovanda (Kabupaten Tulungagung) dan Maria Yuliana (Kota Malang)
Pemenang III	Rindra Afrizqi Anugrah (Kabupaten Malang) dan Rahelsa Curryola Shilvia (Kabupaten Magetan)
Pemenang I Favorit	Muhammad Ertam (Kabupaten Ngawi) dan Alini Ghoni Ramadhani (Kabupaten Lumajang)

Tabel 3.10 Daftar Pemenang Duta Bahasa Provinsi Jawa Timur

Pada tahun 2024, Pemenang pertama Duta Bahasa Jawa Timur berhasil meraih Terbaik VI dalam ajang Duta Bahasa Nasional Tahun 2024 di Jakarta.



Gambar 3.15 Duta Bahasa Jawa Timur Meraih Terbaik VI dalam Duta Bahasa Nasional Tahun 2024

b. Pembinaan Literasi Generasi Muda

Pembinaan Literasi Generasi Muda diwujudkan dalam Krida Duta Bahasa Daerah bertujuan untuk meningkatkan peran Duta Bahasa sebagai mitra Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur untuk aktif dan berperan sejalan dengan arah kebijakan dan strategi Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Kebijakan diarahkan pada tiga fokus utama, yaitu penguatan literasi kebahasaan dan kesastraan; pelindungan bahasa dan sastra daerah; dan peningkatan fungsi bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional (internasionalisasi bahasa Indonesia). Pada tahun 2024, Krida Duta Bahasa difokuskan pada krida generasi muda penggerak literasi, yaitu Krida Aktivis Sekolah dan Aktivis Kampus Penggerak Literasi. Bentuk implementasinya adalah melakukan pembinaan sikap positif terhadap bahasa negara dan kepedulian terhadap bahasa daerah kepada aktivis organisasi sekolah (OSIS, Pramuka, PMR, KIR, dan sebagainya) tingkat SMP/MTs, SMA/SMK/MA, dan/atau aktivis muda penggerak literasi di lingkungan kampus. Dalam pelaksanaannya, Krida Aktivis Sekolah dan Aktivis Kampus Penggerak Literasi ini dibagi dalam beberapa tahapan, yaitu audiensi, pembekalan, pendampingan, dan selebrasi. Mekanisme pelaksanaan setiap krida duta bahasa dijelaskan sebagai berikut.

1) Krida Aktivis SMP: Bengkel Kreatif Berbahasa Daerah

Bengkel Kreatif Berbahasa Daerah berupa kegiatan penguatan para aktivis tentang pentingnya peran pemuda dalam pelindungan bahasa melalui kegiatan kreatif yang menyenangkan secara reguler. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan dan pemahaman aktivis terhadap peran pemuda dalam pelindungan bahasa daerah, membina perwakilan kelompok aktivis yang giat dan aktif mengampayekan upaya pelindungan bahasa daerah, mewujudkan desain krida aktivis sebagai rancangan pengimplementasian pelindungan bahasa daerah oleh para aktivis. Karya yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah 17 drama berbahasa daerah dari Aktivis SMPN 1 Gresik, Aktivis SMPN 4 Gresik, Aktivis SMPN 1 Sidoarjo, dan

Aktifis SMPN 2 Sidoarjo. Capaian dari kegiatan ini adalah jumlah peserta yang mengikuti pembekalan. Dengan begitu, *output* dari kegiatan ini adalah 200 siswa. *Outcome* atau dampak dari kegiatan ini adalah mendorong para siswa memiliki pandangan positif terhadap bahasa daerah dalam upaya pelestarian bahasa daerah.



Gambar 3.16 Pembekalan Bengkel Kreatif Berbahasa Daerah bagi Aktifis SMP

2) Krida untuk Aktifis SMA: Kreatif Pembuatan Konten Digital Berbahasa Daerah dan Parade Wajah Bahasa Sekolah

Kegiatan Krida untuk Aktifis SMA tahun 2024 mengusung program Kelas Kreatif Pembuatan Konten Digital Berbahasa Daerah dan Parade Wajah Bahasa Sekolah. Kelas Kreatif Pembuatan Konten Digital Berbahasa Daerah berupa kelas dengan berbagai materi kreatif dan menyenangkan sebagai program pelindungan



Gambar 3.17 Jaga Bahasa: Pengutamaan Bahasa Negara di Ruang publik

bahasa daerah. Tujuannya adalah membina kelompok aktivis sekolah yang memiliki komitmen tinggi dalam kepedulian berbahasa daerah dan meningkatkan jumlah aktivis sebagai penutur muda bahasa daerah di lingkungan sekolah. Karya yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah 29 konten digital yang mendiseminasikan upaya perlindungan bahasa daerah dari SMKN 5 Surabaya, SMK Antartika 2, SMKN 1 Ngawi, SMAN 22 Surabaya, SMKN 1 Bendo, SMAN 1 Pandaan, SMKN 1 Kademangan Blitar, SMAN Mojosari, SMKN 1 Bangil, SMAN 22 Surabaya.

Parade Wajah Bahasa Sekolah berupa kegiatan untuk meningkatkan sikap positif generasi muda aktivis sekolah terhadap pengutamaan bahasa negara di ruang publik melalui kegiatan yang memicu kreativitas secara berkelanjutan. Karya yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah 6 video penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik dari SMAN Mojosari, SMKN 5 Surabaya, SMAN 22 Surabaya, SMAN Pandaan, SMKN 1 Bendo Magetan, dan SMKN 1 Kademangan Blitar.

Capaian dari kegiatan Krida untuk Aktivis SMA ini adalah jumlah peserta yang mengikuti pembekalan. Dengan begitu, *output* dari kegiatan ini adalah 298 siswa. *Outcome* atau dampak dari kegiatan ini adalah mendorong para siswa memiliki pandangan positif terhadap bahasa daerah dalam upaya pelestarian bahasa daerah dan pengutamaan penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik.

3) Krida Aktivis Kampus: Kelas Kreatif Film Pendek Berbahasa Daerah dan Parade Pidato Pengutamaan Bahasa Negara



Gambar 3.18 Pembekalasn Kelas Kreatif Film Pendek Berbahasa Daerah dan Parade Pidato Pengutamaan Bahasa Negara

Kegiatan Krida untuk Aktivis Kampus tahun 2024 mengusung program Kelas Kreatif Film Pendek Berbahasa Daerah dan Parade Pidato Pengutamaan Bahasa Negara. Kelas film pendek berbahasa daerah berisi materi kreatif dan menyenangkan sebagai program pelindungan bahasa daerah, khusus bagi aktivis kampus. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah seluruh aktivis kampus makin percaya diri dan bersemangat mendiseminasikan upaya pelindungan bahasa daerah melalui film pendek. Karya yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah 6 film pendek dari UNESA, UIN Malang, Universitas Kristen Petra, UINSA, Universitas Brawijaya.

Parade Pidato Pengutamaan Bahasa Negara berupa kegiatan lomba pidato resmi yang mengusung tema peningkatan sikap positif generasi muda terhadap pengutamaan bahasa negara. Kegiatan ini bertujuan untuk membina kelompok aktivis kampus yang mempunyai sikap positif terhadap bahasa negara dan kemampuan berpidato dan meningkatkan jumlah aktivis kampus yang mempunyai sikap positif terhadap bahasa negara dan kemampuan berpidato. Lomba pidato ini ditampilkan secara langsung oleh para peserta lomba pada acara Selebrasi.

Output dari kegiatan Generasi Muda Terbina Program Literasi adalah 744 generasi muda terbina dalam program literasi, sedangkan *outcome* atau dampak dari kegiatan ini adalah meningkatnya partisipasi generasi muda dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan di Jawa Timur dilihat dari beberapa usaha pelibatan aktivis sekolah dan kampus dan penyediaan video untuk konten media sosial. Dalam RO Generasi Muda Terbina Program Literasi ini, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur ditargetkan memberdayakan 620 generasi muda. Dalam pelaksanaannya, Balai Bahasa Jawa Timur mampu mengungguli target tersebut dengan realisasi sebanyak 744 generasi muda. Dengan begitu, berhasil mencapai kinerja sebesar 120%.

Faktor Penyebab Keberhasilan dalam Pencapaian Target IKK

Faktor penyebab keberhasilan pencapaian target IKK ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk Penutur Bahasa Terbina, optimalisasi penggunaan layanan daring menjadikan kegiatan lebih efektif dan efisien dari segi waktu dan anggaran. Peserta yang mengikuti penyuluhan juga banyak dan tak terbatas wilayahnya. Selain itu, terdapat minat yang sangat tinggi dari peserta penyuluhan, baik secara luring maupun daring sehingga banyak permintaan terkait kegiatan ini. Tim selalu merespons dan menindaklanjuti dengan cepat permintaan dari instansi eksternal melalui komunikasi lisan dan tertulis. Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur juga selalu menjalin kerja sama dengan instansi eksternal (pemb kabupaten/pemkot,

dinas, MGMP, dll.) agar kegiatan segera terealisasi dan tepat waktu dan tepat sasaran.

2. Untuk Penutur Bahasa Teruji, keberhasilan didapatkan dari a) masifnya sosialisasi yang dilakukan baik daring maupun luring; b) dukungan dari pemangku kepentingan seperti Dinas Pendidikan, Kantor Cabang Dinas Pendidikan, dan Universitas; c) tingkat kesadaran masyarakat Jawa Timur yang tinggi akan pentingnya peningkatan kemahiran berbahasa; d) adanya regulasi yang mensyaratkan sertifikat UKBI untuk jabatan PPPK di wilayah Jawa Timur dan persyaratan beasiswa LPDP.
3. Untuk Generasi Muda Terbina Literasi, keberhasilan didapatkan dari a) semangat para Ikadubas Jatim (Ikatan Duta Bahasa Jawa Timur) dalam menjalankan program yang diberikan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur, b) koordinasi yang solid antara penanggung jawab Ikadu bas dengan ketua dan seluruh anggota Ikadubas, c) masyarakat Jawa Timur yang menyambut dengan antusias keterlibatan generasi muda sebagai perpanjangan tangan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur untuk memajukan literasi kebahasaan di Jawa Timur.

KENDALA & PERMASALAHAN	LANGKAH ANTISIPASI	STRATEGI
<p>Untuk kegiatan Penutur Bahasa Terbina dalam komponen Peningkatan Kemahiran Berbahasa, kendala terdapat pada keseragaman dalam soal tes, yaitu terbagi dalam kategori kaidah, membaca, dan menulis. Soal tes diberikan dalam bentuk google form sehingga peserta merasa waktu yang disediakan sangat kurang.</p>	<p>Memberikan arahan pada peserta terlebih dahulu sebelum mereka mengerjakan soal dan memberikan materi yang berhubungan dengan soal</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memilih narasumber terbaik • Menyusun dan menyajikan materi yang berkualitas sehingga dapat meningkatkan kemahiran berbahasa peserta penyuluhan
<p>Untuk Penutur Bahasa Teruji, hambatan yang dialami adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • belum ada dukungan dari Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur meskipun sudah koordinasi dan bersurat permohonan dukungan untuk UKBI di Jawa Timur • Dinas Pendidikan dan Cabang Dinas Pendidikan yang sudah dikunjungi untuk koordinasi dan sosialisasi belum semua merespons dengan baik, hanya beberapa yang menganjurkan sekolah untuk UKBI bagi siswanya • Kepala Sekolah peserta kegiatan sosialisasi belum semua mengikutkan siswanya untuk UKBI • banyak sekolah yang belum memiliki sarana komputer yang memadai untuk pelaksanaan UKBI • jaringan internet yang tidak stabil/ kecepatan 	<p>UKBI dilaksanakan secara bertahap atau menambah kecepatan internet ketika ada pengujian dengan jumlah peserta banyak</p>	<p>Melaksanakan sosialisasi UKBI kepada kepala sekolah, guru bahasa Indonesia dan tim IT sebagai tindak lanjut dari koordinasi secara daring</p>

<p>tidak maksimal di beberapa wilayah</p> <ul style="list-style-type: none"> • belum ada regulasi yang mewajibkan UKBI bagi pelajar, mahasiswa, maupun kelompok profesional 		
<p>Untuk Generasi Muda Terbina Program Literasi, hambatan yang dialami adalah</p> <p>a) belum ada pembagian jelas terutama di bagian pelaporan</p> <p>b) jadwal pelaksanaan kegiatan sering bertabrakan dengan kesibukan Duta Bahasa.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan peraturan bahwa peserta yang berhak mendapatkan sertifikat harus mengikuti penyuluhan kemahiran berbahasa selama waktu yang telah dijadwalkan dan aktif mengumpulkan tugas • Memperpanjang masa pendaftaran dan aktif bersurat kepada para pemangku kepentingan di daerah untuk mengikuti kegiatan Bimtek Musikalisasi Puisi, menyebarkan informasi di medsos, laman, dan pamflet yang disebar secara langsung 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat pesan grup bagi guru pendamping UKBI agar memudahkan koordinasi • Melaksanakan pembekalan UKBI kepada calon peserta UKBI (mahasiswa) secara daring dan/atau tatap muka • Memberikan layanan pendaftaran dan pengujian secara maksimal • Memberikan layanan pendampingan pelaksanaan UKBI di sekolah-sekolah

Sasaran Kegiatan 3.0

Terbinanya Lembaga dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan

Dasar hukum pembinaan lembaga ialah Sumpah Pemuda butir ketiga; UUD 1945 Pasal 36 yang berbunyi bahasa negara ialah bahasa Indonesia; UU 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan; PP 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia; Perpres Nomor 63 Tahun 2019 tentang Penggunaan Bahasa Indonesia; Permendikbud Nomor 42 Tahun 2018 tentang Kebijakan Nasional Kebahasaan dan kesastraan; dan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2018 tentang Pengutamaan Bahasa Negara di Ruang Publik.

Dampak dari pelaksanaan sasaran kegiatan ini adalah terbinanya lembaga dalam penggunaan bahasa Indonesia dan meningkatnya pengutamaan bahasa negara di ruang publik yang dilihat dari peningkatan kualitas penggunaan bahasa Indonesia.

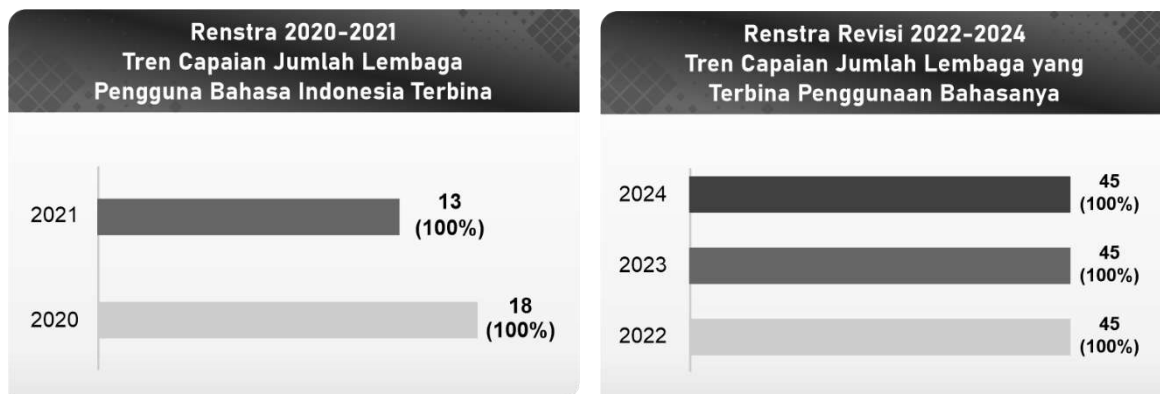
Capaian realisasi sasaran kegiatan ini diukur melalui indikator kinerja kegiatan, dengan perincian tingkat capaian sebagai berikut.

IKK 3.1: Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasanya

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		2020	2021	2022	2023	Tahun 2024			Target Renstra 2022--2024
				Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	%	
SK 3.0	Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	IKK 3.1	Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	-	-	45	45	45	45	100%	45

Capaian 2022—2024	Target Renstra 2020—2024	% Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra
45	45	100%

Tabel 3.11 Perbandingan Capaian Kinerja Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasanya



Garfik 3.5 Tren Capaian Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasanya

Lembaga adalah unit sasaran pembinaan penggunaan bahasa negara. Tiga kategori untuk lembaga yang dijadikan sasaran ialah lembaga pendidikan, lembaga pemerintahan, dan lembaga swasta berbadan hukum. Bentuk pembinaan yang dilakukan meliputi audiensi, sosialisasi berupa pemberian materi, pendampingan atau asistensi perbaikan penggunaan bahasa pada lembaga, serta pemantauan/evaluasi dan pemberian penghargaan. IKK ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas penggunaan bahasa di lembaga tersebut.

METODE PENGHITUNGAN INDIKATOR KINERJA	
Penjumlahan lembaga yang terfasilitasi layanan pembinaan bahasa yang dilaksanakan oleh Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur selama 3 tahun	
SATUAN	TIPE PERHITUNGAN
LEMBAGA	KUMULATIF

Pada tahun 2022, terbit *Petunjuk Teknis Pembinaan Lembaga dalam Pengutamaan Bahasa Negara Tahun 2022—2024*. Dalam juknis tersebut disebutkan bahwa target capaian pembinaan lembaga pada tahun 2022—2024 berjumlah 45 lembaga yang terbagi ke dalam tiga kelompok lembaga, yaitu lembaga pemerintahan, lembaga pendidikan, dan lembaga swasta berbadan hukum. Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur membina 45 lembaga tersebut selama 3 tahun, yaitu tahun 2022, 2023, dan 2024. Ketercapaian target indikator kinerja pada tahun 2024 didukung oleh aktivitas berikut.

- **Pelayanan Profesional Bidang Bahasa dan Hukum**

Pelayanan Profesional Bidang Bahasa dan Hukum diwujudkan dalam 3 kegiatan, yaitu 1) Layanan Ahli Bahasa, 2) Webinar Laras Hukum, dan 3) Gelar Wicara: Penggunaan Bahasa Indonesia Laras Hukum bagi Aparatur Layanan Publik.



Gambar 3.19 Layanan Ahli Bahasa Hukum

Kegiatan pertama, layanan ahli bahasa. Pada tahun 2024, dilakukan 7 kali layanan ahli bahasa yang pada 3 lembaga, yaitu Bawaslu Jatim (2 kali layanan), Polresta Sidoarjo (4 kali layanan), Polres Mojokerto (1 kali layanan). *Output* atau capaian dari ketiga kegiatan ini adalah jumlah lembaga yang memperoleh layanan kebahasaan dalam ranah hukum. *Outcome* atau dampak dari kegiatan ini adalah terfasilitasinya lembaga dalam layanan ahli bahasa.

Kegiatan kedua, Webinar Laras Hukum dalam judul “Meredam Konflik Kebahasaan di Media Sosial” dilakukan pada tanggal 29 Agustus 2024. *Output* atau capaian dari kegiatan ini adalah 171 peserta. *Outcome* atau dampak dari kegiatan ini adalah tersosialisasinya kompetensi penggunaan bahasa Indonesia yang ramah di media sosial, tidak memicu konflik, dan tidak melanggar hukum.



Gambar 3.20 Webinar Meredam Konflik Kebahasaan di Media Sosial Ahli Bahasa Hukum

Kegiatan ketiga adalah Gelar Wicara: Penggunaan Bahasa Indonesia Laras Hukum bagi Aparatur Layanan Publik. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 11 November 2024, mengundang sekitar 60 peserta dari lembaga penyedia layanan publik. Kegiatan yang bertajuk gelar wicara tersebut diisi oleh tiga narasumber yang berkompeten di tiga bidang, yaitu bahasa, hukum, dan layanan publik. Dalam gelar wicara tersebut disampaikan pentingnya pemahaman dan keterampilan para aparatur layanan publik agar terhindar dari potensi pelanggaran hukum. Selain itu, pelayanan terhadap masyarakat akan menjadi lebih maksimal jika komunikasi terbangun dengan baik, utamanya sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang berlaku. *Output* atau capaian dari kegiatan ini adalah 60 peserta tersosialisasi. *Outcome* atau dampak dari kegiatan ini adalah meningkatnya kemahiran berbahasa Indonesia para aparatur layanan publik yang ramah dan sadar hukum.



Gambar 3.21 Kegiatan Gelar Wicara: Penggunaan Bahasa Indonesia Laras Hukum bagi Aparatur Layanan Publik

- **Pelayanan Profesional terhadap Lembaga Pengguna Bahasa di Ruang Publik**

Target capaian pembinaan lembaga pada tahun 2022—2024 berjumlah 45 lembaga yang terbagi ke dalam tiga kelompok lembaga, yaitu lembaga pemerintahan, lembaga pendidikan, dan lembaga swasta berbadan hukum. Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur membina 45 lembaga tersebut selama 3 tahun, yaitu tahun 2022, 2023, dan 2024. Lembaga yang dibina terdiri atas 15 lembaga pemerintah, 20 lembaga pendidikan, dan 10 lembaga swasta yang tersebar dalam 14 kab/kota di Jawa Timur.

Tahun 2024 merupakan tahun terakhir pembinaan. Pada tahun ini, kegiatan pembinaan tersebut dilaksanakan dengan beberapa tahapan berikut.

- a. Pengambilan Data Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik dan Tata Naskah Dinas Tahun ke-4: tim KKLP Pembinaan dan Bahasa Hukum mengambil data awal tahun 2024 pada 45 lembaga secara serempak sebagai data awal tahun 2024 sebelum dilakukan pembinaan lanjutan.
- b. Diseminasi Pengutamaan Bahasa Negara di Ruang Publik dan Tata Naskah Dinas: dilakukan dengan memberikan pembinaan berupa penggunaan bahasa Indonesia pada tata naskah dinas pada 45 lembaga.
- c. DKT Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik bagi Lembaga Swasta Terbina: kegiatan khusus bagi lembaga swasta untuk meningkatkan antusias dan kualitas penggunaan bahasa Indonesia di ruang publiknya sebagai tindak lanjut evaluasi pembinaan tahun sebelumnya yang menunjukkan bahwa lembaga swasta memberikan progres kenaikan kualitas penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik yang masih kecil.
- d. Pendampingan dan Fasilitasi Pengutamaan Bahasa Negara di Ruang Publik dan Tata Naskah Dinas: pendampingan dan pengambilan data secara langsung setelah pembinaan yang dilakukan pada tahun 2024.
- e. Evaluasi Hasil Pembinaan Pengutamaan Bahasa Negara di Ruang Publik dan Tata Naskah Dinas: kegiatan evaluasi 45 lembaga dan paparan progres kenaikan nilai masing-masing lembaga, serta memberikan penghargaan bagi 45 lembaga terbina karena semua lembaga berhasil memberikan kenaikan dalam ruang publik dan tata naskah dinas.



Gambar 3.22 Pendampingan dan Fasilitasi Pengutamaan Bahasa Negara di Ruang Publik dan Tata Naskah Dinas 2024



Gambar 3.23 Diseminasi Penggunaan Bahasa Indonesia di Tata Naskah Dinas bagi Lembaga Terbina

Berikut ini merupakan Data Nilai Pembinaan Lembaga dalam Pengutamaan Bahasa Negara di Ruang Publik dan Dokumen Lembaga

No.	Nama Lembaga	Kategori Lembaga	Jumlah Data Ruang Publik	Nilai Awal Ruang Publik	Nilai Akhir Ruang Publik	Persentase Peningkatan Nilai	Jumlah Data Dokumen Lembaga	Nilai Awal Dokumen Lembaga	Nilai Akhir Dokumen Lembaga	Persentase Peningkatan Nilai	Rata-Rata Persentase Peningkatan Nilai
1	Sekretaris Daerah Provinsi Jatim	Pemerintah	50	97,4	98,8	1,44	6	81,7	85	4,04	4,04
2	Sekretaris Daerah Kabupaten Madiun	Pemerintah	50	98,3	98,4	0,10	6	66,3	88,3	33,18	33,18
3	Sekretaris Daerah Kota Madiun	Pemerintah	50	98,7	98,9	0,20	6	91,7	96,3	5,02	5,02
4	Sekretaris Daerah Kabupaten Pasuruan	Pemerintah	50	98,3	98,5	0,20	6	86,3	88	1,97	1,97
5	Sekretaris Daerah Kota Pasuruan	Pemerintah	50	99,6	99,7	0,10	6	88,7	92	3,72	3,72
6	Sekretaris Daerah Kota Surabaya	Pemerintah	50	99	99,4	0,40	6	76,3	85,3	11,80	11,80
7	Sekretaris Daerah Kabupaten Sidoarjo	Pemerintah	50	95,6	95,7	0,10	6	88,3	88,7	0,45	0,45
8	Sekretaris Daerah Kabupaten Gresik	Pemerintah	50	87,8	89,5	1,94	6	75,5	80	5,96	5,96
9	Sekretaris Daerah Kabupaten Lamongan	Pemerintah	50	98,9	99,1	0,20	6	75,3	82,7	9,83	9,83
10	Sekretaris Daerah Kota Mojokerto	Pemerintah	50	98,3	98,6	0,31	6	85,3	88,7	3,99	3,99
11	Sekretaris Daerah Kabupaten Mojokerto	Pemerintah	50	97,9	98	0,10	6	44,3	71	60,27	60,27
12	Sekretaris Daerah Kabupaten Jombang	Pemerintah	50	82,4	98,5	19,54	6	80	82	2,50	2,50
13	Sekretaris Daerah Kota Kediri	Pemerintah	50	21,8	98,3	350,92	6	44	77	75,00	75,00
14	Sekretaris Daerah Kabupaten Kediri	Pemerintah	50	95	99,3	4,53	6	88,3	90,3	2,27	2,27
15	Sekretaris Daerah Kabupaten Magetan	Pemerintah	50	98	98,2	0,20	6	74,3	83,7	12,65	12,65
16	SMAN 22 Surabaya	Pendidikan	50	93,8	93,8	0,00	6	88,7	94,7	6,76	6,76
17	SMKN 5 Surabaya	Pendidikan	50	97,7	97,8	0,10	6	89	92,3	3,71	3,71

18	SMKN 1 Bangil, Kab. Pasuruan	Pendidikan	50	98,8	99	0,20	6	65	79,3	22,00	22,00
19	SMAN 3 Sidoarjo	Pendidikan	50	93,2	99	6,22	6	85,3	87,3	2,34	2,34
20	SMAN 1 Mojosari, Kab. Mojokerto	Pendidikan	50	91	97,7	7,36	6	84,7	99,3	17,24	17,24
21	SMKN Bendo, Magetan	Pendidikan	50	94,9	95,2	0,32	6	92,7	96,3	3,88	3,88
22	SMPN 22 Surabaya	Pendidikan	50	98	98,1	0,10	6	88	94,3	7,16	7,16
23	SMPN 1 Sidoarjo	Pendidikan	50	97,6	98,3	0,72	6	88,7	90	1,47	1,47
24	SMPN 1 Gresik	Pendidikan	50	94,2	94,9	0,74	6	84	93,3	11,07	11,07
25	SMPN 2 Lamongan	Pendidikan	50	96,2	96,3	0,10	6	89	96,7	8,65	8,65
26	SMPN 2 Mojokerto	Pendidikan	50	99,2	99,6	0,40	6	83	90,3	8,80	8,80
27	SMPN 1 Ngoro, Kab. Mojokerto	Pendidikan	50	97,1	97,5	0,41	6	84,3	97	15,07	15,07
28	SMPN 2 Jombang	Pendidikan	50	98,6	99,6	1,01	6	63	97,7	55,08	55,08
29	SMPN 6 Kediri	Pendidikan	50	99,4	99,7	0,30	6	70	92,3	31,86	31,86
30	SMPN 1 Papar, Kab. Kediri	Pendidikan	50	48,3	93,9	94,41	6	69,3	70,7	2,02	2,02
31	SMPN 11 Kota Madiun	Pendidikan	50	98,9	99	0,10	6	94,7	99,3	4,86	4,86
32	SMPN 1 Mejayan, Kab. Madiun	Pendidikan	50	97,8	98,1	0,31	6	84,7	89,3	5,43	5,43
33	SMPN 1 Magetan	Pendidikan	50	94,1	94,2	0,11	6	71	76,7	8,03	8,03
34	SMPN 1 Bangil. Kab. Pasuruan	Pendidikan	50	99,5	99,6	0,10	6	92,7	96	3,56	3,56
35	SMPN 2 Pasuruan	Pendidikan	50	98,2	98,4	0,20	6	81,7	91,7	12,24	12,24
36	Hotel Bumi Surabaya	Swasta	50	42,8	83,4	94,86	6	74,7	75	0,40	0,40
37	Hotel Ayola Mojokerto	Swasta	50	61,5	79,5	29,27	6	43	59,7	38,84	38,84
38	Hotel Daroesalam Kota Pasuruan	Swasta	50	87,4	89,9	2,86	6	63,7	74	16,17	16,17
39	Hotel The Sun Kota Madiun	Swasta	50	46,3	89,8	93,95	6	61,3	69	12,56	12,56
40	Hotel Fave Sidoarjo	Swasta	50	60,5	76,5	26,45	6	60,7	64,3	5,93	5,93
41	Hotel Mahkota Lamongan	Swasta	50	48,4	88,2	82,23	6	54,7	59,3	8,41	8,41
42	Maha Vihara Majapahit, Mojokerto	Swasta	50	90,4	91,8	1,55	6	63	68,7	9,05	9,05
43	Wisata Setigi, Gresik	Swasta	50	92,2	92,4	0,22	6	76,7	79,7	3,91	3,91
44	Mojosemi Forest Park, Magetan	Swasta	50	82,2	87,9	6,93	6	50	60,7	21,40	21,40
45	Gereja Poh Sarang, Kediri	Swasta	50	51,4	93,7	82,30	6	43	58,3	35,58	35,58

Tabel 3.12 Data Nilai Pembinaan Lembaga dalam Pengutamaan Bahasa Negara di Ruang Publik dan Dokumen Lembaga

Tahun	Persentase Kenaikan
2022	31.1%
2023	72%
2024	17%

Tabel 3.13 Persentase Kenaikan Nilai Lembaga dalam Pengutamaan Bahasa Negara di Ruang Publik dan Dokumen Lembaga

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa kenaikan yang paling tinggi terjadi pada tahun ke-2. Pada tahun 2024 kenaikan hanya 17% karena nilai awal lembaga sebagian besar sudah tinggi. Dari hasil pembinaan yang dilakukan selama 3 tahun, seluruh lembaga yang dibina berhasil memberikan kenaikan kualitas penggunaan bahasa. Dari hasil pelaksanaan kegiatan ini, *output* kegiatan ini adalah 45 lembaga terbina, sedangkan *outcome* atau dampak dari kegiatan ini adalah terbinanya lembaga dalam penggunaan bahasa Indonesia dan meningkatnya pengutamaan bahasa negara di ruang publik dan tata naskah dinas. Dengan begitu, capaian kinerja dari IKK ini pada tahun 2024 adalah 100%.

Faktor Penyebab Keberhasilan dalam Pencapaian Target IKK

Target pada akhir tahun Renstra tercapai karena selama proses 3 tahun, mampu menciptakan kesadaran berbahasa pada masing-masing lembaga. Penanggung jawab pada setiap lembaga merasa malu jika lembaga mereka belum mencapai nilai yang memuaskan (khususnya lembaga pemerintah dan pendidikan). Selain itu, adanya Permendagri Nomor 1 Tahun 2023 yang mengharuskan lembaga pemerintah untuk segera membuat Peraturan Bupati/Peraturan Wali Kota yang mengatur Tata Naskah Dinas turut membuat Pemerintah Daerah mulai berbenah dan peduli dengan tata naskah dinas.

KENDALA & PERMASALAHAN	LANGKAH ANTISIPASI	STRATEGI
Lembaga pengguna bahasa yang ada di Jawa Timur pada umumnya belum memahami ketentuan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 dan Keputusan Presiden Nomor 63 Tahun 2019 terkait dengan pengutamaan penggunaan bahasa Indonesia	Mengajak serta pimpinan (Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur untuk segera beraudiensi dengan Pemprov Jatim, Pemkab/Pemkot, PHRI, Dinas Pariwisata, dan Dinas Pendidikan) sehingga hasil perubahan yang didapatkan masing-masing lembaga dapat maksimal	mengadakan pendekatan ke lembaga-lembaga yang belum menunjukkan perubahan yang optimal dalam perbaikan ruang publik dan surat dinasnya
Belum adanya audiensi dan kerja sama dengan kabupaten/kota di Jawa Timur termasuk provinsi sehingga perbaikan tulisan di ruang publik dan TND tidak bisa maksimal tercapai.	Antisipasi yang dilakukan adalah mengajak serta pimpinan (Kepala BBP Jatim untuk beraudiensi dengan pemprov Jatim, Pemkab/pemkot, PHRI, Dinas Pariwisata, dan Dinas Pendidikan) sehingga hasil perubahan yang didapatkan masing-masing lembaga dapat maksimal.	Mengadakan pendekatan ke lembaga-lembaga yang belum maksimal melakukan perbaikan ruang publik dan surat dinas.

IKK 3.2: Jumlah Komunitas Penggerak Literasi Terbina

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		2020	2021	2022	2023	2024			Target Renstra 2022—2024
				Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	%	
SK 3.0	Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	IKK 3.2	Jumlah komunitas penggerak literasi terbina	-	-	12	12	13	19	120%	30

Capaian 2022—2024	Target Renstra 2022—2024	% Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra
43	30	143%

Tabel 3.14 Perbandingan Capaian Kinerja Jumlah Komunitas Penggerak Literasi Terbina



Grafik 3.6 Tren Capaian Jumlah Komunitas Penggerak Literasi Terbina 2020—2024

IKK ini bertujuan untuk membina dan meningkatkan kompetensi para ketua/pengurus komunitas literasi dalam hal penguatan manajemen komunitas literasi, pengelolaan buku dan pojok baca, penyusunan program komunitas literasi yang kreatif, cerdas, berliterasi digital, serta peningkatan kompetensi pembelajaran literasi di komunitas literasi. Setelah mengikuti kegiatan bimbingan teknis ini, mereka diharapkan mampu mengaplikasikannya di komunitas literasi mereka masing-masing.

Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah memberdayakan para ketua/pengurus komunitas literasi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terkait penyediaan buku bacaan literasi, pembelajaran literasi (khususnya literasi baca—

tulis bagi anak usia dini dan kelas awal), pembiasaan cerdas berliterasi digital di masyarakat (sehingga masyarakat mampu menangkal hoaks dan bijak dalam memanfaatkan medsos), dan adanya program kegiatan literasi yang kreatif dan inovatif di komunitas literasi.

METODE PENGHITUNGAN INDIKATOR KINERJA	
Hasil penjumlahan komunitas penggerak literasi yang terfasilitasi layanan pembinaan bahasa melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan yang dilaksanakan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur	
SATUAN	TIPE PERHITUNGAN
KOMUNITAS	KUMULATIF

Pada tahun 2024, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur ditargetkan untuk membina 13 komunitas literasi di Jawa Timur. Dalam pelaksanaannya, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur mampu mengungguli target tersebut dengan membina 19 komunitas literasi di Jawa Timur. Dengan begitu, capaian kinerja IKK ini sebesar 146%. Ketercapaian target indikator kinerja pada tahun 2024 didukung oleh aktivitas berikut.

- **Pemberdayaan Komunitas Penggerak Literasi**



Gambar 3.24 Bimbingan Teknis Komunitas Penggerak Literasi

Pemberdayaan dilakukan dengan 3 kegiatan, yaitu Bimtek Komunitas Penggerak Literasi, Pendampingan Studi Banding Komunitas Literasi, dan Sarasehan Literasi. Kegiatan pertama adalah Bimtek Komunitas Penggerak

Literasi. Bimtek dilakukan sebanyak 1 kali kegiatan. Peserta kegiatan berasal dari 12 komunitas. Bimtek ini bertujuan untuk memberdayakan para ketua/pengurus komunitas literasi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terkait penyediaan buku bacaan literasi, pembelajaran literasi (khususnya literasi baca—tulis bagi anak usia dini dan kelas awal), pembiasaan cerdas berliterasi digital di masyarakat (sehingga masyarakat mampu menangkal hoaks dan bijak dalam memanfaatkan medsos), dan adanya program kegiatan literasi yang kreatif dan inovatif di komunitas literasi. Dalam pelaksanaannya, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur berhasil membina 12 komunitas literasi sebagai peserta bimtek.

No.	Nama Komunitas	Kabupaten
1.	Rumah Baca Sahabatku	Mojokerto
2.	TBM Alam Riang	Jombang
3.	TBM Bahagia	Magetan
4.	Taman Baca Anak Pertiwi	Lamongan
5.	TBM Kartika	Bojonegoro
6.	TBM Dwija	Tulungagung
7.	Rumah Cahaya Untukmu	Malang
8.	Teras Baca Lentera Cita	Nganjuk
9.	TBM Nusantara	Madiun
10.	Komunitas Literasi Pinggir Kali	Blitar
11.	Rumah Baca Mentari	Gresik
12.	Pustaka Gerilya	Ponorogo

Tabel 3.15 Daftar Nama Komunitas Peserta Bimtek Komunitas Penggerak Literasi

Kegiatan kedua adalah Pendampingan Studi Banding Komunitas Literasi. Kegiatan ini dilakukan untuk memfasilitasi berbagi praktik baik antarkomunitas, yaitu komunitas berkategori A untuk berbagi praktik baik kepada komunitas berkategori B di wilayahnya. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 4—5 Juni 2024 bertempat di TBM Teras Tanah, Area Wisata Bukit Dami, Desa Tigasan

Wetan, Kecamatan Leces, Kabupaten Probolinggo, Kegiatan ini bertujuan untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dalam pengelolaan manajemen dan penyusunan program kerja komunitas, serta interaksi antarkomunitas dalam pelaksanaan program literasi. Beberapa komunitas yang mengikuti kegiatan tersebut antara lain sebagai berikut.

Nama Komunitas	Kota
RBM Cahaya	Probolinggo
TBM Pelita Aksara	Probolinggo
TBM Teras Tanah	Probolinggo
Komunitas Menulis	Probolinggo
Lingkaran Space	Probolinggo
Rumah Baca Jendela Dunia	Lumajang
TBN Amaza	Lumajang

Tabel 3.13 Daftar Komunitas Peserta Studi Banding Komunitas Literasi

Kegiatan ketiga adalah Sarasehan Penggerak Literasi. Kegiatan ini dilakukan sebanyak 4 kali. Kegiatan ini rutin dilakukan setiap tahun sebagai bentuk optimalisasi program



Gambar 3.25 Sarasehan Literasi di Kab Malang

dan anggaran Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur. Kegiatan ini menjadi ajang perkumpulan para anggota komunitas literasi di wilayah Jawa Timur untuk saling berdiskusi tentang sebuah topik tertentu pada setiap pertemuannya. Beberapa tema kegiatan yang diangkat dalam kegiatan ini antara lain, *Gelar Wicara Karya-Karya A.A. Navis dan Wawasan Kehidupan Bagi Generasi Muda, Literasi Teh: Kearifan Lokal sebagai Bahan Ajar dan Objek Penulisan Cerita*

Anak, Proses Kreatif: Penggalan Ide dan Tema Penulisan Cerita Anak, dan Alih Wahana Puisi. Pelaksanaan kegiatan ini banyak berkolaborasi dengan komunitas dan pemerintah daerah. Manfaat dari kegiatan ini adalah meningkatkan minat baca masyarakat (melalui lapak literasi), terciptanya model pembelajaran melalui lapak literasi, meningkatkan kreativitas, inovasi, dan model penataan lapak yang digelar komlit, terjalin kerja sama dengan *stake holder* dan komunitas literasi terkait pemajuan budaya.

Output dari kegiatan Pemberdayaan Komunitas Penggerak Literasi adalah 12 komunitas peserta bimtek, sedangkan *outcome* atau dampaknya adalah terbinanya komunitas literasi untuk menjadi komunitas penggerak literasi bagi masyarakat.

Faktor Penyebab Keberhasilan dalam Pencapaian Target IKK

Faktor penyebab keberhasilan pencapaian target IKK ini adalah sebagai berikut.

1. Terjalannya koordinasi internal KKLP Literasi dalam mempersiapkan pelaksanaan program kegiatan
2. Peran serta/aktif masyarakat, sekolah, penggiat literasi, lembaga terkait dalam mendukung pelaksanaan kegiatan.
3. Terjadwalnya pelaksanaan program kegiatan
4. Komunikasi yang intens antarkomunitas dengan tim KKLP Literasi
5. Terkoordinasikannya dengan baik pelaksanaan kegiatan (terjalin kerja sama antarsatker di lingkungan balai bahasa Jatim)

KENDALA & PERMASALAHAN	LANGKAH ANTISIPASI	STRATEGI
<ul style="list-style-type: none"> Target komunitas yang dibina terlalu sedikit dan tidak sesuai dengan luasnya wilayah kerja Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur (38 Kabupaten/Kota) sehingga masih banyak komunitas literasi di Jawa Timur yang membutuhkan pembinaan Terbatasnya fasilitas yang bisa diberikan ke masyarakat akibat adanya blokir anggaran Belum maksimal memfungsikan sarana dan ruang pembelajaran (pengembangan dan pembinaan literasi) 	<ul style="list-style-type: none"> Memetakan jumlah dan kategori komunitas literasi di Jawa Timur yang masih membutuhkan pembinaan untuk dijadikan bahan pengusulan Menyesuaikan pelaksanaan program sesuai dengan anggaran yang ada Menampung, mempertimbangkan, dan mengusulkan penambahan fasilitas dan anggaran untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terkait dengan pelaksanaan dan penyusunan program 	<ul style="list-style-type: none"> Mengajukan usulan penambahan target pada TA berikutnya dengan data dukung berupa peta persebaran dan kategori komunitas literasi di Jawa Timur Membuat skala prioritas program Mengoordinasikan pelaksanaan program secara berkesinambungan Menjalin kerja sama dan kolaborasi dengan komunitas/lembaga terkait

Sasaran Kegiatan 4.0

Meningkatnya Jumlah Pemelajar BIPA

Sasaran kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan jumlah pemelajar BIPA di Jawa Timur. Harapan ini sejalan dengan amanah dalam Pasal 32 ayat 1 Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang penggunaan bahasa Indonesia dalam forum yang bersifat nasional atau forum yang bersifat internasional di Indonesia; Pasal 44 Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang amanat Pemerintah untuk meningkatkan fungsi bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional secara bertahap, sistematis, dan berkelanjutan; Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia.

Outcome atau dampak dari pelaksanaan SK ini adalah meningkatnya peran bahasa Indonesia di kancah internasional melalui semakin meningkatnya Jumlah pemelajar BIPA dan negara yang mengajarkan bahasa Indonesia.

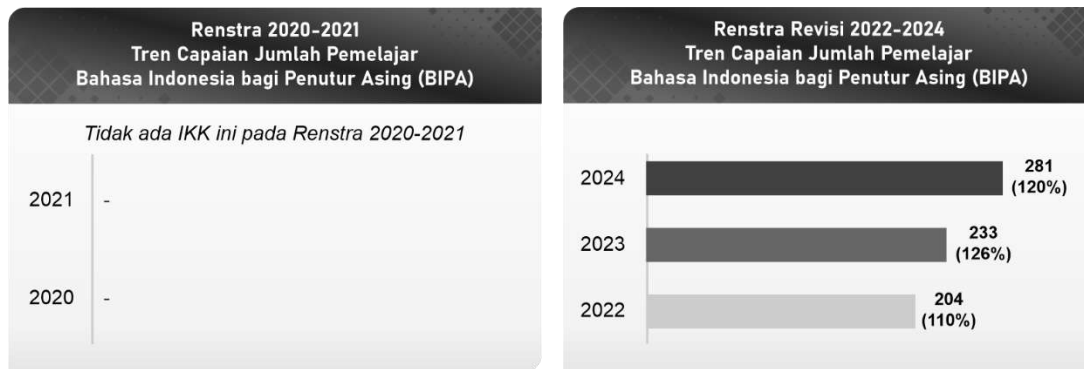
Capaian realisasi sasaran kegiatan ini diukur melalui indikator kinerja kegiatan, dengan perincian tingkat capaian sebagai berikut.

IKK 4.1: Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		2020	2021	2022	2023	2024			Target Renstra 2022—2024
				Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	%	
SK 4.0	Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	IKK 4.1	Jumlah pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)	-	-	204	233	234	281	120%	555

Capaian 2022—2024	Target Renstra 2022—2024	% Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra
718	555	129%

Tabel 3.17 Perbandingan Capaian Kinerja Jumlah pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)



Grafik 3.7 Tren Capaian Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) 2020—2024

Pelayanan profesional program BIPA bagi lembaga di wilayah kerja BPP Jatim dilaksanakan melalui tiga model kegiatan, yaitu Bimbingan Teknis bagi Pengajar BIPA, Forum Ilmiah Ke-BIPA-an, dan Pemasayarakatan Program BIPA. Pemfokusan layanan profesional program BIPA di wilayah kerja Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur melalui tiga model kegiatan tersebut bertujuan memprioritaskan peran Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur sebagai pengelola kegiatan koordinasi dan fasilitasi pengembangan program BIPA di dalam negeri guna memenuhi target keluaran Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Program BIPA di dalam negeri.

METODE PENGHITUNGAN INDIKATOR KINERJA	
Jumlah pemelajar BIPA yang terlayani, baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh fasilitasi program BIPA Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur melalui lembaga Penyedia BIPA	
SATUAN	TIPE PERHITUNGAN
ORANG	KUMULATIF

Pada tahun 2024, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur ditargetkan untuk mendapatkan data sebanyak 234 data pemelajar BIPA di Jawa Timur. Dalam pelaksanaannya, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur mampu mengungguli target tersebut dengan memperoleh data sebanyak 281 data pemelajar BIPA yang tersebar di beberapa PTN/PTS di Jawa Timur. Dengan begitu, capaian kinerja IKK ini sebesar 120%. Ketercapaian target indikator kinerja pada tahun 2024 didukung oleh aktivitas berikut.

- **Forum Ilmiah Ke-BIPA-an**



Gambar 3.26 Seminar Penyelenggaraan Pengajaran BIPA di Sekolah Satuan Pendidikan Kerja Sama (SPK): Peluang dan Tantangan

Kegiatan ini merupakan fasilitasi pertemuan ilmiah dalam rangka pembahasan isu dan permasalahan yang berkaitan dengan kebijakan pengembangan program BIPA di dalam negeri, substansi pembelajaran BIPA, dan konstelasi program BIPA dengan sektor terdampak. Pada tahun 2024, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur menyelenggarakan kegiatan ini dengan judul “Penyelenggaraan Pengajaran BIPA di Sekolah Satuan Pendidikan Kerja Sama (SPK): Peluang dan Tantangan” diselenggarakan secara hibrida, yaitu daring dan luring pada tanggal 24 Juni 2024. Kegiatan ini diikuti oleh 30 peserta secara luring dari sekolah SPK di Jawa Timur, sedangkan 55 peserta lainnya hadir secara daring.

Output atau keluaran dari kegiatan ini adalah terselenggaranya kegiatan webinar dengan 80 peserta secara hibrida, sedangkan *outcome* atau manfaat dari kegiatan ini adalah sebagai wadah pertemuan ilmiah untuk membahas masalah, praktik baik, serta rekomendasi yang berkaitan dengan pengembangan program BIPA di dalam negeri, khususnya dalam hal peluang dan tantangan penyelenggaraan pengajaran BIPA.

- **Pemasyarakatan Program BIPA**

Kegiatan ini bertajuk Diseminasi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) bagi Pemangku Kepentingan. Kegiatan ini diselenggarakan di Aula Cut Nyak Din, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur, pada tanggal 21 September 2024. Peserta berasal dari Pengurus APPBIPA Jawa Timur, instansi pemerintah, penyelenggara program BIPA, pengajar BIPA, dan asosiasi profesi yang terkait. Peserta kegiatan sebanyak 32 orang. Bersamaan dengan dilaksanakannya kegiatan ini, juga dilaksanakan kegiatan Lomba Menyanyi bagi Pemelajar BIPA di Jawa Timur. Kegiatan ini diikuti oleh 40 pemelajar BIPA dari 10 universitas di Jawa Timur, yaitu Universitas Negeri Surabaya, STIE Malang Kucecwara, UIN SATU Tulungagung, Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya, Universitas Brawijaya, Universitas Islam Malang, Universitas Muhammadiyah Surabaya, Universitas Negeri Malang, Universitas Veteran Jatim, IAIN Kediri, dan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Peserta diwajibkan untuk menyanyikan lagu berbahasa Indonesia dengan berpakaian adat nasional. Kegiatan lomba ini bertujuan untuk meningkatkan rasa cinta Pemelajar BIPA terhadap budaya Indonesia.



Gambar 3.27 Diseminasi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) bagi Pemangku Kepentingan

Output atau keluaran dari kegiatan ini adalah terselenggaranya kegiatan Pemasyarakatan Program BIPA, sedangkan *outcome* atau manfaat dari kegiatan ini adalah 1) meningkatkan koordinasi dan pemahaman program BIPA bagi

penerima manfaat dan pemangku kepentingan program BIPA, serta masyarakat umum terhadap kebijakan, kegiatan, dan/atau produk ke-BIPA-an dan 2) meningkatkan partisipasi penerima manfaat dan pemangku kepentingan program BIPA serta masyarakat umum dalam pengembangan program BIPA.



Gambar 3.28 kegiatan Lomba Menyanyi bagi Pemelajar BIPA di Jawa Timur

- **Bimbingan Teknis bagi Pengajar BIPA**



Gambar 3.29 Bimbingan Teknis bagi Pengajar BIPA

Kegiatan ini berupa bimbingan teknis (bimtek) peningkatan kompetensi penerima manfaat pengembangan program BIPA, khususnya bagi pengelola

lembaga penyelenggara program BIPA serta pengajar dan pegiat BIPA untuk menjamin mutu pembelajaran BIPA. Bimtek pengajar BIPA dilakukan sebanyak 2 kali kegiatan, yaitu Bimtek bagi Pengajar BIPA Tingkat Madya dan Bimtek bagi Calon Pengajar BIPA.

Kegiatan pertama, Bimtek bagi Pengajar BIPA Tingkat Madya. Kegiatan ini merupakan kegiatan utama yang capaiannya menjadi target RO. Sasaran kegiatan ini adalah pengajar BIPA tingkat madya dari lembaga BIPA yang telah berkembang dan telah memiliki banyak pemelajar. Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur pada tahun 2024 ditargetkan untuk membina 5 lembaga BIPA. Kegiatan ini diikuti oleh peserta sebanyak 18 orang dari 9 Lembaga BIPA, yaitu Universitas Negeri Surabaya, Universitas PGRI Adibuana Surabaya, Universitas Muhammadiyah Surabaya, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya, Universitas Insan Budi Utomo Malang, Politeknik Negeri Malang, dan Universitas Jember. Dengan begitu capaian yang berhasil diraih adalah sebesar 180%



Gambar 3.30 Bimbingan Teknis bagi Calon Pengajar BIPA

Kegiatan kedua, Bimtek bagi Calon Pengajar BIPA. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk optimalisasi program dan anggaran. Sasaran kegiatan ini adalah calon pengajar BIPA atau pengajar BIPA tingkat pertama dari Sekolah Satuan

Pendidikan Kerja Sama di Jawa Timur dan dari beberapa perguruan tinggi yang akan membuka kelas BIPA. Bimtek bagi calon pengajar BIPA merupakan kegiatan perdana yang dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur berdasarkan evaluasi kebutuhan dari lembaga penyelenggara BIPA di Jawa Timur pada tahun sebelumnya (2023) yang menyebutkan bahwa belum pernah dilakukan bimbingan atau intervensi kepada pengajar BIPA tingkat pertama. Kegiatan ini diikuti oleh 22 orang calon pengajar BIPA dari SD Nation Star Academy, Surabaya Intercultural School, Wesley School Malang, Surabaya European School, SMP Cita Hati Christian, SD Little Sun, Spins Interectional School, Sekolah Xin Zhong, Singapore National Academy, SMP Islam Al Azhar 13 Surabaya, Merlion School, Sekolah Ciputra, Universitas Kristen Petra, Universitas Darussalam Gontor, UKWMS Madiun, Universitas Billfath Lamongan, Univ. Muhammadiyah Lamongan, Poltek Banyuwangi, dan Institut Teknologi Sepuluh November.

Ouput atau keluaran dari dua kegiatan ini adalah terbinanya 40 pengajar BIPA, sedangkan *outcome* atau manfaat dari kegiatan ini adalah meningkatnya kompetensi profesional, pedagogis, dan wawasan pengajar BIPA dan meningkatnya kompetensi pengajar BIPA dalam mengembangkan bahan fasilitasi pembelajaran BIPA bermuatan dan berkonteks lokal.

- **Pemetaan Pemelajar dan Penyelenggara BIPA di Jawa Timur**



Gambar 3.31 Pemetaan Pemelajar BIPA di beberapa Universitas di Surabaya dan Malang

Kegiatan ini bertujuan untuk mendata jumlah pemelajar BIPA dan penyelenggaraan BIPA di Jawa Timur. Dilaksanakan di 8 perguruan tinggi penyelenggara BIPA di Malang dan Surabaya, pada tanggal 14—15 Oktober 2024 dan 18 Oktober 2024. Delapan perguruan tinggi tersebut antara lain Universitas Islam Negeri Malang, Universitas Brawijaya, ISP Malang Kucecwara, Universitas Muhammadiyah Malang, Universitas Negeri Malang, UIN Sunan Ampel Surabaya, Universitas Muhammadiyah Surabaya, dan Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya. Selain pendataan pada 8 perguruan tinggi di atas, dilakukan juga pendataan melalui borang untuk 17 perguruan tinggi lainnya.

Output atau keluaran dari kegiatan ini adalah didapatkannya data sebanyak 281 orang pemelajar BIPA di Jawa Timur, sedangkan *outcome* atau dampak dari kegiatan ini adalah meningkatnya peran bahasa Indonesia di kancah internasional dengan meningkatnya jumlah pemelajar BIPA setiap tahunnya. Target sebanyak 234 orang menjadi target IKK dalam PK Pimpinan 2024. Dengan begitu, capaian kinerja dari IKK ini adalah 120%.

Faktor Penyebab Keberhasilan dalam Pencapaian Target IKK

Faktor penyebab keberhasilan pencapaian target IKK ini adalah sebagai berikut.

1. Pelaksanaan tahapan kegiatan sesuai jadwal yang direncanakan.
2. Koordinasi yang mantap antara tim KKLP BIPA dengan lembaga dan PTN/PTS penyedia program BIPA di Jawa Timur.
3. Banyaknya lembaga dan PTN/PTS penyedia program BIPA di Jawa Timur sehingga memudahkan tim KKLP BIPA dalam mendapatkan target pemelajar BIPA yang melimpah dan melampaui target PK 2024.
4. Hubungan yang baik dengan mitra BIPA memudahkan tim BIPA mendapatkan data yang diperlukan, baik data yang dibutuhkan untuk pencapaian target PK Pimpinan, maupun data-data yang dibutuhkan oleh Pustanda untuk pengisian BIPA Daring.

KENDALA & PERMASALAHAN	LANGKAH ANTISIPASI	STRATEGI
Kendala dalam pencapaian target IKK ini secara garis besar tidak ada, namun terdapat permasalahan yang merupakan keresahan dari mitra lembaga penyelenggara BIPA di Jawa Timur. Kegiatan Bimtek difokuskan pada lembaga yang telah memiliki pemelajar BIPA sejumlah yang ditargetkan dalam PK Pimpinan sehingga lembaga tersebut merupakan lembaga BIPA yang telah bear dan berkembang. Pada kenyataannya, lembaga yang membutuhkan bimbingan dan interfensi dari Balai Bahasa Jawa Timur adalah lembaga penyelenggara BIPA baru yang jumlah pemelajar BIPA-nya masih minim	<ul style="list-style-type: none">• Intens mengikutsertakan lembaga-lembaga penyelenggara BIPA di Jawa Timur dalam berbagai kegiatan di BBP Jawa Timur, terutama di bidang ke-BIPA-an• Menjalin komunikasi yang baik dengan lembaga-lembaga BIPA di Jawa Timur dengan memberikan informasi-informasi terbaru terkait ke-BIPA-an	Tim KKLP BIPA berkoordinasi dengan Ketua APPBIPA Jatim untuk mendata perguruan tinggi mana saja yang telah memiliki program BIPA dan mendata jumlah pemelajarnya

Sasaran Kegiatan 5.0

Tersedianya Produk Diplomasi Bahasa

Produk penerjemahan dapat berupa buku dan/atau dokumen yang dihasilkan dari pengalihbahasaan dari bahasa sumber ke bahasa sasaran (dari bahasa Indonesia ke bahasa asing dan/atau sebaliknya, serta dari bahasa Indonesia ke bahasa daerah dan/atau sebaliknya). Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur melaksanakan penerjemahan dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia.

Sesuai dengan amanah dalam Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang penumbuhan Budi Pekerti, penyediaan produk penerjemahan melalui penerjemahan karya sastra berbahasa daerah ke dalam bahasa Indonesia pada tahun 2024 ini difokuskan pada cerita anak level dini dan awal dengan tema STEM (*science, technology, engineering, dan math*).

Outcome atau dampak dilaksanakannya SK ini adalah menyediakan bacaan bermutu dan gratis bagi pembaca tingkat pemula/usia dini, sekaligus sebagai penyediaan produk diplomasi bahasa dalam bentuk buku cerita anak dwibahasa.

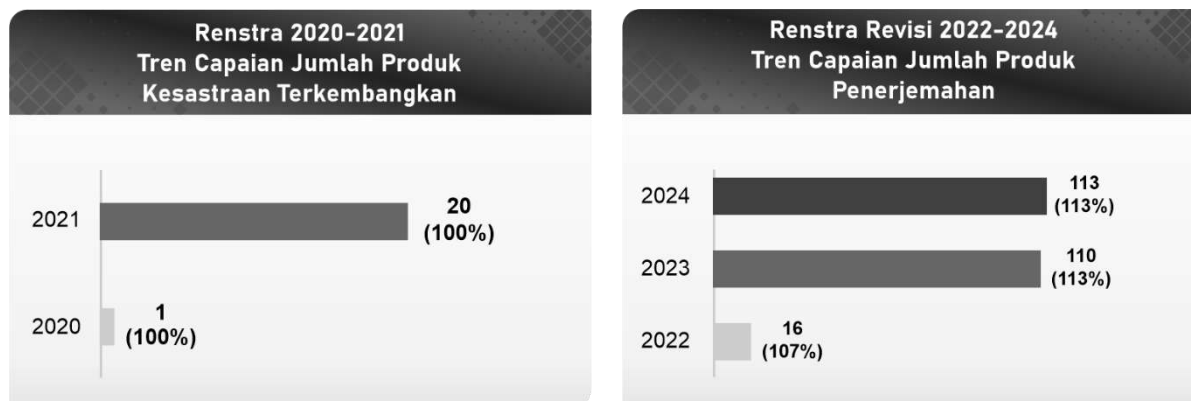
Capaian realisasi sasaran kegiatan ini diukur melalui indikator kinerja kegiatan, dengan perincian tingkat capaian sebagai berikut.

IKK 5.1: Jumlah Produk Penerjemahan

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		2020	2021	2022	2023	Tahun 2024			Target Renstra 2022—2024
				Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	%	
SK 5.0	Tersedianya produk diplomasi bahasa	IKK 5.1	Jumlah produk penerjemahan	-	-	16	110	100	113	113%	209

Capaian 2022—2024	Target Renstra 2022—2024	% Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra
239	209	114%

Tabel 3.18 Perbandingan Capaian Kinerja Jumlah Produk Penerjemahan



Grafik 3.8 Tren Capaian Jumlah Produk Penerjemahan

Produk penerjemahan merupakan bentuk produk diplomasi kebahasaan yang berfungsi mendukung kepentingan strategis negara dan pemerintah sekurang-kurangnya untuk (1) mendukung penginternasionalan bahasa Indonesia melalui pemajanan bahasa Indonesia di dunia internasional, (2) memberikan pemahaman tentang nilai keindonesiaan kepada masyarakat internasional, (3) mempercepat penyerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta peradaban dunia, (4) melestarikan kearifan lokal dan mengembangkannya di tingkat nasional, serta (5) meningkatkan pemerataan akses informasi dan komunikasi untuk mewujudkan pembangunan nasional yang inklusif.

METODE PENGHITUNGAN INDIKATOR KINERJA	
Hasil penjumlahan produk penerjemahan yang dihasilkan oleh Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur	
SATUAN	TIPE PERHITUNGAN
PRODUK	KUMULATIF

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, produk penerjemahan dihasilkan dari kegiatan (1) penerjemahan buku ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta karya sastra dari bahasa Indonesia ke bahasa asing atau sebaliknya, (2) penerjemahan dokumen negara dari bahasa Indonesia ke bahasa asing atau sebaliknya, (3) penerjemahan buku dan dokumen dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia atau sebaliknya, (4)

penerjemahan dan pengalihaksaraan manuskrip atau prasasti dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia.

Pada tahun 2024, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur melaksanakan penerjemahan cerita anak level dini dan awal dengan tema STEM (*science, technology, engineering, dan math*) dari bahasa Jawa, Madura, dan Jawa dialek Using ke dalam bahasa Indonesia. Ketercapaian target indikator kinerja pada tahun 2024 didukung oleh komponen/aktivitas sebagai berikut.

- **Pelaksanaan Penerjemahan**

Pelaksanaan penerjemahan dilakukan dengan menerjemahkan naskah sastra cerita anak berbahasa daerah ke dalam bahasa Indonesia. Pelaksanaan terjemahan dilakukan melalui beberapa tahapan berikut.

- a. Penelusuran Tema Penulisan Cerita Anak Dwibahasa
- b. Seleksi dan Penilaian Naskah Cerita Anak Dwibahasa
- c. Lokakarya Naskah Cerita Anak Dwibahasa
- d. Uji Keterbacaan Naskah Terjemahan
- e. Pencetakan Buku Hasil Terjemahan
- f. Peluncuran Buku Hasil Terjemahan



Gambar 3.32 Tampilan Buku Naskah Anak Dwibahasa Terbitan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur TA 2024

Pada tahun 2024, target kegiatan ini adalah 100 produk. Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur berhasil mengungguli target tersebut dengan realisasi sebanyak 13 produk. Dengan begitu, capaian kinerja dari kegiatan ini sebesar 113%. Berikut ini daftar judul buku terjemahan yang telah diterbitkan oleh Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur.

No.	Judul Asli	No.	Judul Asli	No.	Judul Asli
1	Rato Ghentèng	39	Nèngghu Saronèn	77	Iki Ya Pecel
2	Prau Dolanan Fatih	40	Sabun Klerek	78	Kasur Jejeran
3	Rab-Kerrabhân	41	Bek Tor	79	Milu Emak Kundyangan
4	Bârâmma Carana	42	Aja Dibuwak!	80	Duren lan Tinggi
5	Cèndhul Cellang	43	Blanja Ing Pasar Krempyeng	81	Ancak Mubengi Dusun
6	Topeng Banthengan Rara	44	Lapis Kluwung	82	Blencong
7	Dolanan Kekeyan	45	Dadi Werna Apa?	83	Guci Kesenengan Simbah
8	Dolanan Yoyo Saka Woh Jambu Biji	46	Kuwe Istimewa	84	Dolanan Batike Lana
9	Manten Kucing	47	Peta Rahasia	85	Godhong neng Jhâgungan
10	1... 2... 3... Angkat!	48	Dhekahan	86	Nglangi Ing Mansari
11	Bubur Sunan Bonang	49	Ngluru Galak Gampil	87	Kesasar Ing Festival Dhungka
12	Penari Sandur Saka Tuban	50	Mancal Kupang	88	Jojo si Jhukong Ijo
13	Sapa Hang Menang?	51	Macan Karung Agas	89	Tellasân Topa' è Kamal
14	Tumpeng Segi Kelor	52	Petik Laut Pertamaku	90	È Dîmma Odhengnga Amina?
15	Molong Arta'	53	Nalika Udan	91	Ayang-ayang ilang!
16	Ro'om Apa Rèya?	54	Nonton Sandhur	92	Yuk, Golek Krikil Dakon!
17	Lân-jhâlânan ka Kampong Pasèr	55	Singit-singitan	93	Sst Aja Nyuwara
18	Takir Ayu	56	Didi, Kowe Kudu Adus!	94	Amaèn è Sabâ
19	Gedebug, Gedebog!	57	Jeje Si Ratu Brantas	95	Nyennana Dâun Jhâtè
20	Asem Lan Klungsu	58	Bathek Gentongan	96	Sapsap Ajam
21	Palotan Krato'	59	Untung Gawe Tembung	97	Bandho Kembar Ayu lan Arum
22	Parjhâlânanna Tana Lempong	60	Balapan Becak Lawu	98	Prau Debog

23	Sabar Ale	61	Reog Cemandi	99	Iring-Iring Janur Kuning
24	Tas Unik Menik	62	Sewengi Nang Segoro	100	Kepriye Carane?
25	Ayo Dolanan!	63	Wedang Pelangi	101	Kitiran Banyu
26	Gumun	64	Sandur Mandura	102	Asatan
27	Hiyaaa ... Hiyaaa ... Mbeek!	65	Ndower	103	Wadhuh, Banjir Maneh!
28	Plembungane Salma	66	Golek Wiji Dakon	104	Kalong Talangkè'anna Dâun Sabbhrâng
29	Ireng-Ireng Dudu Areng	67	Sasi Si Jaran Bodhag	105	Blar! Blar!
30	Bhuntèlanna Ara	68	Ciblungan	106	Ater-Ater
31	Obat Kanggo Raja	69	Udan Laron	107	Megalayang Teka
32	Yeay! Madhang Pecel Pithik	70	Markas Anyare Bayu	108	Pipit lan Puput
33	Suwaru Angklung Paglak	71	Mangan Kembang?	109	Aduan Wiji Asem
34	Ngrias Kuku	72	Gandrung Cilik	110	Barong Cilik
35	Masakan kanggo Adhik	73	Kang Endi Gaco Ara?	111	WUWU Golek Iwak!
36	Bhusok Èntar Namoy	74	Sapè Sono'	112	Mellè Sèttong Ollè Dūwâ'
37	Amaèn Topèng Dhâlâng	75	Aja Anggak!	113	Bocah Bakul Tape sing Jujur
38	Madumangsa	76	Ayo Mlayu		

Tabel 3.19 Judul Buku Naskah Anak Dwibahasa Terbitan Balai Bahasa Jawa Timur Tahun 2024

Selain pelaksanaan tahapan penerjemahan, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur juga melaksanakan kegiatan tambahan sebagai bentuk optimalisasi program dan anggaran. Kegiatan tersebut antara lain Pemanfaatan dan Pemasyarakatan Produk Terjemahan dan Evaluasi Produk Terjemahan Cerita Anak Dwibahasa.

Output atau keluaran dari IKK ini adalah 113 produk karya sastra berbahasa daerah yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, sedangkan *outcome* atau dampak dari kegiatan ini adalah tersedianya bahan bacaan dan diplomasi untuk mendukung literasi membaca, khususnya anak usia dini.

Faktor Penyebab Keberhasilan dalam Pencapaian Target IKK

Faktor penyebab keberhasilan pencapaian target IKK ini adalah sebagai berikut.

1. Pelaksanaan setiap tahapan kegiatan sesuai dengan jadwal yang direncanakan
2. Melembihkan jumlah capaian agar dari target dengan tetap memperhitungkan kualitas produk yang dihasilkan.
3. Kerja sama tim KKLP Penerjemahan yang solid dalam tiap pelaksanaan tahapan kegiatan.
4. Berkoordinasi dengan pihak ketiga, seperti ilustrator dan pencetakan agar menghasilkan produk yang berkualitas dan sesuai jadwal dalam BAST (Berita Acara Serah Terima).

KENDALA & PERMASALAHAN	LANGKAH ANTISIPASI	STRATEGI
Beberapa Ilustrator tidak dapat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu Pengurusan ISBN memakan proses yang lama Hasil ilustrasi tidak sesuai ekspektasi penulis sehingga harus mencari Ilustrator pengganti yang dapat memenuhi kualitas ilustrasi yang sesuai dengan harapan penulis	<ul style="list-style-type: none">• Mencari ilustrator pengganti yang dapat berkomitmen untuk menyelesaikan pekerjaan tepat waktu• Menghubungkan penulis dengan Ilustrator baru agar dapat saling berdiskusi dan menghasilkan ilustrasi sesuai ekspektasi penulis• Melengkapi berkas pendukung pengajuan ISBN sehingga proses pengajuan tidak tertolak	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan pendekatan secara personal pada penulis dan ilustrator• Merevisi sesegera mungkin ketika mengurus ISBN• Memastikan pelaksanaan kegiatan selesai dengan optimal• Melaporkan pelaksanaan tahapan kegiatan kepada pimpinan secara berkala sehingga pimpinan dapat mengetahui progres kegiatan

Sasaran Kegiatan 6.0

Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah

Pelindungan bahasa dan sastra daerah yang terancam punah merupakan amanah dari PP Nomor 57 Tahun 2014, tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia.

Outcome atau dampak dari pelaksanaan Sasaran Kegiatan ini adalah ditargetkan agar bahasa dan sastra yang berada dalam kondisi kritis dan terancam punah itu meningkat statusnya menjadi berstatus (minimal) mengalami kemunduran.

Terdapat ketidaksesuaian target dalam Renstra 2022—2024 dengan target PK 2024. Target pada Renstra Revisi 2022—2024 belum memuat program Revitalisasi Bahasa Daerah. Program Revitalisasi Bahasa Daerah (RBD) baru diberikan pada Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur pada tahun 2023. Dengan begitu, realisasi capaian 2022—2024 akan melebihi target Renstra 2022—2024. Capaian realisasi sasaran kegiatan ini diukur melalui indikator kinerja kegiatan, dengan perincian tingkat capaian sebagai berikut.

IKK 6.1 Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		2020	2021	2022	2023	Tahun 2024			Target Renstra 2022--2024
				Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	%	
SK 6.0	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pelindungan bahasa dan sastra daerah	IKK 6.1	Jumlah partisipan pelindungan bahasa dan sastra daerah	-	-	50	314	315	378	120%	68

Capaian 2022—2024	Target Renstra 2022—2024	% Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra
742	68	1.091%

Tabel 3.20 Perbandingan Capaian Kinerja Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah



Grafik 3.9 Tren Capaian Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah

Pada tahun 2024, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur melaksanakan Pemberdayaan Pelaku Sastra dalam mengimplementasikan model pelindungan bahasa daerah melalui Revitalisasi Bahasa Daerah bahasa Madura dan bahasa Jawa dialek Using. Partisipan pelindungan bahasa yang terlibat dalam revitalisasi bahasa merupakan penutur bahasa yang menjadi pengajar/pembelajar dalam revitalisasi bahasa.

METODE PENGHITUNGAN INDIKATOR KINERJA	
Hasil penjumlahan anggota masyarakat yang terlibat dalam kegiatan pelindungan bahasa dan sastra, yaitu revitalisasi bahasa dan sastra yang dilaksanakan oleh Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur	
SATUAN	TIPE PERHITUNGAN
ORANG	KUMULATIF

Pelaksanaan IKK ini berhasil meraih capaian sebesar 378 orang partisipan pelindungan bahasa dari target sebesar 315 orang. Realisasi melebihi target terjadi karena optimalisasi program agar semakin banyak guru master yang terbina sehingga semakin banyak pula jumlah siswa yang terimbas program RBD.

Ketercapaian target indikator kinerja pada tahun 2024 didukung oleh komponen/aktivitas berikut ini.

- **Koordinasi Antarinstansi dalam Rangka Pelindungan Bahasa Daerah**

Koordinasi ini dilakukan sebagai langkah awal dialog dengan para pemangku kepetingan di daerah sebelum pelaksanaan Revitalisasi Bahasa Daerah (RBD). Di

dalam komponen ini terdapat 3 tahapan kegiatan yang dilalui, yaitu sebagai berikut.

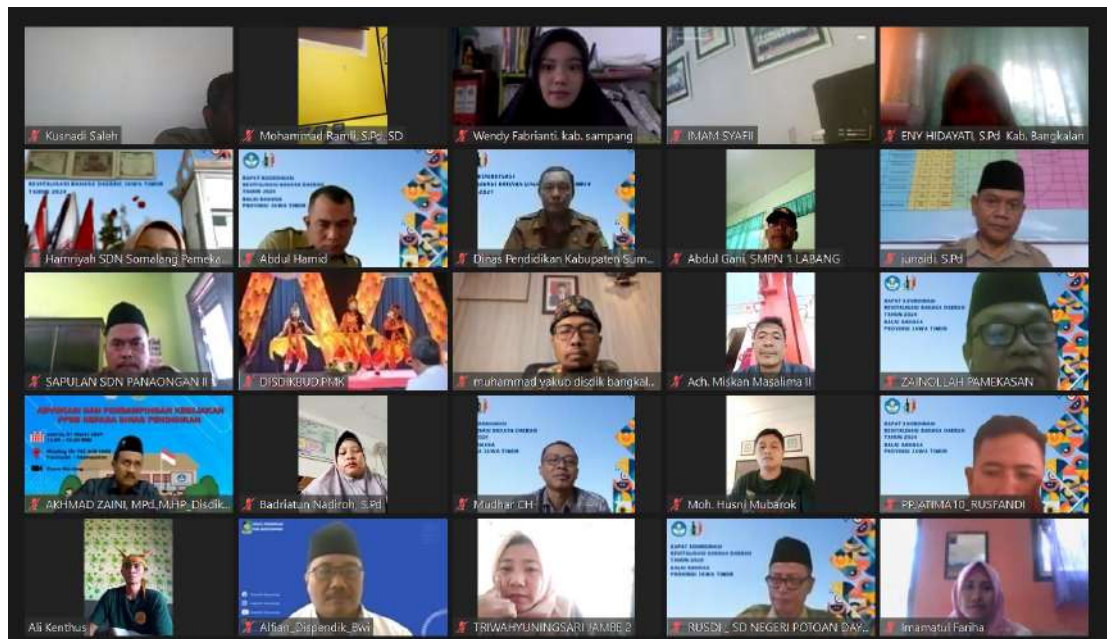
a. Audiensi dengan Pemerintah Daerah



Gambar 3.33 Rapat Koordinasi dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Bondowoso

Kegiatan ini dilakukan pada Kabupaten yang menjadi lokus baru pelaksanaan RBD tahun 2024, yaitu Kabupaten Bondowoso dan Situbondo. Koordinasi berjalan disambut baik oleh Pemerintah Daerah setempat. *Output* atau keluaran dari kegiatan ini adalah dilaksanakannya pertemuan dengan para pemangku kepentingan pada dua Kabupaten di atas, sedangkan *outcome* atau dampak dari kegiatan ini adalah terimplementasikannya model pelindungan bahasa daerah berupa RBD kepada Pemerintah Daerah Situbondo dan Bondowoso.

b. Rapat Koordinasi dengan Pemerintah Daerah dalam Rangka Penyamaan Persepsi



Gambar 3.34 Diskusi Kelompok Terpumpun RBD di Kabupaten Pamekasan

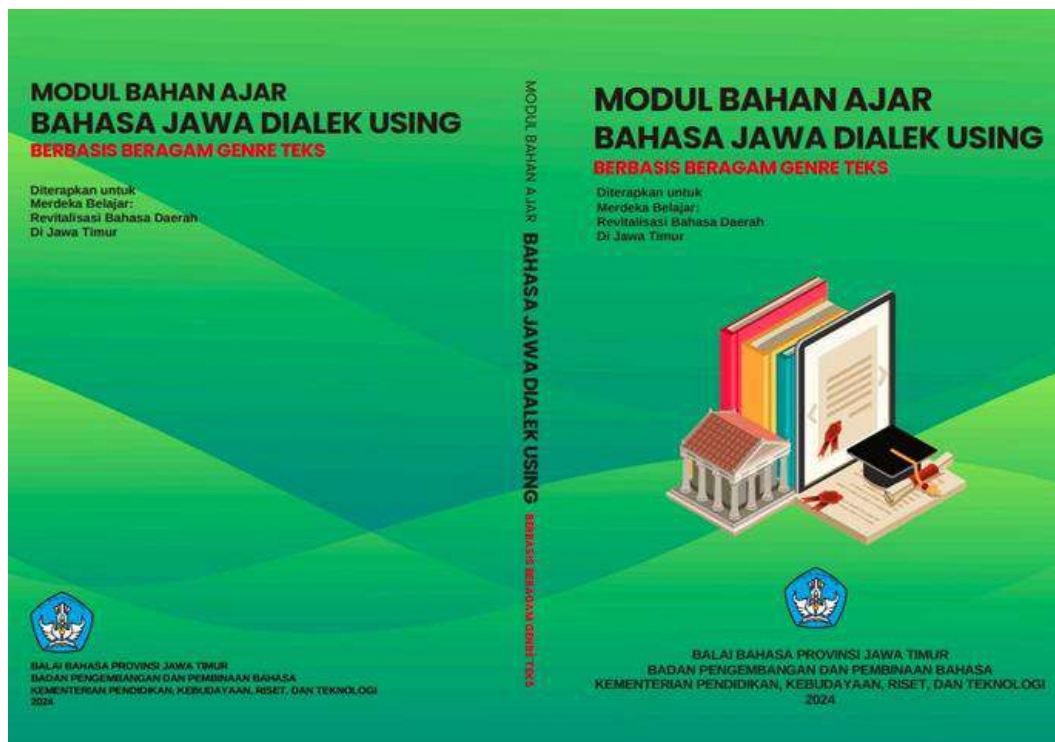
Pada tahap ini diundang perwakilan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan guru utama untuk menyosialisasikan desain program RDB serta memberikan pelatihan RBD di lingkungan pendidikan. Diskusi penyamaan persepsi sekaligus sosialisasi program kegiatan dimaksudkan untuk menyamakan pemahaman tentang program RBD dan menyebarluaskan informasi mengenai program RBD bagi penutur muda kepada pihak-pihak terkait. Selain itu, juga dilakukan sosialisasi praktik baik dari Pemerintah Daerah pelaksana RBD tahun-tahun sebelumnya. Sasaran kegiatan ini adalah Pemerintah Daerah dari daerah yang menjadi lokus baru pada tahun 2024, yaitu Situbondo dan Bondowoso, serta guru utama yang ditunjuk oleh KKG dan MGMP. Kemudian dilakukan pelatihan terhadap guru utama yang ditunjuk MGMP dan KKG. Materi pelatihan berkaitan dengan berbagai aspek keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis) yang diintegrasikan dengan struktur kurikulum mulok bahasa daerah yang berlaku di sekolah saat ini. Peran yang diharapkan dari Dinas Pendidikan pada masing-masing Kabupaten adalah mengawal program ini dan memfasilitasi program RBD bagi penutur muda, terutama pada saat pelaksanaan

implementasinya di satuan pendidikan. Sementara itu, para pengawas sekolah bertanggung jawab untuk membina para guru utama dan guru imbasan serta melakukan monitoring terhadap pelaksanaan program. Materi pelatihan disampaikan oleh para narasumber yang telah ditunjuk oleh Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur sesuai dengan kompetensi dan profesionalitasnya.

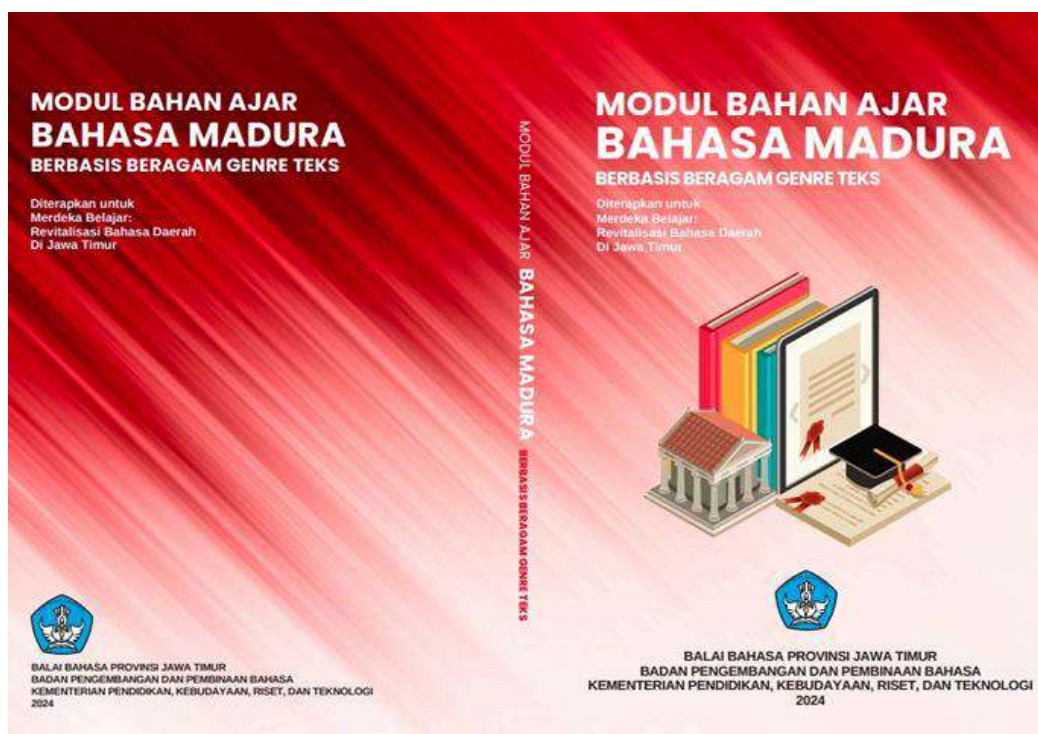
c. Penyusunan Modul Bahan Ajar RBD

Pada tahap ini, para pengajar/maestro yang telah diputuskan sebelumnya yang dinilai memiliki peranan penting dalam program RBD, seperti kalangan guru, akademisi, praktisi, birokrasi, serta komunitas seni dan budaya, diundang untuk merumuskan dan mendesain program. Terdapat 14 maestro dari bahasa Madura dan Using yang masing-masing mewakili mata lomba membaca dongeng dan mendongeng, berpidato, membaca dan menulis aksara daerah, menulis cerita pendek, membaca dan menulis puisi, tembang tradisi, lawakan tunggal (*stand-up comedy*). Penyusunan Modul Bahan Ajar RBD bertujuan untuk mendesain program revitalisasi sehingga dihasilkan program utuh dan berkesinambungan. Dalam kegiatan ini, pengajar/maestro yang diundang mewakili masing-masing mata lomba yang akan dikompetisikan dalam Festival Tunas Bahasa Ibu (FTBI). Dalam Penyusunan Modul Bahan Ajar RBD ini mereka dimintai saran dan pendapat terhadap program revitalisasi yang akan dilaksanakan sehingga dapat menghasilkan rancangan kegiatan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. *Output* dari kegiatan ini adalah desain program pelatihan guru utama yang bersifat *training of trainers* (ToT), petunjuk pelaksanaan, petunjuk teknis pembelajaran, dan modul bahan ajar.

Lalu, *outcome* atau dampak dari kegiatan ini adalah meningkatnya partisipasi masyarakat (dalam hal ini para maestro) dalam penyusunan program perlindungan bahasa dan sastra daerah yang utuh dan berkesinambungan mulai dari perencanaan hingga evaluasi.



Gambar 3.35 Modul Bahan Ajar Bahasa Jawa Dialek Using



Gambar 3.36 Modul Bahan Ajar Bahasa Madura

- **Pemberdayaan Penutur Jati dan Pelaku Sastra**

Komponen ini dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu Pelatihan Guru Master, Pemantauan dan Evaluasi Pengimbasan, dan Festival Tunas Bahasa Ibu.

- a. **Pelatihan Guru Master**

Yang dimaksud dengan pelatihan di sini adalah kegiatan untuk melatih para guru utama bahasa daerah di tingkat SD dan SMP mengenai materi ajar dan metode pengajaran bahasa dan sastra daerah. Fasilitator pelatihan adalah para maestro yang sudah mempunyai pengalaman yang cukup mengenai pengajaran bahasa dan sastra daerah di sekolah-sekolah.



Gambar 3.37 Pelatihan Guru Master Kabupaten Bangkalan dan Sampang

Output dari pelatihan ini adalah 378 guru master. *Outcome* atau dampak dari pelatihan ini adalah dihasilkannya guru-guru master yang dapat memberikan pelatihan kepada guru-guru bahasa daerah MGMP di tingkat kabupaten, agar guru-guru tersebut dapat mengajar bahasa dan sastra daerah di sekolah mereka masing-masing sehingga dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelindungan bahasa dan sastra daerah.

- b. **Pemantauan dan Evaluasi Pengimbasan**

Kegiatan ini berupa pemantauan pembelajaran di daerah yang dilakukan oleh para guru di daerah kepada para siswa pada masing-masing sekolah dalam lokus RBD 2024. Pembelajaran bahasa daerah sebagai muatan lokal atau pun non-klasikal melibatkan partisipasi aktif antara guru, tutor, dan peserta didik. Proses pembelajaran harus dibuat semenarik mungkin dan

harus bervariasi untuk menghindarkan kebosanan. Perlunya keterlibatan pihak keluarga, para tokoh masyarakat/adat/agama, dan warga di lingkungan pembelajaran untuk mengimplementasikan merdeka belajar sehingga pembelajaran tidak harus terjadi di dalam kelas, tetapi juga di luar kelas.



Gambar 3.38 Pemantauan dan Evaluasi Pengimbasan RBD di Kabupaten Bangkalan

Output dari kegiatan ini adalah banyaknya guru dan siswa terimbas pembelajaran bahasa dan sastra daerah, yaitu sejumlah 3.625 guru SD dan 1.147 guru SMP, serta 11.563 siswa dari 124 Sekolah Dasar dan 2.735 siswa Sekolah Menengah Pertama di 7 Kabupaten lokus pelaksanaan RBD 2024. *Outcome* atau dampak dari kegiatan ini adalah terimbasnya generasi muda di daerah terhadap pembelajaran bahasa dan sastra daerah.

c. Festival Tunas Bahasa Ibu



Gambar 3.39 Festival Tunas Bahasa Ibu Provinsi Jawa Timur

Festival Tunas Bahasa Ibu (FTBI) merupakan puncak selebrasi dari seluruh tahapan kegiatan yang telah dilakukan dalam RBD. Di dalamnya, para peserta pemenang lomba Tunas Bahasa Ibu tiap Kabupaten dilombakan untuk diperoleh juara tingkat SD dan SMP pada masing-masing mata lomba. Pelaksanaan FTBI ini menjadi pendorong bagi para pemangku kepentingan untuk membuat kebijakan terkait bahasa dan sastra daerah. Melalui penampilan para finalis Tunas Bahasa Ibu pula, masyarakat dapat mengetahui betapa kayanya negeri ini dengan berbagai bahasa dan sastra daerah.

Output dari kegiatan ini adalah para finalis Tunas Bahasa Ibu masing-masing Kabupaten sejumlah 126 anak, sedangkan *outcome* atau dampak dari kegiatan ini adalah munculnya tunas-tunas bahasa ibu yang dapat menjadi duta-duta bahasa ibu di daerahnya masing-masing. Melalui mereka bahasa ibu diharapkan dapat bertahan dari kepunahan dan bahkan dapat berkembang.

d. Kemah Cerpen Tunas Bahasa Ibu



Gambar 3.40 Kemah Cerpen Tunas Bahasa Ibu

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur melaksanakan kegiatan Kemah Cerpen Tunas Bahasa Ibu Provinsi Jawa Timur sebanyak 2 kali kegiatan, yaitu pada tanggal 21—25 Oktober 2024 dan 23—27 November 2024. Peserta kemah cerpen ini adalah para siswa atau tunas bahasa daerah yang telah mengikuti pembelajaran menulis cerpen dalam kegiatan revitalisasi bahasa daerah di sekolah atau di komunitas. Mereka adalah para tunas bahasa ibu yang ikut sampai jenjang Festival Tunas Bahasa Ibu di tingkat provinsi atau di tingkat kabupaten/kota pada tahun 2023 dan 2024. Kegiatan Kemah Cerpen ini bertujuan melatih para siswa SD dan atau SMP untuk lebih intensif dalam menulis cerita pendek berbahasa daerah sebagai tindak lanjut dari kegiatan revitalisasi bahasa daerah yang dilaksanakan. Para peserta kegiatan Kemah Cerpen dilatih dan dibimbing untuk menghasilkan karya cerpen berbahasa daerah oleh para narasumber yang merupakan cerpenis dari Madura dan

Banyuwangi. *Output* atau keluaran dari kegiatan ini adalah antologi cerpen berbahasa daerah hasil karya para peserta dan hasil terjemahannya dalam bahasa Indonesia yang telah dikurasi oleh kurator dan disunting dengan baik oleh tim penyunting. *Outcome* atau manfaat dari kegiatan ini adalah sebagai sarana pemerkuat program revitalisasi bahasa daerah bagi tunas muda bahasa daerah atau generasi muda. Selain itu, antologi cerpen berbahasa daerah juga berperan sebagai bahan pengayaan bahan literasi di tanah air yang dihasilkan sangat istimewa karena ditulis oleh anak, dari sudut pandang dan kacamata anak, dan akan dinikmati oleh anak-anak lainnya seusia mereka. Hal lainnya yang bisa menjadi manfaat tambahan kegiatan ini adalah tumbuhnya cerpenis-cerpenis muda berbahasa daerah dari kalangan anak-anak atau tunas muda bahasa daerah. Apabila ini terus berkembang, tentu vitalitas bahasa daerah akan makin terjaga dan semakin kuat.

e. Festival Teater Berbahasa Daerah



Gambar 3.41 Penampilan Peserta dalam Festival Teater Berbahasa Daerah

Festival Teater Berbahasa Daerah (FTBD) tidak hanya menjadi sarana untuk melestarikan bahasa daerah, tetapi juga sebagai kanal pengembangan diri bagi

generasi muda. FTBD digagas untuk melatih kemampuan teatrical para penutur bahasa daerah yang memiliki minat dan bakat di bidang teater sekaligus melestarikan bahasa daerah. Teater yang dimaksud boleh modern atau tradisional. Kegiatan ini akan dilaksanakan oleh sepuluh balai/kantor bahasa di seluruh provinsi di Indonesia, salah satunya adalah Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan siswa SMA/SMK dalam mementaskan naskah teater berbahasa daerah sebagai salah satu upaya untuk melindungi dan melestarikan bahasa daerah di kalangan remaja serta merangsang tumbuhnya komunitas teater remaja berbahasa daerah di setiap provinsi. Dengan demikian, upaya perlindungan bahasa daerah dapat terus dilakukan secara berkelanjutan.

Pelaksanaan FTBD di Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur dilakukan dengan beberapa tahapan kegiatan, yaitu sebagai berikut.

Koordinasi dan sosialisasi : 23 September 2024
Pendaftaran : 23—30 September 2024
Pengumuman peserta : 1 Oktober 2024
Pelaksanaan festival : 20—21 November 2024

Output atau keluaran kegiatan FTBD adalah sebagai berikut.

- Antologi naskah teater berbahasa daerah
- Peningkatan kemampuan peserta dalam berteater serta peningkatan tumbuhnya komunitas-komunitas sastra dan teater berbahasa daerah.

Outcome atau manfaat dari kegiatan ini adalah memantik generasi muda sebagai pewaris bahasa daerah untuk terus berkarya menggunakan bahasa ibu mereka sehingga bahasa daerah mereka tetap lestari di masa yang akan datang.

Faktor Penyebab Keberhasilan dalam Pencapaian Target IKK

Faktor penyebab keberhasilan pencapaian target IKK ini adalah perhatian Kepala Daerah, antusias para pemangku kepentingan, dan masyarakat dalam pelaksanaan program RBD di wilayahnya masing-masing. Oleh karena itu, jumlah partisipan perlindungan bahasa dalam kegiatan ini melebihi target yang direncanakan.

KENDALA & PERMASALAHAN	LANGKAH ANTISIPASI	STRATEGI
Tahap pengimbasan tidak dibiayai oleh Badan Bahasa. Untuk meningkatkan semangat para guru utama, sebaiknya dipertimbangkan untuk diberi hadiah bagi pengimbas terbanyak.	Menjalin kerja sama yang erat dengan Kepala Daerah, para pemangku kepentingan, dan komunitas di daerah untuk memberikan dukungan terhadap para guru utama dalam melaksanakan tahap pengimbasan.	<ul style="list-style-type: none">Berkoordinasi dengan para pemangku kepentingan di daerah sebelum pelaksanaan kegiatan. Hal ini dinilai efektif karena membuka jalan untuk diterimanya program dan kegiatan yang akan dilaksanakan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur ke depannyaBerkoordinasi dengan berbagai komunitas di daerah terkait pelaksanaannya. Komunitas-komunitas yang ada pada tiap daerah selalu antusias dan menyambut baik program dan kegiatan yang berhubungan dengan perlindungan dan pelestarian bahasa dan sastra daerah. Dengan begitu, target IKK Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah dapat tercapai dengan optimal

Sasaran Kegiatan 7.0

Meningkatnya Tata Kelola Balai Bahasa Jawa Timur

Tata kelola satuan kerja di lingkungan Balai Bahasa Jawa Timur dapat dilihat dari pemerolehan nilai SAKIP dan nilai kinerjanya.

Outcome atau dampak pelaksanaan SK ini adalah meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa melalui perubahan budaya kerja satker Balai Bahasa Jawa Timur.

Hal ini dilihat dari meningkatnya nilai predikat SAKIP dan Nilai Kinerja Anggaran setiap tahunnya. Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur berhasil meraih predikat Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi pada tahun 2022, artinya terdapat perubahan budaya kerja internal satker menjadi lebih baik sesuai dengan tujuan dan sasaran pembangunan zona integritas. Beberapa bentuk perubahan kerja tersebut antara lain sebagai berikut.

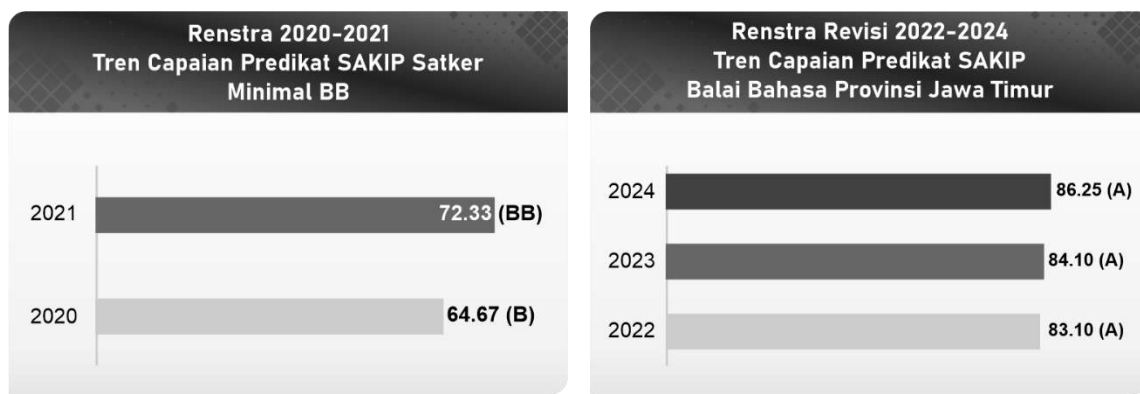
- a. Optimalisasi capaian program hingga 120%, dibuktikan dalam persentase capaian yang >100% selama 2022—2024.
- b. Apel pagi tiap Senin sebagai momen bagi pimpinan memberikan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan, memberikan arahan terhadap kegiatan yang sedang dilakukan, dan memberikan strategi terhadap kegiatan yang akan dilakukan.
- c. Disiplin pegawai dengan melakukan *fingerprint* kehadiran sebanyak 3 kali, yaitu pagi, siang, dan sore hari.
- d. Rapat evaluasi capaian kinerja bulanan, untuk mengevaluasi rekap capaian kinerja yang telah dilakukan bulan sebelumnya dan membahas persiapan kegiatan yang akan dilakukan pada bulan selanjutnya.
- e. Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur meraih banyak penghargaan sejak 2022 hingga 2024.

Capaian realisasi sasaran kegiatan ini diukur melalui indikator kinerja kegiatan, dengan perincian tingkat capaian sebagai berikut.

IKK 7.1: Predikat SAKIP Balai Bahasa Jawa Timur

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		2020	2021	2022	2023	2024			Target Renstra 2024
				Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	%	
SK 7.0	Meningkatnya Tata Kelola Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur	IKK 7.1	Predikat SAKIP Balai Bahasa Jawa Timur	B (64.67)	BB (72.33)	A (83.10)	A (84.10)	A (80.01)	A (86.25)	107%	BB

Tabel 3.21 Perbandingan Capaian Kinerja Predikat SAKIP Balai Bahasa Jawa Timur



Grafik 3.10 Tren Capaian Predikat SAKIP Balai Bahasa Jawa Timur



Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Balai Bahasa Jawa Timur Tahun 2024

No	Komponen	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja
1	Perencanaan Kinerja	30%	24
2	Pengukuran Kinerja	30%	27
3	Pelaporan Kinerja	15%	13.5
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	21.75
Predikat		A	86.25

Gambar 3.42 Lembar Hasil Evaluasi SAKIP Balai Bahasa Jawa Timur Tahun 2024

Berdasarkan Perpres 29 tahun 2014, SAKIP merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklarifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.



Dari hasil nilai, akan dikategorikan pada Predikat Penilaian SAKIP berikut.

Nilai	Predikat	Interpretasi
> 90 – 100	AA	Sangat Memuaskan
> 80 – 90	A	Memuaskan
> 70 – 80	BB	Sangat Baik
> 60 – 70	B	Baik
> 50 – 60	CC	Cukup (memadai)
> 30 – 50	C	Kurang
0 – 30	D	Sangat Kurang

Tabel 3.22 Rentang Nilai Predikat SAKIP

Pada tahun 2024 predikat SAKIP satuan kerja lingkup Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, termasuk Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur ditargetkan minimal A dengan interpretasi memuaskan. Artinya terdapat gambaran bahwa instansi pemerintah/unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon. Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja pada Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur tahun 2024 masuk dalam kategori A (nilai 86,25). Hal ini menunjukkan bahwa predikat SAKIP Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur tahun 2024 berhasil meraih target yang telah ditetapkan.

Faktor Penyebab Keberhasilan dalam Pencapaian Target IKK

Faktor penyebab keberhasilan pencapaian target IKK ini adalah sebagai berikut.

1. Koordinasi yang mantap antara Tim SAKIP dengan Pendamping dari Tim Layanan Evaluasi Pelaksanaan Program dan Anggaran Sekretariat Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa terkait pelaporan dan penyiapan data dukung.
2. Koordinasi yang mantap antara Tim SAKIP dengan Pimpinan dan seluruh staf Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur terkait pelaksanaan evaluasi kegiatan tiap triwulan dan pendokumentasiannya.

KENDALA & PERMASALAHAN	LANGKAH ANTISIPASI	STRATEGI
<p>Itjend yang melakukan penilaian SAKIP di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa memiliki standar penentuan nilai yang berbeda-beda. Dengan begitu, satu data dukung yang sama akan dinilai berbeda-beda tergantung siapa penilainya. Penilai memiliki persepsi yang berbeda-beda sehingga membuat data dukung menjadi berkembang dan tidak sesuai dengan instrumen penilaian</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan dan memperbaiki kualitas data dukung penilaian SAKIP pada tahun 2024 sesuai format, peraturan, dan ketetapan yang berlaku Melakukan reviu renstra dan menyusun renstra revisi supaya sesuai dengan Permendikbristek no 13 tahun 2022 dan Renstra Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Melakukan koordinasi yang mantap antara Tim SAKIP, Kepala Satker, Kasubbag Umum, dan seluruh pegawai dalam pemenuhan data dukung SAKIP Mengikuti sosialisasi terkait AKIP secara daring dan aktif bertanya kepada pendamping jika ada hal-hal terkait dokumen SAKIP yang kurang jelas 	<ul style="list-style-type: none"> Selalu melakukan pemantauan pelaksanaan tahapan kegiatan setiap bulannya Melakukan evaluasi berkala atas hasil pelaksanaan kegiatan, menghimpun data laporan, dan mendokumentasikannya

IKK 7.2: Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 91

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		2020	2021	2022	2023	Tahun 2024			Target Renstra 2022--2024
				Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	%	
SK 7.0	Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Jawa Timur	IKK 7.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Jawa Timur	98,04	91,10	92,84	96,89	93	98,39	106%	91

Tabel 3.23 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Jawa Timur



Grafik 3.11 Tren Capaian Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Jawa Timur

No. ↑↓	Kode Satuan Kerja ↑↓	Satuan Kerja ↑↓	NK Perencanaan Anggaran ↑↓	NK Pelaksanaan Anggaran ↑↓	Nilai Kinerja Anggaran ↑↓
1	615139	BALAI BAHASA JAWA TIMUR	100,00	96,77	98,39



sumber: <https://monev.kemenkeu.go.id/app2024/satker/nkasatkergabungan>

Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran dilakukan atas 3 aspek yaitu aspek konteks, aspek implementasi dan aspek manfaat.

Penilaian Kinerja dilakukan atas dua indikator, yaitu

1. Indikator Kinerja atas Pelaksanaan Anggaran
2. Indikator Kinerja atas Perencanaan Anggaran

Masing-masing indikator berkontribusi 50% dalam perhitungan nilai Kinerja anggaran (NKA)

METODE PENGHITUNGAN INDIKATOR KINERJA	
Nilai Kinerja Anggaran: Nilai Indikator Kinerja atas Pelaksanaan Anggaran [50%] + Nilai Indikator Kinerja atas Perencanaan Anggaran [50%]	
SATUAN	TIPE PERHITUNGAN
NILAI	NONKUMULATIF

Sesuai dengan target renstra, nilai kinerja Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur pada tahun 2024 telah ditargetkan minimal 93. Berdasarkan hasil penilaian dan evaluasi kinerja satuan kerja lingkup Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur memperoleh nilai kinerja anggaran sebesar 98,39. Hal ini menunjukkan bahwa pemerolehan nilai kinerja anggaran Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur tahun 2024 telah melampaui target yang telah ditetapkan.

Faktor Penyebab Keberhasilan dalam Pencapaian Target IKK

Faktor penyebab keberhasilan pencapaian target IKK ini adalah sebagai berikut.

1. Selalu melakukan pemantauan progres capaian output setiap bulan.
2. Selalu melakukan pemantauan nilai Indikator Kinerja atas Pelaksanaan Anggaran dan Indikator Kinerja atas Perencanaan Anggaran, lalu melakukan evaluasi atas hasil pemantauan tersebut, yaitu dengan mengoptimalkan komponen yang belum mencapai nilai maksimal.
3. Menetapkan capaian output yang harus dicapai setiap RO agar lebih dari 100% sehingga nilai efisiensi anggaran meningkat.

KENDALA & PERMASALAHAN	LANGKAH ANTISIPASI	STRATEGI
<ul style="list-style-type: none"> Banyaknya perubahan kebijakan anggaran dari Pemerintah sejak awal hingga akhir tahun mengakibatkan terjadi banyak perubahan strategi pelaksanaan kegiatan Blokir AA dibuka pada akhir triwulan ke-3, sehingga pelaksanaan kegiatan menumpuk pada triwulan 4 Serapan anggaran pada triwulan ke-3 tidak sesuai target Perdirjen PB karena mendapat tambahan anggaran sekitar 700.000.000 pada triwulan ke-4. Rencana Penarikan Dana triwulan 4 tidak sesuai dengan yang direncanakan karena terdapat blokir perjadi sebesar 50% Prognosis maksimal hanya bisa 94.3% jika tidak dilakukan buka blokir untuk dikembalikan ke BUN 	<ul style="list-style-type: none"> Cepat tanggap dalam menghadapi segala perubahan dengan berkoordinasi langsung pada PJ kegiatan dan Pimpinan Melakukan rapat membahas optimalisasi anggaran bersama seluruh Penanggung Jawab Kegiatan sekaligus penjadwalan kegiatan sehingga diketahui proyeksi pelaksanaan kegiatan hingga akhir triwulan ke-4 Melakukan rapat membahas percepatan realisasi anggaran bersama setiap KKLP, yaitu tentang konsep kegiatan, target, publikasi, dan pelaksanaannya sehingga diketahui proyeksi pelaksanaan kegiatan hingga akhir triwulan ke-4 	<ul style="list-style-type: none"> Jika komponen Halaman 3 DIPA tidak terpenuhi, akan diusahakan terpenuhi pada komponen Serapan Anggaran pada nilai IKPA. Hingga akhir tahun diproyeksikan nilai IKPA adalah 97 Mengoptimalkan anggaran yang tidak terblokir agar terserap dg optimal. Hingga akhir Desember prognosis serapan anggaran adalah sebesar 94.3% Menyusun strategi cadangan jika pelaksanaan kegiatan terlambat dari jadwal yang ditentukan

B. Realisasi Program/Agenda Prioritas

Program Prioritas Badan Bahasa dilaksanakan dengan mengacu pada arah kebijakan dan strategi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, terutama dalam mewujudkan pemajuan dan pelestarian bahasa dan kebudayaan. Kebijakan diarahkan pada tiga fokus utama perlindungan bahasa dan sastra daerah, penguatan literasi kebahasaan dan kesastraan, dan internasionalisasi bahasa Indonesia. Ketiga fokus utama kebijakan tersebut didukung oleh output prioritas nasional yang ditetapkan di dalam DIPA Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur tahun 2024 berikut.

No.	Program Prioritas Nasional	Pelaksanaan pada Tahun 2024	Target	Capaian	Anggaran	Realisasi
1.	Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah					
	Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra	Dilaksanakan dengan mengusung tema Revitalisasi Bahasa Daerah, yaitu bahasa Madura dan bahasa Jawa Dialek Using. Dilaksanakan pada 7 Kabupaten, yaitu Bangkalan, Sampang, Pamekasan, Sumenep, Situbondo, Bondowoso, dan Banyuwangi. Pelaksaaannya sejak Januari hingga November 2024 melalui 8 tahapan kegiatan, yaitu 1) Koordinasi dengan Pemerintah Daerah, 2) Penyusunan Modul Bahan Ajar, 3) Pelatihan Guru Master, 4) Pengimbasan terhadap siswa, 5) Evaluasi dan pemantauan pengimbasan, 6) Festival Tunas Bahasa Ibu di Daerah, dan 7) Festival Tunas Bahasa Ibu Tingkat Provinsi. Capaian dari pelaksanaan program prioritas ini adalah diperoleh 378 guru utama terbina, 4.811 guru sejawat terimbas, dan 14.298 siswa terimbas.	315 Orang	378 Orang	Rp3.094.789.000	Rp2.952.572.797
2.	Penguatan Literasi Kebahasaan dan Kesastraan					
	Penutur Bahasa Terbina	Dilaksanakan dengan 2 komponen kegiatan, yaitu Peningkatan Kemahiran Berbahasa dan Apresiasi Sastra. Komponen kegiatan Peningkatan Kemahiran Berbahasa dilaksanakan dalam kegiatan penyuluhan kemahiran berbahasa Indonesia seperti 1) Pelatihan Daring Kemahiran Bahasa Indonesia dan 2) Penyuluhan Bahasa Surat Dinas bagi Tenaga Administrasi di Lingkungan Pemda. Sasaran kegiatan adalah guru bidang studi bahasa dan sastra Indonesia dan tenaga administrasi di Lingkungan Pemda di Jawa Timur. Kompoen Kegiatan Apresiasi Sastra diwujudkan dalam kegiatan pembinaan dan penghargaan sastra, seperti 1) Bengkel Musikalisasi Puisi, 2) Bengkel Sastra, 3) Festival Musikalisasi Puisi, dan 4) Anugerah Sutasoma. Program prioritas ini berhasil meraih capaian	296 Orang	881 Orang	Rp658.328.000	Rp632.523.291

		sebesar 298%, yaitu dari target 296 orang tercapai 881 orang.				
	Penutur Bahasa Teruji	Dilaksanakan dengan sosialisasi dan koordinasi ke berbagai pemangku kepentingan, PTN, PTS, dan sekolah di Jawa Timur. Program prioritas ini berhasil meraih capaian sebesar 334%, yakni target sebesar 15.819 peserta uji, berhasil dicapai dengan 52.990 peserta uji. Selain itu, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur juga berhasil meraih PNBPN sebesar Rp1.785.600.000 dan menjadi penerimaan PNBPN UKBI terbanyak dari seluruh Balai/Kantor Bahasa di seluruh Indonesia.	15.819 Orang	52.990 Orang	Rp429.540.000	Rp412.468.469
	Generasi Muda Terbina Program Literasi	Dilaksanakan dengan 2 kegiatan utama, yaitu Pemilihan Duta Bahasa Penggerak Literasi dan Pembinaan Literasi Generasi Muda. Dalam kegiatan Pemilihan Duta Bahasa, didapatkan 20 finalis duta bahasa Jawa Timur. Dalam kegiatan Pembinaan Literasi Generasi Muda, dilaksanakan beberapa komponen kegiatan seperti Krida untuk Aktivis SMP, Krida untuk Aktivis SMA, dan Krida untuk Aktivis Kampus. Program prioritas ini berhasil meraih capaian sebesar 115%, yakni target sebesar 600 generasi muda, berhasil meraih 698 generasi muda terbina program literasi.	620 Orang	718 Orang	Rp725.464.000	Rp697.150.561
	Produk Kodifikasi Bahasa	Diwujudkan dalam komponen pemerdayaan kosakata dan pengembangan kamus. Pemerdayaan kosakata dilakukan dengan melakukan pengusulan sejumlah kosakata bahasa Jawa dan Madura di Jawa Timur sebagai bahan pengayaan kosakata pada KBBI, sedangkan pengembangan kamus dilakukan dengan penambahan data pada aplikasi kamus digital Kasada Jatim. Capaian program prioritas ini adalah 100%, yaitu tercapai 2 produk.	2 Produk	2 Produk	Rp 140.000.000	Rp137.746.259
3.	Internasionalisasi Bahasa Indonesia					
	Lembaga Terfasilitasi Program BIPA	Dilaksanakan dengan 4 kegiatan utama, yaitu Bimtek Pengajar BIPA, Forum Ilmiah Ke-BIPA-an, Pemasarakatan Program BIPA di Jawa Timur, dan Pemetaan data pemelajar BIPA di Jawa Timur. Program prioritas ini berhasil meraih capaian sebesar 120%, yakni target sebesar 234 pemelajar BIPA, berhasil meraih 281 data pemelajara BIPA di Jawa Timur.	234 Orang	281 Orang	Rp232.944.000	Rp228.064.755

Tabel 3.24 Realisasi Program/Agenda Prioritas

C. Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran

LINI MASA

PAGU ANGGARAN TA 2024



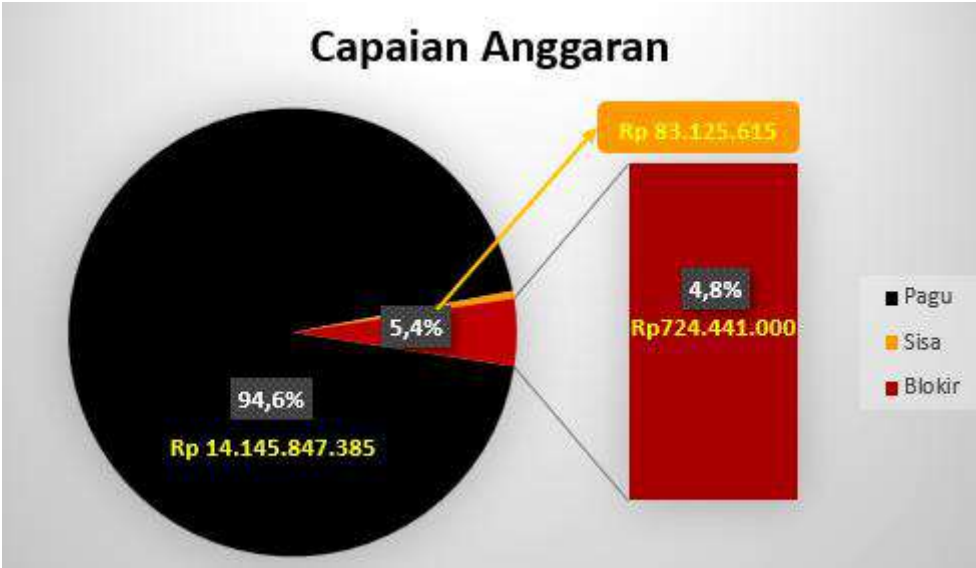
Grafik 3.12 Lini Masa Perubahan Pagu Anggaran Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

Selama tahun 2024, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur mengalami 3 kali perubahan anggaran sebagai berikut.

No	Pagu	Keterangan
1	Rp14.355.290.000	DIPA awal
2	Rp14.180.100.000	Tanggal 2 Agustus pagu anggaran berkurang Rp175.190.000 untuk optimalisasi belanja pegawai berupa pengalihan tunjangan widyabasa
3	Rp14.953.414.000	Pagu anggaran bertambah Rp773.314.000, karena ada penambahan anggaran belanja barang pada RO partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah untuk kegiatan Kemah Cerpen Berbahasa Daerah dan Festival Teater Berbahasa Daerah

Tabel 3.25 Keterangan Lini Masa Perubahan Anggaran Pada Tahun 2024

Pagu Anggaran Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur dalam DIPA akhir tahun 2024 sebesar Rp14.953.414.000. Dari total pagu tersebut terdapat blokir anggaran, sehingga sampai dengan akhir tahun terdapat anggaran yang tidak bisa dicairkan.

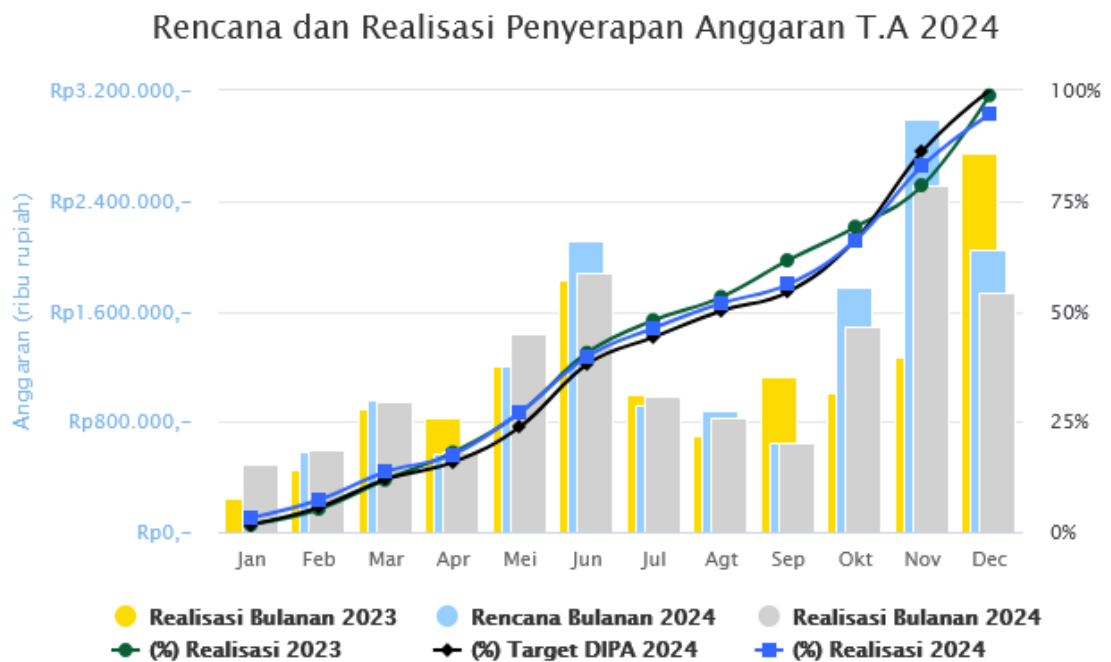


Grafik 3.13 Capaian Anggaran Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

Penyerapan anggaran Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur jika dibandingkan dengan total pagu adalah Rp14.145.847.385 atau 94,6%. Sisa anggaran senilai Rp807.566.615 (5,4%) terdiri dari blokir anggaran Rp724.441.000 (4,8%) dan sisa belanja Rp83.125.615 (0,6%). Setelah dikurangi blokir, pagu aktif yang dapat dicairkan berjumlah Rp14.228.973.000. Jika dibandingkan dengan pagu aktif yang dapat dicairkan, penyerapan anggaran Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur adalah 99,42%.

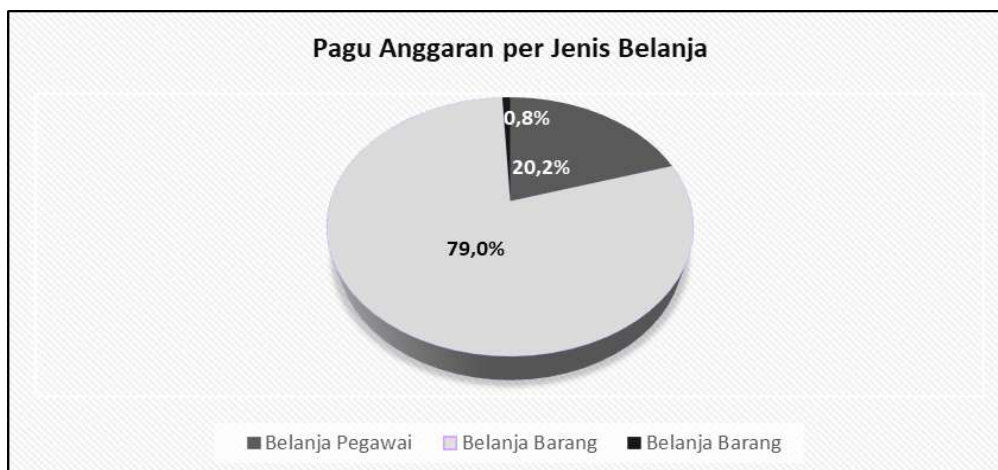


Grafik 3.14 Realisasi Anggaran Dibandingkan dengan Total Pagu dan Dibandingkan dengan Pagu Aktif



Grafik 3.13 Rencana dan Realisasi Anggaran Bulanan Tahun 2024

Pagu dan Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja



Grafik 3.14 Pagu Anggaran per Jenis Belanja

Berdasarkan jenis belanja, pagu anggaran Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur terdiri dari belanja pegawai 20,2% atau sejumlah Rp3.016.461.000; belanja barang sebesar 79% atau sejumlah Rp11.811.953.000; dan belanja modal sebesar 0,8% atau sejumlah Rp125.00.000. Realisasi anggaran berdasarkan jenis belanja dapat dilihat pada tabel berikut.

Jenis Belanja	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	% Realisasi Anggaran
Belanja Pegawai	3,016,461,000	2,987,300,046	99.03%
Belanja Barang	11,811,953,000	11,033,735,346	93.41%
Belanja Modal	125,000,000	124,811,993	99.85%
Total	14,953,414,000	14,145,847,385	94.60%

Tabel 3.26 Tabel Pagu dan Realisasi Anggaran per Jenis Belanja

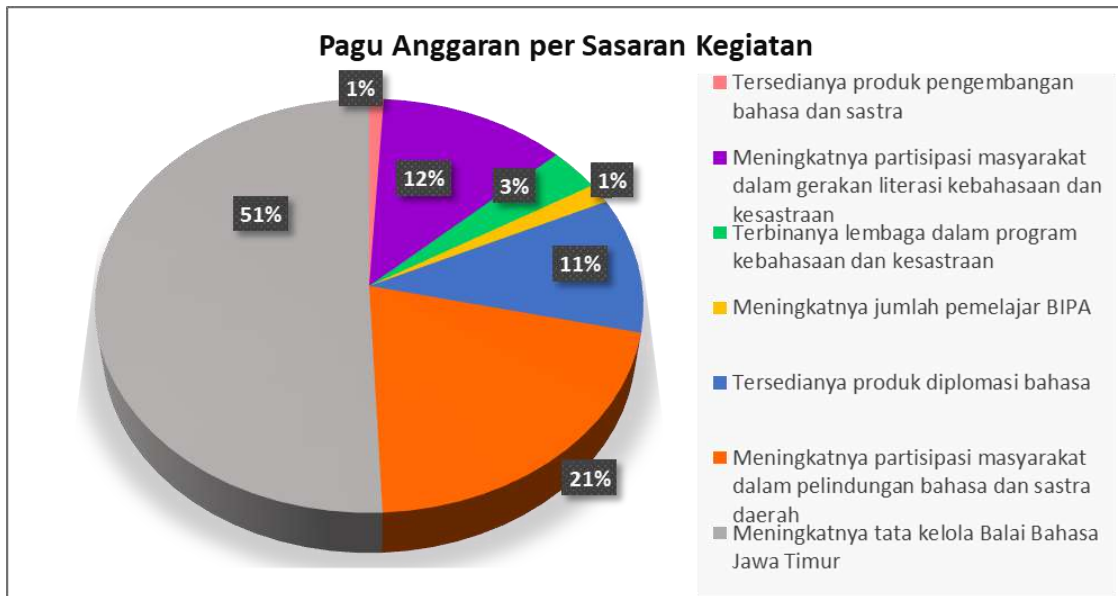
Pagu dan Realisasi Anggaran per Program

Pagu dan realisasi anggaran per program tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Romon	Program / Kegiatan / KRO / RO	Capaian Rincian Output				Progres Fisik	Pagu	Elekt	SPM		SP2D	
			Sasaran	Target	Realisasi	%				Realisasi	%	Realisasi	%
1	Program	[DH] Program Peningkatan dan Pelestarian Bahasa dan Kebudayaan						7.370.493.000	369.226.000	6.984.452.001	94,76	6.984.452.001	94,76
2	Kegiatan	[2021] Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra						3.234.789.000	142.579.000	3.090.319.056	95,53	3.090.319.056	95,53
3	KRO	[2021.QDC] Fasilitas dan Pembinaan Masyarakat						3.094.789.000	141.770.000	2.952.572.797	95,40	2.952.572.797	95,40
4	RO	[2021.QDC.001] Partisipan pelindungan bahasa dan sastra	Orang	251	378	150,60	100,00	3.094.789.000	141.770.000	2.952.572.797	95,40	2.952.572.797	95,40
5	KRO	[2021.QMA] Data dan Informasi Publik						140.000.000	800.000	137.746.259	98,39	137.746.259	98,39
6	RO	[2021.QMA.001] Produk Kodifikasi Bahasa	dokumen	2	2	100,00	100,00	140.000.000	800.000	137.746.259	98,39	137.746.259	98,39
7	Kegiatan	[2022] Pembinaan Bahasa dan Sastra						2.313.077.000	123.929.000	2.174.178.802	94,00	2.174.178.802	94,00
8	KRO	[2022.BDB] Fasilitas dan Pembinaan Lembaga						499.745.000	66.600.000	432.036.481	86,45	432.036.481	86,45
9	RO	[2022.BDB.001] Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan	Lembaga	45	45	100,00	100,00	284.268.000	2.020.000	280.782.401	98,77	280.782.401	98,77
10	RO	[2022.BDB.002] Komunitas Penggerak Literasi Terbina	Lembaga	10	19	190,00	100,00	215.477.000	63.680.000	151.254.080	70,19	151.254.080	70,19
11	KRO	[2022.QDC] Fasilitas dan Pembinaan Masyarakat						1.813.332.000	57.329.000	1.742.142.321	96,07	1.742.142.321	96,07
12	RO	[2022.QDC.001] Penutur bahasa terbina	Orang	296	881	297,64	100,00	658.328.000	19.950.000	632.523.291	96,08	632.523.291	96,08
13	RO	[2022.QDC.002] Penutur bahasa teruji	Orang	15.819	44.839	283,45	94,00	429.540.000	12.150.000	412.468.469	96,03	412.468.469	96,03
14	RO	[2022.QDC.003] Generasi muda terbina program literasi	Orang	620	744	120,00	100,00	725.464.000	25.220.000	697.150.561	96,10	697.150.561	96,10
15	Kegiatan	[6702] Penguatan Diplomasi Kebahasaan						1.822.627.000	92.718.000	1.719.955.043	94,37	1.719.955.043	94,37
16	KRO	[6702.BMA] Data dan Informasi Publik						1.589.683.000	88.580.000	1.491.890.288	93,85	1.491.890.288	93,85
17	RO	[6702.BMA.001] Produk Penerjemahan	dokumen	97	106	109,28	100,00	1.589.683.000	88.580.000	1.491.890.288	93,85	1.491.890.288	93,85
18	KRO	[6702.QDB] Fasilitas dan Pembinaan Lembaga						232.944.000	4.138.000	228.064.755	97,91	228.064.755	97,91
19	RO	[6702.QDB.001] Lembaga Terfasilitasi Program BIPA	Lembaga	5	9	180,00	100,00	232.944.000	4.138.000	228.064.755	97,91	228.064.755	97,91
20	Program	[WA] Program Dukungan Manajemen						7.582.921.000	365.215.000	7.161.394.484	94,44	7.161.394.484	94,44
21	Kegiatan	[2020] Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa						7.582.921.000	365.215.000	7.161.394.484	94,44	7.161.394.484	94,44
22	KRO	[2020.EBA] Layanan Dukungan Manajemen Internal						7.457.921.000	365.215.000	7.036.582.491	94,35	7.036.582.491	94,35
23	RO	[2020.EBA.956] Layanan BMN	Dokumen	1	1	100,00	75,00	6.000.000	0	5.888.468	98,14	5.888.468	98,14
24	RO	[2020.EBA.962] Layanan Umum	Layanan	1	1	100,00	92,00	1.105.737.000	358.907.000	738.269.587	66,77	738.269.587	66,77
25	RO	[2020.EBA.964] Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	100,00	92,00	6.346.184.000	6.308.000	6.292.424.436	99,15	6.292.424.436	99,15
26	KRO	[2020.EBB] Layanan Sarana dan Prasarana Internal						125.000.000	0	124.811.993	99,85	124.811.993	99,85
27	RO	[2020.EBB.951] Layanan Sarana Internal	Unit	2	2	100,00	100,00	125.000.000	0	124.811.993	99,85	124.811.993	99,85
		TOTAL						14.953.414.000	724.441.000	14.145.847.385	94,60	14.145.847.385	94,60

Tabel 3.27 Realisasi Anggaran per Program, Kegiatan, KRO, dan RO

Pagu dan Realisasi Anggaran Berdasarkan Sasaran Kegiatan



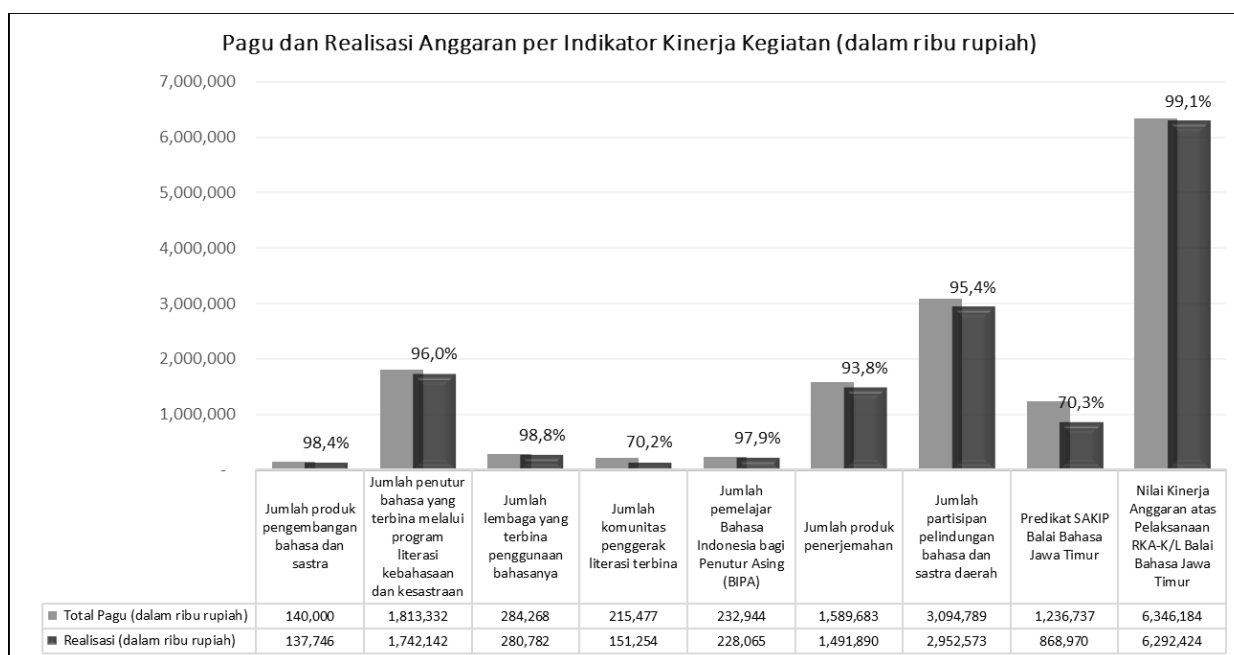
Grafik 3.15 Pagu Anggaran per Sasaran Kegiatan

Pagu sebesar Rp14.953.414.000 tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 7 sasaran kegiatan sesuai PK dengan 9 indikator kinerja kegiatan. Pada grafik di atas, tampak alokasi anggaran paling banyak adalah pada sasaran kegiatan meningkatnya tata Kelola Balai Bahasa Jawa Timur yaitu 51%. Sasaran kegiatan ini merupakan program dukungan manajemen yang terdiri dari layanan perkantoran dan layanan umum. Di dalam layanan perkantoran terdapat anggaran gaji untuk seluruh pegawai serta operasional dan pemeliharaan kantor. Sedangkan layanan umum terdiri dari layanan kerumahtanggaan dan perlengkapan; bmn; perpustakaan; perencanaan dan penganggaran internal; pengelolaan keuangan dan perbendaharaan; Sumber Daya Manusia (SDM); organisasi dan tata kelola internal; kehumasan dan publikasi; serta monitoring dan evaluasi internal. Kemudian sisa pagu senilai 49% adalah alokasi untuk sasaran kegiatan program teknis yang terdiri dari tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra (1%); meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan (12%); terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan (3%); meningkatnya jumlah pemelajar BIPA (1%); tersedianya produk diplomasi bahasa (11%); meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah (21%).

Adapun rincian pagu dan realisasi anggaran berdasarkan sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan ditunjukkan pada tabel berikut.

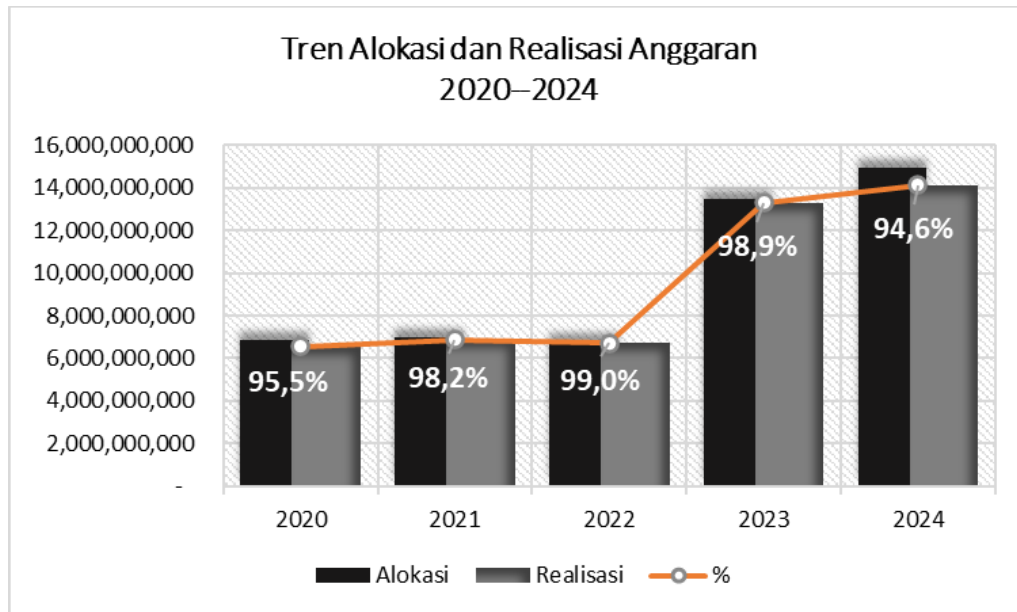
SK	Sasaran Kegiatan	IKK	Indikator Kinerja Kegiatan	Total Pagu (dalam ribu rupiah)	Blokir (dalam ribu rupiah)	Pagu Aktif (dalam ribu rupiah)	Realisasi (dalam ribu rupiah)	% Realisasi (dibandingkan dengan Total Pagu)	% Realisasi (dibandingkan dengan Pagu Aktif)
SK 1.0	Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	IKK 1.1	Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	140,000	800	139,200	137,746	98.39%	98.96%
SK 2.0	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	IKK 2.1	Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	1,813,332	57,329	1,756,003	1,742,142	96.07%	99.21%
SK 3.0	Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	IKK 3.1	Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	284,268	2,920	281,348	280,782	98.77%	99.80%
		IKK 3.2	Jumlah komunitas penggerak literasi terbina	215,477	63,680	151,797	151,254	70.19%	99.64%
SK 4.0	Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	IKK 4.1	Jumlah pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)	232,944	4,138	228,806	228,065	97.91%	99.68%
SK 5.0	Tersedianya produk diplomasi bahasa	IKK 5.1	Jumlah produk penerjemahan	1,589,683	88,580	1,501,103	1,491,890	93.85%	99.39%
SK 6.0	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	IKK 6.1	Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	3,094,789	141,779	2,953,010	2,952,573	95.40%	99.99%
SK 7.0	Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Jawa Timur	IKK 7.1	Predikat SAKIP Balai Bahasa Jawa Timur	1,236,737	358,907	877,830	868,970	70.26%	98.99%
		IKK 7.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Jawa Timur	6,346,184	6,308	6,339,876	6,292,424	99.15%	99.25%
	Total			14,953,414	724,441	14,228,973	14,145,847	94.60%	99.42%

Tabel 3.28 Pagu dan Realisasi Anggaran per SK/IKK



Grifik 3.16 Pagu dan Realisasi Anggaran per IKK

Dari tahun ke tahun Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur berhasil merealisasikan anggaran lebih dari 90%. Berikut adalah tren alokasi dan realisasi anggaran Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur dari tahun 2020 sampai dengan tahun akhir renstra.

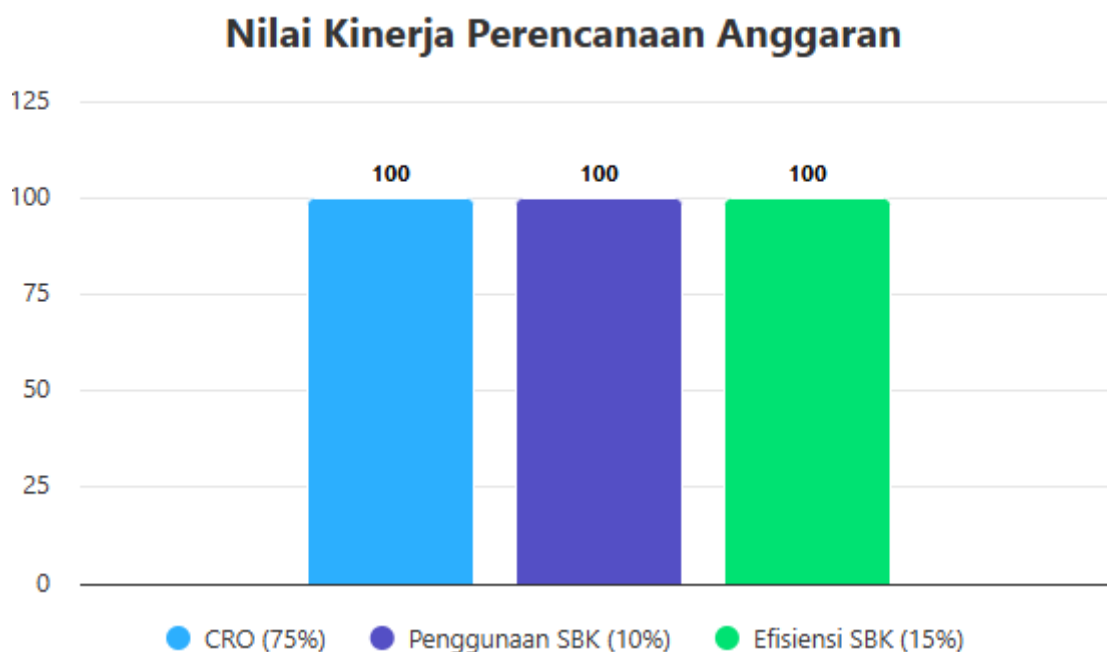


Grafik 3.17 Tren Alokasi dan Realisasi Anggaran Tahun 2020—2024

- 2020**
 - Pada tahun awal renstra, anggaran Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur adalah Rp6.863.959.000 dan terealisasi Rp6.554.141.835 (95,5%). Tahun tersebut adalah tahun pandemi covid-19 dimana ada pembatasan kegiatan sehingga realisasi anggaran kurang optimal.
- 2021**
 - Alokasi Anggaran pada tahun 2021 adalah Rp6.986.535.000 dan terealisasi Rp6.861.624.950 atau sebesar (98,2%).
- 2022**
 - Alokasi Anggaran pada tahun 2022 adalah Rp6.784.905.000 dan terealisasi Rp6.719.859.564 atau sebesar (99,0%).
- 2023**
 - Alokasi Anggaran pada tahun 2023 adalah Rp13.465.148.000 dan terealisasi Rp13.312.179.458 atau sebesar (98,9%).
- 2024**
 - Pada tahun 2024 alokasi anggaran senilai Rp14.953.414.000 dan terealisasi Rp14.145.847.385 (94,6%) jika dibandingkan dengan total pagu, karena pada tahun ini terdapat blokir anggaran yang cukup signifikan. Namun jika dibandingkan dengan pagu aktif, realisasi anggaran TA 2024 sebesar 99,4%.

2. Efisiensi Anggaran

Pada Tahun 2024, berdasarkan data yang bersumber dari Aplikasi Monev Kemenkeu, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur memperoleh bobot efisiensi sebesar 100. Efisiensi penggunaan anggaran berkaitan dengan hubungan antara sumber daya yang digunakan dan keluaran yang diperoleh dalam hal kuantitas, kualitas, dan waktu. Nilai efisiensi ini diperoleh dari tingkat penyerapan anggaran, konsistensi penyerapan anggaran sesuai rencana penyerapan, dan capaian output yang terealisasi. Makin besar penyerapan anggaran yang disertai dengan makin tinggi capaian output yang melebihi target output, mendukung makin besar persentase perolehan nilai efisiensi, dengan kata lain penggunaan anggaran yang tepat sesuai rencana dengan kualitas capaian yang melebihi target memperoleh kualitas kinerja efisien dan baik.



Grafik 3.18 Efisiensi Anggaran Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

Pada tahun 2024, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp807.566.615 atau 5.4% dari pagu anggaran sebesar Rp 14.953.414.000 dengan rata-rata capaian IKK sebesar 134.88%. Hasil efisiensi tersebut diperoleh dari beberapa hal berikut.

- ✓ Optimalisasi capaian output

- ✓ Pelaksanaan kegiatan secara luring
- ✓ Efisiensi perjalanan dinas.

Berikut ini analisis efisiensi pada setiap IKK yang membuat strategi optimalisasi yang dilakukan.

Sasaran Kegiatan		Target		Realisasi		Persentase	
		Fisik	Anggaran	Fisik	Anggaran	Fisik	Anggaran
SK 1.0 Tersedianya Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra							
IKK 1.1	Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	2	140.000.000	2	137.746.259	100	98,39%
Strategi yang dilakukan satker		<ul style="list-style-type: none">• Efisiensi belanja perjalanan dinas sebesar Rp800.000• Realisasi output tercapai sesuai target karena pengambilan data tidak hanya dilakukan secara langsung ke lapangan, tetapi juga melalui studi pustaka.					
SK 2.0 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan							
IKK 2.1	Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	16.735	1.813.332.000	58.879	1.742.142.321	309%	96,07%
Strategi yang dilakukan satker		<ul style="list-style-type: none">• Efisiensi belanja perjalanan dinas sebesar Rp57.329.000• Pelaksanaan kegiatan RO Penutur Bahasa Terbina dilakukan dengan metode daring sehingga lebih banyak menjaring peserta dengan anggaran yang lebih murah.• Strategi RO Penutur Bahasa Teruji yaitu dengan melakukan pendekatan secara intensif dengan <i>stakeholder</i> terkait dalam pelaksanaan sosialisasi UKBI ke perguruan tinggi dan sekolah-sekolah yang anggaran pelaksanaannya difasilitasi langsung oleh pihak pengundang. Hal ini mampu menekan pengeluaran anggaran untuk kebutuhan pelaksanaan kegiatan sehingga dapat menysasar lebih banyak wilayah.• Strategi RO Generasi Muda Terbina Program Literasi yaitu dengan melakukan publikasi dan kerja sama secara masif dengan sekolah dan kampus sehingga mampu menjaring lebih banyak jumlah peserta pembekalan yang tersosialisasi.					
SK 3.0 Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan							
IKK 3.1	Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasanya	45	284.268.000	45	280.782.401	10%	98,77%
Strategi yang dilakukan satker		<ul style="list-style-type: none">• Efisiensi belanja perjalanan dinas sebesar Rp2.920.000• Dilakukan pendekatan secara intensif dengan <i>stakeholder</i> terkait seperti Kepala Daerah, Dinas Pariwisata, dan PHRI untuk mengawal pembinaan penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik dan tata naskah dinas.					
IKK 3.2	Jumlah komunitas penggerak literasi terbina	13	215.477.000	19	151.254.080	146%	70,19%

Strategi yang dilakukan satker		<ul style="list-style-type: none">Efisiensi belanja perjalanan dinas sebesar Rp63.680.000Dilakukan pemetaan jumlah komunitas literasi yang akan dibina dalam tahun berjalan sehingga diketahui kebutuhan tiap tahunnya. Sejak awal tahun, telah direncanakan jumlah komunitas yang dibina akan lebih banyak dari jumlah target dalam PK. Hal ini juga berdasarkan banyaknya komunitas di Provinsi Jatim yang belum dilakukan intervensi atau pembinaan.					
SK 4.0 Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA							
IKK 4.1	Jumlah pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)	234	232.944.000	281	228.064.755	120%	97,91%
Strategi yang dilakukan satker		<ul style="list-style-type: none">Efisiensi belanja perjalanan dinas sebesar Rp 4.138.000Dilakukan pendekatan secara intensif dengan <i>stakeholder</i> terkait, yaitu Pengurus APPBIPA Jawa Timur, instansi pemerintah, penyelenggara program BIPA, pengajar BIPA, dan asosiasi profesi yang terkait. Selain itu, juga didukung oleh jumlah tenaga kerja asing di Jawa Timur yang banyak dan diprediksi akan terus bertambah setiap tahunnya.					
SK 5.0 Tersedianya produk diplomasi bahasa							
IKK 5.1	Jumlah produk penerjemahan	100	1.589.683.000	106	1.491.890.288	106%	93,85%
Strategi yang dilakukan satker		<ul style="list-style-type: none">Efisiensi belanja perjalanan dinas sebesar Rp88.580.000Telah dilakukan perencanaan sejak awal tahun jumlah produk yang dihasilkan akan lebih banyak dari jumlah target dalam PK.Dilakukan pendekatan yang intensif antara tim KKLP, penulis, dan ilustrator agar pencapaian keluaran dapat terpenuhi.					
SK 6.0 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pelindungan bahasa dan sastra daerah							
IKK 6.1	Jumlah partisipan pelindungan bahasa dan sastra daerah	315	3.094.789.000	378	2.952.572.797	120%	95,40%
Strategi yang dilakukan satker		<ul style="list-style-type: none">Efisiensi belanja perjalanan dinas sebesar Rp141.779.000Dilakukan pendekatan secara intensif dengan <i>stakeholder</i> terkait dalam pelaksanaan setiap tahapan kegiatan.Koordinasi yang mantap dengan berbagai komunitas di daerah terkait pelaksanaannya. Komunitas-komunitas yang ada pada tiap daerah selalu antusias dan menyambut baik program dan kegiatan yang berhubungan dengan pelindungan dan pelestarian bahasa dan sastra daerah. Dengan begitu, target IKK Jumlah partisipan pelindungan bahasa dan sastra daerah dapat tercapai dengan optimal dan melebihi target PK.					
SK 7.0 Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Jawa Timur							
IKK 7.1	Predikat SAKIP Balai Bahasa Jawa Timur	A	1.105.737.000	A	738.269.587	106%	66,77%
Strategi yang dilakukan satker		<ul style="list-style-type: none">Blokir AA dan efisiensi belanja perjalanan dinas sebesar Rp358.907.000Dilakukan koordinasi yang mantap antara Tim SAKIP, Kepala Satker, Kasubbag Umum, dan seluruh pegawai dalam pemenuhan data dukung SAKIP sehingga tercapai nilai SAKIP A.					
IKK 7.2	Nilai Kinerja Anggaran atas	93	6.352.184.000	98,72	6.298.312.904	107%	99%

	Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91						
Strategi yang dilakukan satker	<ul style="list-style-type: none"> • Efisiensi belanja perjalanan dinas sebesar Rp6.308.000 • Dilakukan rapat pembahasan secara intensif tentang optimalisasi anggaran bersama seluruh Penanggung Jawab Kegiatan sekaligus penjadwalan kegiatan sehingga diketahui proyeksi pelaksanaan kegiatan hingga akhir triwulan ke-4 • Melakukan rapat membahas percepatan realisasi anggaran bersama setiap KKLP, yaitu tentang konsep kegiatan, target, publikasi, dan pelaksanaannya sehingga diketahui proyeksi pelaksanaan kegiatan hingga akhir triwulan ke-4 • Menyusun strategi cadangan jika pelaksanaan kegiatan terlambat dari jadwal yang ditentukan 						

Tabel 3.27 Strategi Efisiensi Anggaran untuk Capaian di Atas 100%

Selain efisiensi yang didukung dari optimalisasi capaian program dan realisasi anggaran, efisiensi pada Balai Bahasa Jawa Timur juga didukung oleh adanya optimalisasi SDM. Hal ini dilakukan dengan pemetaan jabatan, kompetensi, dan peminatan tiap sumber daya yang tepat pada setiap bagian, baik dalam pembagian Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) dan kelompok jabatan administrasi sehingga mampu mendukung pencapaian target PK Pimpinan secara optimal. Secara kuantitas, SDM Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur terbatas, jumlah yang terbatas tersebut tidak menghalangi keberhasilan pencapaian target dengan optimal pada tahun 2024.

D. Kinerja Lain-lain

1. Reformasi Birokrasi

Reformasi birokrasi yang telah dilaksanakan pada Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur adalah bagian dari upaya untuk menciptakan tata kelola pemerintahan yang lebih transparan, akuntabel, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Reformasi birokrasi berfokus pada perbaikan layanan publik melalui digitalisasi dan penyederhanaan proses layanan. Adapun langkah-langkah kerja yang telah dilakukan pada Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur dalam rangka mendukung pelaksanaan reformasi birokrasi di tingkat Kementerian adalah sebagai berikut.

- **Meraih Berpredikat ZI-WBK**

Pada tahun 2022, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur berhasil menjadi 3 satker Kemdikbudristek yang berhasil lolos dan meraih predikat Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI-WBK) dari Kementerian PAN-RB. Sebelumnya, pada tahun 2021 Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur juga memperoleh penghargaan dari Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi atas keikutsertaannya sebagai satker yang mencalonkan diri dalam ZI-WBK periode tahun 2021. Penghargaan diserahkan pada awal tahun 2022. Hal-hal yang dilakukan setelah meraih predikat ZI-WBK adalah melakukan monitoring dan evaluasi ZI-WBK setiap tahun (2023—2024), melaksanakan Forum Konsultasi Publik setiap tahun (2022—2024), melaksanakan Survey Kepuasan Pelanggan setiap semester (2022—2024). Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur juga akan melakukan pencahangan ke tahap selanjutnya yaitu ZI-WBBM pada tahun 2025. Melalui upaya ini, diharapkan agar birokrasi lebih efisien, berintegritas, dan mampu mendukung program-program pendidikan yang berdampak luas bagi masyarakat.



Gambar 3.43 Piagam Penghargaan ZI-WBK dari Menteri PANRB

- **Penataan Lembaga dalam Satker Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur pada tahun ini telah turut andil dalam upaya penataan organisasi dan tata kerja agar satker yang masih berstatus sebagai

Kantor Bahasa di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dapat berubah menjadi Balai Bahasa. Upaya ini mendapat persetujuan dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi dan ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 47 tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Menetri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Bahasa dan Kantor Bahasa.

- **Keterbukaan Informasi Publik**

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur telah memberikan perhatian penuh dalam memberikan layanan informasi publik, baik secara luring maupun daring. Layanan informasi publik tersebut dapat dilakukan melalui kanal layanan berikut.

LAYANAN LANGSUNG:

ULT Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur
Jalan Gebang Putih Nomor 10, Keputih, Kecamatan Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur 60117

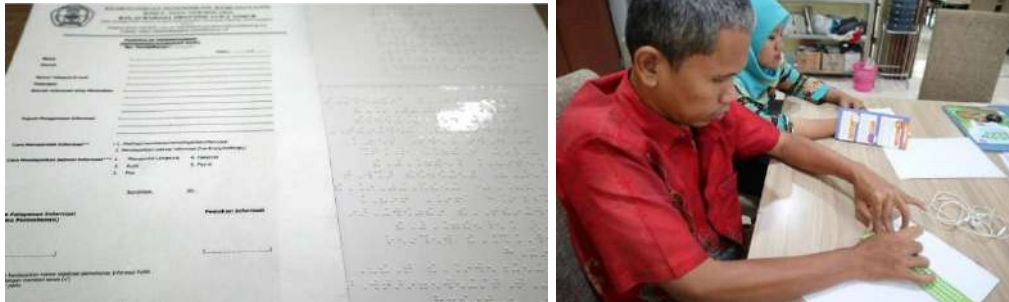
LAYANAN TIDAK LANGSUNG:

Telepon	: 031-5925972
Laman	: https://balaibahasajatim.kemdikbud.go.id/
Laman PPID	: https://ppidbbjt.kemdikbud.go.id/
Posel	: balaibahasa.jawatimur@kemdikbud.go.id
Instagram	: balaibahasa.jawatimur
Facebook	: https://www.facebook.com/balaibahasajawatimur/
Libas-T	: https://libas-t.balaibahasajatim.id/
Twitter	: @BB_Jatim
WA Meja Bantuan	: 0851 8686 5972

Pada tahun 2024, layanan informasi publik yang ingin diberikan oleh Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur adalah layanan ramah disabilitas. Hal ini diwujudkan dalam beberapa langkah berikut.

- ✓ Pelatihan Bahasa isyarat pada satpam dan resepsionis sebagai garda depan pemberi layanan.
- ✓ Penyediaan informasi publik setiap saat dan berkala dalam huruf braille secara bertahap.

- ✓ Pemasangan menu aksesibilitas di laman PPID.
- ✓ Ikut serta dalam Evaluasi Penilaian Mandiri Keterbukaan Informasi Publik Kemdikbudristek Tahun 2024.



Gambar 3.44 Penyediaan informasi berkala (profil singkat Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur) dalam huruf braille

• **Penyediaan Sarana dan Prasarana**

Pada tahun 2024, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur melakukan penyediaan sarana dan prasarana sebagai langkah awal untuk memulai penancangan ZI-WBBM pada tahun 2025. Penyediaan sarana dan prasarana tersebut antara lain sebagai berikut.

- ✓ Penyediaan sarana dan prasarana ramah disabilitas, seperti *guiding block* (lantai bergaris kuning) bagi disabilitas netra, jalan landai untuk pengguna kursi roda, area parkir disabilitas, toilet difabel, rak perpustakaan dengan petunjuk dalam huruf braille, pengalihaksaraan buku cerita anak dwibahasa dalam huruf braille, dan pemasangan menu aksesibilitas di laman lembaga dan layanan daring unit kerja.
- ✓ Pemeliharaan gedung untuk difungsikan menjadi galeri dan perpustakaan, yang diberi nama Galeri Budi Darma. Galeri Budi Darma ini merupakan salah satu inovasi yang akan diusung dalam penancangan menuju ZI-WBBM berupa ruang pameran produk kebahasaan dan kesastraan.
- ✓ Pemeliharaan halaman gedung berupa rehabilitasi jaringan irigasi/gorong-gorong untuk mengatasi banjir saat curah hujan sedang tinggi. Setelah dilakukan pemeliharaan ini, tidak ada lagi genangan saat hujan.



Penyediaan Sarana dan Prasarana 2024

2. Informasi Capaian Kinerja Lainnya

Pada tahun 2024, terdapat capaian kinerja lain yang mendukung tugas dan fungsi Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur dalam layanan bidang kebahasaan dan kesastraan.

- **Penerbitan Majalah**

Balai Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur secara rutin menerbitkan 4 majalah berbahasa daerah dan 1 majalah berbahasa Indonesia sejak tahun 2007. Majalah tersebut terbit sebanyak 2 kali dalam 1 tahun. Terbitan majalah ini tidak termasuk dalam target PK Pimpinan, namun mendukung pencapaian SK 2 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan karena melibatkan masyarakat untuk aktif menyumbangkan tulisannya melalui artikel dengan topik tertentu dalam setiap terbitannya. Selain itu juga turut mendukung pencapaian SK 6 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pelindungan bahasa dan sastra daerah karena penggunaan bahasa daerah dalam majalah.

Judul Majalah	Bahasa
Ajisaka	Jawa, beraksara Jawa
Titis Basa	Jawa Krama
Jokotole	Madura
Lontar Using	Jawa Dialek Using
Panji Balai	Indonesia

Tabel 3.28 Judul Majalah Terbitan Balai Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

- **Penerbitan Jurnal Kesastraan**

Balai Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur memiliki jurnal kesastraan *Atavisme* terakreditasi *Sinta 3*. Jurnal *Atavisme* terbit pertama kali di Jakarta 1998 oleh Yayasan Azphem yang dikelola oleh Drs. Amir Machmud, M.Pd. (Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur tahun 2004—2018), dkk., bidang Sastra Pusat Bahasa. Lalu dibawa dan diteruskan ke Balai Bahasa Surabaya waktu menjabat menjadi Kepala Balai pada tahun 2004. Terbitan pertama adalah tahun 2007. Penerbitan jurnal ini akan terus dilakukan setiap tahunnya karena mendukung pencapaian SK 2 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan.

Vol 27, No 1 (2024): ATAVISME

Table of Contents

Front Cover

Cover	PDF
Abstract views: 19 PDF views: 17	

Preface

Preface	PDF
Abstract views: 29 PDF views: 24	I--v/ii

Articles

ANALISIS STRUKTUR NARATIF VLADIMIR PROPP TERHADAP CERITA RAKYAT "PULAU SIMARDAN"	PDF
DOI : 10.24257/atavisme.v27i1.909.1--12	1--12
Tengku Syarfina, Nisa Anggraini Datubara	
Abstract views: 199 PDF views: 115	

Gambar 3.45 OJS *Atavisme*

- **Penyediaan Konten Video di Media Sosial**

Penyediaan Konten di Media Sosial tahun 2024 merupakan kegiatan yang telah dilakukan sejak tahun 2023. Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berkeinginan untuk membanjiri media sosial dengan konten yang memuat unsur kebahasaan dan kesastraan. Untuk itu, Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa menargetkan setiap UPT-nya untuk membuat 30 konten video kebahasaan dan kesastraan. Konten video ini wajib dibuat oleh para duta bahasa yang tersebar dalam setiap provinsi. Manfaat pembuatan konten vide ini adalah

- ✓ meningkatkan wawasan dan pengetahuan masyarakat di bidang literasi, perlindungan bahasa daerah, dan internasionalisasi bahasa Indonesia dan
- ✓ peningkatan ketersediaan jumlah bahan terkait kebahasaan dan kesastraan.

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur berhasil menyediakan 42 konten video. Berikut ini adalah rincian judul masing-masing konten video yang dihasilkan oleh Duta Bahasa Provinsi Jawa Timur.

No	Judul Konten	KKLP
1	Bahasa Indonesia di Sidang Umum UNESCO	BIPA
2	Peran Bahasa Indonesia di Era Globalisasi? Tanyakan pada Gen Z!	BIPA
3	Kisah Sukses Pemelajar BIPA	BIPA
4	Pengaruh Bahasa Indonesia bagi Pemelajar Asing	BIPA
5	Bincang Budaya Bersama Mahasiswa BIPA	BIPA
6	Menginternasionalkan Bahasa Indonesia melalui Film	BIPA
7	Lansia Bisa dengan Literasi Digital	Literasi
8	Mengenal Lebih Jauh Literasi	Literasi
9	Eksperimen Sosial Literasi	Literasi
10	Mengulas Sudut Lain Literasi	Literasi
11	Cerdas Mengakses Informasi: Literasi Digital dan Cetak di Perpustakaan	Literasi
12	Satu Buku, Satu Cerita	Literasi
13	Mengenal Lebih dalam Bahasa dan Aksara Carakan Madura	Molibastra
14	Ayo Belajar Bahasa Madura	Molibastra
15	Penyebaran Bahasa Jawa Dialek Using Banyuwangi Melalui Popularitas Lagu di Era Digital	Molibastra
16	Bukit Teletubbies Berubah Nama jadi Norak? Ayo Bangga Memiliki Bahasa Daerah	Molibastra
17	Eksistensi Bahasa Jawa Arekan pada Karya Digital di Era Modern	Molibastra
18	Generasi Muda Bicara Bahasa Daerah: Lestarkan, Jangan Tinggalkan!	Molibastra
19	Belajar Kosakata Bahasa Jawa	Molibastra
20	10 Bahasa Gaul yang Sering Digunakan dan Masuk Dalam KBBI	Pembahu
21	Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik	Pembahu
22	Pakai Spasi atau Tidak, ya?	Pembahu
23	Melihat Lebih Jauh Penerapan Bahasa Indonesia di Museum	Pembahu
24	Sehari di Hidupku	Pembahu
25	Menyapa Dunia dengan Bahasa Indonesia dalam Berwisata	Pembahu
26	Mendongeng Thik! Thik! Jaranan Thik!	Penerjemahan
27	Nama-Nama Buah Dalam Bahasa Madura	Penerjemahan
28	Ajar Gawe Anyaman	Penerjemahan
29	Wayang Reang	Penerjemahan
30	Sambitan	Penerjemahan
31	Kosakata Bahasa Jawa Dialek Using dalam Ritual Adat Seblang Olehsari yang Telah Masuk dalam KBBI	Perkamusan dan Peristilahan
32	Kosakata Bahasa Indonesia saat bekerja dari rumah	Perkamusan dan Peristilahan
33	Padanan Istilah Asing di Bidang Perkuliahan Menggunakan Aplikasi Pasti_Nisa Zahrofa	Perkamusan dan Peristilahan
34	3 Kata Populer Masuk KBBI	Perkamusan dan Peristilahan

35	Kata Populer dalam Bidang Olahraga	Perkamusan dan Peristilahan
36	Kata dan Istilah Bahasa Korea dalam KBBI	Perkamusan dan Peristilahan
37	UKBI Adaptif sebagai Kunci Sukses Berkarir di Era Digital - Irene Theofine	UKBI
38	Peran UKBI sebagai Identitas Bangsa	UKBI
39	Ayo Mengenal UKBI	UKBI
40	Apa sajakah Perbedaan Pelajar yang Sudah dan Belum Tes UKBI?	UKBI
41	Kenali UKBI Lebih Jauh, Supaya Pengetahuan Semakin Bertumbuh	UKBI
42	Kenali dan Tingkatkan Kemampuan Berbahasa Indonesiamu dengan UKBI	UKBI

Tabel 3.29 Judul Konten Media Sosial Duta Bahasa 2024

- **Fasilitasi Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka**

Salah satu layanan rutin yang diberikan oleh Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur adalah penerimaan magang/PKL. Peserta magang/PKL ini berasal dari mahasiswa PTN/PTS yang menjalankan kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur memfasilitasi perguruan tinggi dengan membuka kesempatan magang bagi mahasiswa, sekaligus memberikan tempat tinggal sementara pada saat pelaksanaan kegiatan magang.



Gambar 3.46 Dokumentasi Kegiatan Magang di Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur 2024

- **Siaran Kebahasaan dan Kesastraan**

Siaran Kebahasaan dan Kesastraan (Sinibasa) dilakukan sebanyak 10 kali berupa siaran kebahasaan dan kesastraan dengan mengundang narasumber ahli dari luar satker untuk membahas topik tertentu. Siaran ini dikemas secara kekinian melalui rekaman audio dan visual di ruangan *Podcast* milik Balai Bahasa Provinsi Jawa Tmur. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendukung optimalisasi pelaksanaan komponen kegiatan Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia melalui dialog interaktif dengan narasumber.



Gambar 3.47 Siaran Podcast Kebahasaan dan Kesastraan (Sinibasa)

- **Kerja sama dengan Pemangku Kepentingan**

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur selalu menjalin kerja sama baru dengan para pemangku kepentingan di daerah. Hingga 2022—2024, telah terjalin 48 pemangku kepentingan yang telah mendandatangani nota kesepahaman dengan Balai

Bahasa Provinsi Jawa Timur. Dalam kerja sama tersebut disepakati berbagai topik penting seperti pengembangan program literasi di sekolah-sekolah, pelatihan guru bahasa Indonesia, serta penyelenggaraan acara kesastraan yang dapat memperkaya wawasan masyarakat tentang sastra Indonesia. Di dalamnya juga menyoroti pentingnya pemanfaatan teknologi dalam mendukung program-program kebahasaan dan kesastraan. Pemanfaatan *platform* digital untuk menyebarluaskan informasi dan materi edukatif yang diharapkan dapat meningkatkan aksesibilitas dan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan kebahasaan dan kesastraan.



● ● ●
Penandatanganan kerja sama
antara BBP Jawa Timur dengan Program Studi
Bahasa Indonesia Universitas Katolik Widya
Mandala Surabaya (UKWMS) Kampus Madiun



● ● ●
Audiensi Pemda dan Pemkot:
Sinergi Kegiatan Kebahasaan dan Kesastraan



● ● ●
Rapat Pembahasan Rencana Kerja Sama
antara Pemkot Surabaya dengan
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Gambar 3.48 Audiensi dan Kerja Sama dengan Pemangku Kepentingan

3. Inovasi Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur Tahun 2024

Pada tahun 2024, dilakukan pengembangan aplikasi terhadap inovasi yang telah diciptakan pada tahun sebelumnya, yaitu penambahan fitur pada aplikasi LIBAS-T dan Butapin.

- **LIBAS-T (Layanan Informasi Bahasa dan Sastra Terpadu)**

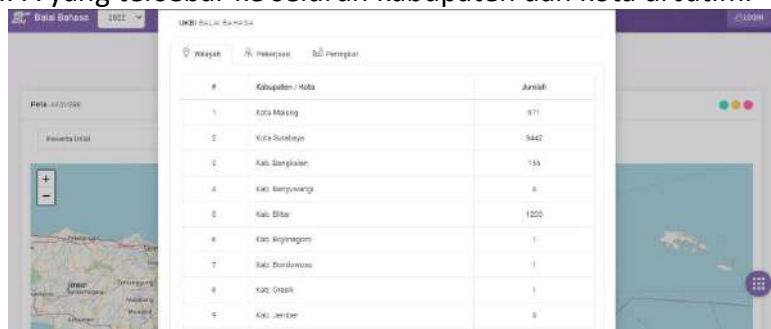
LIBAS-T merupakan akronim dari Layanan Informasi Bahasa dan Sastra Terpadu. Berisi peta sebaran daerah yang telah mendapat layanan BBP Jatim dan aplikasi pendaftaran permintaan layanan BBP Jatim. Berikut merupakan daftar permintaan layanan yang dapat diakses oleh pengguna.

- a. Layanan Penerjemah
- b. Layanan Narasumber
- c. Layanan Ahli Bahasa (Saksi Ahli)
- d. Layanan Ukbi
- e. Layanan Bipa

<http://libas-t.balaibahasajatim.id/>

Pengembangan yang dilakukan pada tahun 2024 antara lain sebagai berikut.

- a. Terdapat penambahan data pada tahun 2024, seperti data peserta UKBI, Peserta Penyuluhan, Pemelajar BIPA yang tersebar ke seluruh kabupaten dan kota di Jatim.

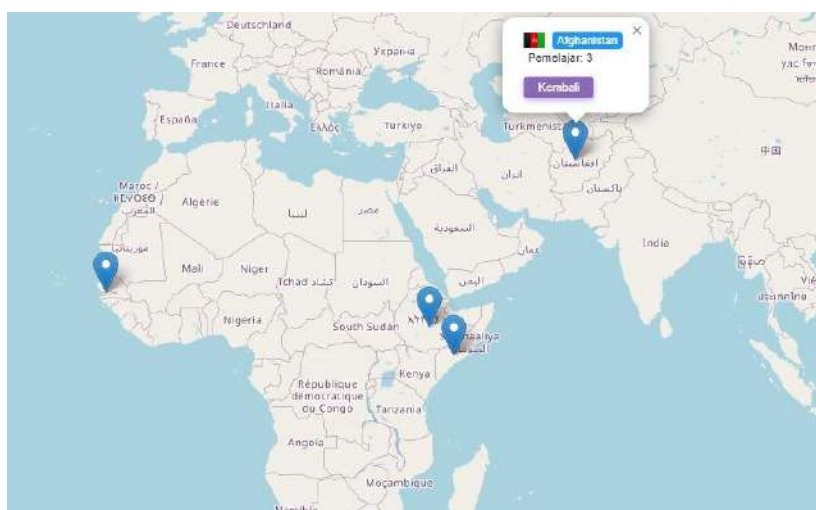


#	Kabupaten/ Kota	Jumlah
1	Kota Malang	971
2	Kota Surabaya	942
3	Kab. Bangkalan	155
4	Kab. Banyuwangi	8
5	Kab. Blitar	1200
6	Kab. Bojonegara	1
7	Kab. Bondowoso	1
8	Kab. Gresik	1
9	Kab. Jember	8

Gambar 3.49 Data Peserta UKBI dalam Aplikasi LIBAS-T



Gambar 3.50 Data Peserta Penyuluhan dalam Aplikasi LIBAS-T



Gambar 3.51 Data Negara Asal Pemelajar BIPA pada Masing-masing Lembaga BIPA di Jatim

- b. Terdapat penambahan tampilan status layanan yang diajukan oleh Mitra Balai Bahasa Jawa Timur

LAYANAN			
#	NAMA	JENIS LAYANAN	STATUS
1	R. Okt Pusat Penguatan Karakter	UJI KEMAHIRAN BAHASA INDONESIA (UKBI)	DITERIMA
2	R. Rika Hidayat Pusat Penguatan Karakter	AHLI BAHASA	DITERIMA
3	R. Rika Hidayat Pusat Penguatan Karakter	Penyampaian surat tugas	DITERIMA
4	R. Tyas Wulan Sari Forum Lingkar Pena Sidoarjo	Permohonan izin peminjaman tempat untuk kelas menulis	DITERIMA
5	R. Wanjijah, S.Pd SDN Prambon 2	Permohonan Bantuan Buku Perpustakaan	DITERIMA
6	R. HARTATIK NURWIDAYATI, S.Pd. SD NEGERI SUWALUH 1	Permohonan bantuan buku	DITERIMA
7	R. MIFTAH ANI UDDIN NUR SDN PILANG 1 WONOREJO	PERMORHONAN BANTUAN BUKU	DITERIMA

Gambar 3.52 Tampilan Status Layanan dalam LIBAS-T

Beberapa fitur yang sedang dalam proses perubahan dan pengembangan saat ini antara lain sebagai berikut.

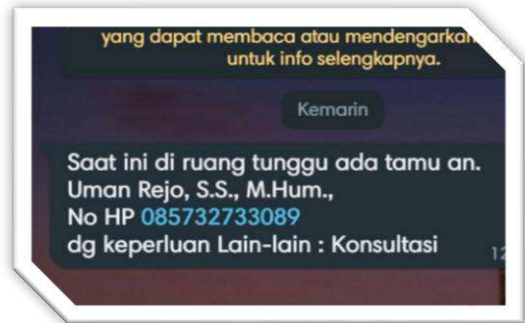
- a. Tampilan beranda diubah.
- b. Logo LIBAS-T diubah logo BBP Jatim.
- c. Nama Balai Bahasa dilengkapi menjadi Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur.
- d. Login diganti 'Masuk'.
- e. Staf BBP Jatim dijadikan salah satu admin pengisian data.
- f. Memasukkan seluruh info layanan di laman ke LIBAS-T.
- g. Memasukkan akses Kasada, Komdik, dan Perpustakaan Digital di LIBAS-T.
- h. Menambah data sebaran Guru Master RBD Tahun 2023 dan 2024.
- i. Menambah data peserta magang di BBP Jatim.
- j. Filter menu layanan ditampilkan berderet.
- k. Tampilan rekap pada peta dimunculkan pada setiap kabupaten.
- l. Di ajuan layanan → kata *e-mail* diganti pos-el, No Ponsel → No. Ponsel, No. Ponsel / WA → No.Ponsel/WA
- m. Layanan yang dibutuhkan → Layanan yang Dibutuhkan
- n. Ada notifikasi saat ajuan dikirimkan → "Ajuan layanan Anda telah terkirim. Periksa secara berkala status ajuan layanan Anda pada aplikasi LIBAS-T."
- o. Status pada ajuan layanan di laman pengunjung dimunculkan pilihan "belum diproses", "diterima", "ditolak".
- p. Ditampilkan pop-up whatsapp sapa BBP Jatim - 0851-8686-5972.
- q. Jumlah pengunjung ditampilkan.

- **Butapin (Buku Tamu Pintar)**

Layanan ini berupa buku tamu digital yang tersedia di kantor Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

Gambar 3.53 Buku Tamu Pintar

yang bertujuan untuk memudahkan tamu atau pengunjung ketika datang ke Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur, waktu menunggu tamu untuk bertemu dengan staf Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur menjadi lebih singkat, dan data pengunjung Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur dapat terekam secara digital.



Gambar 3.54 Notifikasi Pesan Langsung ke Ponsel Staf

Terdapat beberapa pembaruan yang sedang dikerjakan oleh pengembang dalam aplikasi ini, antara lain sebagai berikut.

- a. Terdapat fitur unduh data dalam bentuk excel.
- b. Ditambah Kolom jumlah pengunjung.
- c. NIK di tujuan diganti KKLP/Bagian.
- d. Unit kerja dan nomor ponsel dihapus.
- e. Pada kolom keperluan, jenis layanan individu dihilangkan.
- f. Nama Instansi, tujuan, dan jumlah pengunjung harus muncul pada *file* rekap.
- g. Pada laporan rekap ditambah keterangan jumlah kunjungan dan jumlah pengunjung.

4. Penghargaan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur Tahun 2024

Pada tahun 2024, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur berhasil meraih beberapa penghargaan berikut.

- **Pelaksana Anggaran Terbaik II Semester I Tahun 2024 dari Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kantor Wilayah Provinsi Jawa Timur**



Gambar 3.55 Piagam Pelaksanaan Anggaran Terbaik II Semester I Tahun 2024 dari Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kantor Wilayah Provinsi Jawa Timur

Pada tahun 2024, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur berhasil mendapatkan penghargaan sebagai “Satuan Kerja Kementerian/Lembaga Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Pelaksanaan Anggaran Terbaik II Semester I Tahun 2024 Kategori Pagu Kecil” dari Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kantor Wilayah Provinsi Jawa Timur. Penghargaan tersebut diberikan pada satuan kerja yang telah memberikan kontribusi luar biasa dalam pelaksanaan anggaran yang diukur dari nilai IKPA selama semester I. Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur mampu meraih nilai IKPA sebesar 98.96 sehingga berhasil menjadi satker kategori pagu kecil terbaik ke-2 di Kanwil Jawa Timur. Penghargaan ini diterima langsung oleh Kepala BBP Jawa Timur, Dr. Umi Kulsum, M.Hum.

- **Satker Informatif di Kemdikbudristek Tahun 2024**

Pada tahun 2024, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur meraih penghargaan dari Hasil Evaluasi Penilaian Mandiri Keterbukaan Informasi Publik Kemdikbudristek Tahun 2024 sebagai satker "Informatif". Evaluasi ini diawali dengan pengisian borang dan pengumpulan data dukung tentang Keterbukaan Informasi Publik di Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur. Tahap kedua, Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur diundang untuk mempresentasikan inovasi satkernya di kantor Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat (BKHM) Kemdikbudristek di Jakarta. Tahap terakhir, dilakukan visitasi oleh tim dari BKHM Balai Bahasa Provinsi

A. INFORMATIF

NO	NAMA SATUAN KERJA / PPID	NILAI
1	Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VIII	97,43
2	Balai Besar Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Sumatera Barat	97,07
3	Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	96,75
4	Politeknik Negeri Madura	96,47
5	Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XIII	96,45
6	Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah IV	96,15
7	Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi	95,96
8	Politeknik Negeri Banjarmasin	95,31
9	Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi DKI Jakarta	94,97
10	Balai Besar Guru Penggerak Provinsi Jawa Barat	94,41
11	Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bidang Bisnis dan Pariwisata	93,89
12	Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VII	93,16
13	Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah X	92,79
14	Kantor Bahasa Provinsi Maluku	92,62
15	Politeknik Negeri Malang	92,58

16	Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau	92,53
17	Balai Besar Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Jawa Barat	91,55
18	Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Kalimantan Utara	91,26
19	Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Banten	91,25
20	Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah IX	90,88
21	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	90,63
22	Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya	90,60
23	Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur	90,24
24	Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat	90,24
25	Balai Besar Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Jawa Tengah	90,16

Gambar 3.56 SK Hasil Evaluasi Penilaian Mandiri Keterbukaan Informasi Publik

Jawa Timur untuk memverifikasi data dukung dan inovasi yang telah disampaikan sebelumnya. Keberhasilan ini menjadi bukti bahwa terdapat upaya peningkatan dan terus belajar dari tim PPID Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur karena tahun sebelumnya gagal meraih predikat Informatif dan hanya mampu meraih predikat "Cukup Informatif".

- **Pengelolaan Nilai Kinerja Anggaran Terbaik di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**



Gambar 3.57 Piagam Penghargaan dari Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Pada tahun 2024, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur juga memperoleh penghargaan dari Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa atas Pengelolaan Nilai Kinerja Anggaran Terbaik pada semester I di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dengan presentase 80.60%.

- **Pelaksanaan Revitalisasi Bahasa Daerah Tahun 2024**

Pada tahun 2024, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur melaksanakan Revitalisasi Bahasa Daerah (RBD) dan mendapatkan berbagai penghargaan dari daerah atas hal ini.





Gambar 3.58 Piagam Penghargaan dari Pemerintah Daerah, Komunitas, dan Media atas Pelaksanaan RBD Tahun 2024

• Pelaksanaan Kerja Sama dalam Koordinasi dan Pendampingan Pelaksanaan UKBI

Pada tahun 2024, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur terus melaksanakan kerja sama dan koordinasi pada perguruan tinggi dan sekolah-sekolah di Jawa Timur dan mendapatkan berbagai penghargaan pelaksanaannya.





Gambar 3.59 Piagam Penghargaan dari Perguruan Tinggi dan Sekolah atas Kerja Sama dalam Koordinasi dan Pendampingan Pelaksanaan UKBI

- **Pelaksanaan Pembinaan dan Peningkatan Literasi**

Pada tahun 2024, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur melaksanakan kerja sama dan pembinaan terhadap komunitas literasi dan mendapatkan berbagai penghargaan pelaksanaannya.



Gambar 3.60 Piagam Penghargaan atas Pelaksanaan Pembinaan dan Peningkatan Literasi

5. Program *Crosscutting* Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

Berdasarkan penyederhanaan program di Kemendikbudristek serta mengacu pada Kebijakan Merdeka Belajar, program prioritas di Kemendikbudristek didesain berbasis kolaborasi antarunit Eselon I sehingga setiap unit Eselon I dapat fokus pada program yang sesuai dengan tugas dan fungsi serta terus dapat berkoordinasi dengan unit Eselon I lainnya untuk memantau progress pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud. Salah satu manfaat dari program kolaborasi dan integrasi lintas fungsi (*collaborative and crosscutting program*) ini adalah berbagi peran yang jelas sehingga program atau kegiatan tidak tumpang tindih, yang mendukung kepada efisiensi penggunaan anggaran.

Beberapa program berbasis kolaborasi dan integrasi lintas fungsi Kemendikbudristek berdasarkan program, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur berkolaborasi dan berintegrasi lintas fungsi, tidak hanya antarunit dalam Kemendikbud, tetapi juga dengan berbagai lembaga. Berikut ini kolaborasi dan integrasi lintas fungsi berdasarkan program Kemendikburistek.

Dalam upaya mewujudkan program Kemendikbudristek pemajuan dan pelestarian bahasa dan kebudayaan, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur berupaya melakukan kolaborasi dan integrasi lintas fungsi pada tiga fokus utama, yaitu

1. penguatan literasi kebahasaan dan kesastraan,
2. pelindungan bahasa dan sastra daerah, dan
3. internasionalisasi bahasa Indonesia

Berikut ini Pemetaan Kolaborasi dan Integrasi Lintas Fungsi berdasarkan tiga fokus utama di atas.

a. Layanan Fasilitasi Literasi

Fokus Utama	Kolaborasi dan Integrasi Lintas Fungsi	Pembagian Peran			Mendukung Pencapaian IKK
		BBGP Jawa Timur	BBPMP Jawa Timur	BBP Jatim	
Penguatan Literasi dan Kebahasaan dan Kesastraan	<p>Bekerja sama dengan BBGP dan BBPMP Jawa Timur untuk meningkatkan literasi numerasi di Jawa Timur. Bentuk integrasi dan kolaborasi tersebut antara lain sebagai berikut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemetaan wilayah rendah literasi di Jawa Timur • Pendataan dan kategorisasi komunitas literasi di wilayah rendah literasi, yaitu Nganjuk dan Sampang • Perumusan model literasi numerasi Bersama BBGP dan BBPMP Jawa Timur <p>Bentuk kolaborasi tersebut terhubung melalui tugas dan fungsi yang saling beririsan. BBPMP bertugas untuk memetakan mutu pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan masyarakat di Jawa Timur. Dengan begitu, didapatkan 2 wilayah dengan tingkat literasi yang rendah di Jawa Timur, yaitu Sampang dan Nganjuk. BBGP memiliki fungsi untuk melaksanakan pengembangan dan pemberdayaan guru dan tenaga kependidikan di Jawa Timur. Dengan meningkatnya kompetensi literasi guru dan tenaga kependidikan, kemampuan literasi siswa pun akan meningkat pula. Dengan begitu, keduanya membutuhkan fasilitator literasi. Untuk itulah BBP Jatim dibutuhkan sesuai dengan fungsinya, yaitu memberikan layanan dan fasilitasi literasi kebahasaan dan kesastraan di Jawa Timur.</p>	Fasilitator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerima Layanan 2. Penanggung Anggaran 	Fasilitator	2.1 Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan

Fokus Utama	Kolaborasi dan Integrasi Lintas Fungsi	Pembagian Peran		Mendukung Pencapaian IKK
		SMK PK	BBP Jatim	
Penguatan Literasi dan Kebahasaan dan Kesastraan	<p>Bekerja sama dengan SMK Pusat Keunggulan (SMK PK) untuk program peningkatan literasi dan numerasi. Bentuk integrasi dan kolaborasi dengan SMK PK (Pusat Keunggulan) 2024 tersebut terdiri atas beberapa kegiatan berikut ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. pelatihan mandiri melalui platform Merdeka Mengajar; 2. pembiasaan kegiatan literasi sekolah; 3. pelaksanaan penerbitan buku karya peserta didik/guru; 4. pelaksanaan berbagai lomba keberhasilan program literasi sekolah dengan menyertakan video kegiatan literasi berdurasi kurang lebih 10 menit; dan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerima Layanan 2. Penanggung Anggaran 	Fasilitator	2.1 Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan

	<p>5. melaksanakan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) di sekolah. Bentuk kolaborasi tersebut terhubung melalui tugas dan fungsi yang saling beririsan antara Direktorat Jenderal Vokasi dan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa melalui Balai dan Kantor Bahasa di seluruh Indonesia. Program SMK PK perlu dilaksanakan untuk meningkatkan mutu SMK sebagai sekolah vokasi yang meluluskan siswa berkualitas yang siap bersaing di dunia usaha dan dunia kerja. Di samping itu, SMK PK juga merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan rapor pendidikan. Untuk tahun anggaran 2024, Direktorat SMK memberikan bantuan pemerintah penguatan pembelajaran berbasis dunia kerja dan di dalamnya terdapat program peningkatan literasi dan numerasi kepada 1.772 SMK pusat keunggulan dengan jumlah guru lebih kurang 91.922 guru dan jumlah siswa lebih kurang 1.571.817 siswa. Untuk mendukung program SMK Pusat Keunggulan 2024, program peningkatan literasi dan numerasi pada SMK Pusat Keunggulan, Dirjen Pendidikan Vokasi bekerja sama dengan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa melalui Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra serta seluruh UPT balai/kantor bahasa yang ada hampir di seluruh ibu kota provinsi di Indonesia sebagai fasilitator literasi.</p>			
--	--	--	--	--

b. Layanan Fasilitasi Pemasyarakatan Bahasa Indonesia

Fokus Utama		Kolaborasi dan Integrasi Lintas Fungsi	Pembagian Peran		Mendukung Pencapaian IKK
			Pemerintah Daerah	BBP Jatim	
Penguatan Kebahasaan Kesastraan	Literasi dan	Bekerja sama dengan Pemerintah Daerah dalam rangka sosialisasi dan penyusunan Peraturan Pemerintah Daerah dalam Hal Tata Naskah Dinas. Pemerintah Daerah yang telah berkolaborasi dengan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur di antaranya adalah Sekretaris Daerah Kabupaten Jombang dalam penyusunan Peraturan Bupati tentang Penggunaan Bahasa dalam Tata Naskah Dinas, Pemerintah Kota dan Kabupaten Kediri, dan Pemerintah Kota Mojokerto dalam Rangka Sosialisasi Tata Naskah Dinas. Bentuk integrasi dan kolaborasi tersebut diwujudkan dalam kegiatan DKT penyusunan Peraturan Bupati tentang Penggunaan Bahasa dalam Tata Naskah Dinas dan Sosialisasi Tata Naskah Dinas. Bentuk kolaborasi tersebut terhubung melalui tugas dan fungsi yang saling beririsan. Tugas dan wewenang Pemerintah Daerah salah satunya adalah mengajukan rancangan Peraturan Daerah (Perda). Dalam hal ini, Perda yang diajukan berupa penyusunan kebijakan/peraturan tentang Tata Naskah Dinas. Dengan begitu, hal ini sejalan dengan tugas BBP Jatim untuk memberikan layanan dan fasilitasi kebahasaan terhadap lembaga pemerintahan.	1. Penerima layanan 2. Penanggung Anggaran	Fasilitator	2.1 Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan

c. Layanan Profesional Bidang Bahasa Hukum

Fokus Utama	Kolaborasi dan Integrasi Lintas Fungsi	Pembagian Peran		Mendukung Pencapaian IKK
		Lembaga Pemerintah	BBP Jatim	
Penguatan Literasi Kebahasaan dan Kesastraan	<p>Melalui KKLP Pembinaan dan Bahasa Hukum, BBP Jatim berkolaborasi dan berintergrasi lintas fungsi terkait literasi, khususnya fasilitasi bahasa hukum/layanan ahli bahasa untuk kepolisian, pengadilan, atau lembaga hukum lainnya baik lembaga pemerintah maupun nonpemerintah di Jawa Timur.</p> <p>Bentuk kolaborasi dan integrasi tersebut antara lain sebagai berikut.</p> <ul style="list-style-type: none"> Ahli bahasa dari BBP Jatim menjadi saksi ahli untuk persidangan kasus ujaran kebencian BBP Jatim memberikan layanan fasilitasi kebahasaan untuk penyusunan Peraturan Gubernur (Pergub) tentang Tata Naskah Dinas di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Timur <p>Bentuk kolaborasi tersebut terhubung melalui tugas dan fungsi yang saling beririsan. BBP Jatim memiliki tugas untuk memberikan layanan dan fasilitasi kebahasaan terhadap lembaga hukum atau lembaga pemerintahan. Hal ini sejalan dengan permintaan untuk menjadi saksi ahli dalam kasus-kasus hukum yang berhubungan dengan kebahasaan dari kepolisian, pengadilan, atau lembaga hukum lainnya dan juga penyusunan kebijakan/peraturan dalam instansi pemerintahan</p>	<ol style="list-style-type: none"> Penerima layanan Penanggung Anggaran 	Fasilitator	3.1 Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya

d. Layanan Profesional terhadap Lembaga Penyelenggara Program BIPA

Fokus Utama	Kolaborasi dan Integrasi Lintas Fungsi	Pembagian Peran			Mendukung Pencapaian IKK
		Pengajar dan pemelajar BIPA	Lembaga Pemerintah dan nonpemerintah	BBP Jatim	
Penginternasionalan Bahasa Indonesia	<p>Melalui KKLP BIPA, BBP Jatim berkolaborasi dan berintergrasi lintas fungsi dengan APPBIPA Jatim dan PTN/PTS penyelenggara BIPA terkait internasionalisasi bahasa Indonesia.</p> <p>Bentuk kolaborasi dan integrasi tersebut antara lain sebagai berikut.</p> <ul style="list-style-type: none"> Peningkatan kompetensi pengajar BIPA Pembentukan forum pemelajar BIPA <p>Bentuk kolaborasi tersebut terhubung melalui tugas dan fungsi yang saling beririsan. BBP Jatim mempunyai tugas untuk internasionalisasi bahasa Indonesia. Hal ini sejalan dengan misi utama dari APPBIPA dan lembaga penyedia BIPA lainnya, yaitu untuk memartabatkan bahasa Indonesia dan memperkenalkan bahasa dan</p>	Penerima Layanan	Narasumber	<ol style="list-style-type: none"> Fasilitator Penganggug Anggaran 	4.1 Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)

	budaya Indonesia kepada orang asing. Lalu, dibentuklah sebuah kolaborasi untuk peningkatan kompetensi pengajar BIPA di Jawa Timur. Hal ini sangat dibutuhkan oleh lembaga BIPA baru untuk meningkatkan kualifikasi para pengajarnya sehingga menghasilkan pemelajar BIPA yang mantap. Jumlah pemelajar BIPA juga bisa meningkat setiap tahunnya. Data peningkatan jumlah pemelajar BIPA dapat menjadi capaian positif bagi BBP Jatim untuk memenuhi target Sasaran Kegiatan “Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA”.				
--	---	--	--	--	--

e. Layanan Fasilitasi Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah

Fokus Utama	Kolaborasi dan Integrasi Lintas Fungsi	Pembagian Peran			Mendukung Pencapaian IKK
		Guru dan Siswa	Pemerintah Daerah	BBP Jatim	
Pelindungan Bahasa Daerah	<p>Melalui KKLP Pelindungan dan Pemodernan Sastra, BBP Jatim berkolaborasi dan berintergrasi dengan Pemerintah Daerah terkait pelindungan dan pelestarian bahasa daerah, khususnya bahasa Madura dan bahasa Jawa Dialek Using.</p> <p>Bentuk kolaborasi dan integrasi tersebut antara lain sebagai berikut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penandatanganan komitmen Bersama untuk melaksanakan pelindungan dan pelestarian bahasa daerah • Pelatihan guru master bahasa Madura dan bahasa Jawa dialek Using • Pelestarian bahasa daerah melalui pengimbasan guru master terhadap guru dan siswa di daerah <p>Bentuk kolaborasi tersebut terhubung melalui tugas dan fungsi yang saling beririsan. BBP Jatim sebagai UPT Kemdikbud di Jawa Timur berwenang memberikan fasilitasi yang diperlukan untuk pelindungan bahasa daerah. Pemerintah daerah memberikan dukungan terhadap upaya pelindungan bahasa dan sastra Indonesia. Pemerintah daerah berkewajiban melakukan pelestarian dan pengembangan bahasa daerah sebagai unsur kekayaan budaya dan sebagai sumber utama pembentuk kosakata bahasa Indonesia dan melakukan sosialisasi penggunaan bahasa daerah dalam kegiatan pelestarian dan pengembangan seni budaya di daerah.</p>	<p>Guru: Subjek Revitalisasi</p> <p>Siswa: Objek Revitalisasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mediator 2. Penanggung anggaran untuk kegiatan FTBI Tingkat Kabupaten 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator 2. Penanggung Anggaran untuk kegiatan FTBI Tingkat Provinsi 	6.1 Jumlah partisipan pelindungan bahasa dan sastra daerah

f. Peningkatan Kemahiran Berbahasa

Fokus Utama	Kolaborasi dan Integrasi Lintas Fungsi	Pembagian Peran			Mendukung Pencapaian IKK
		Guru	Lembaga Pemerintah dan nonpemerintah	BBP Jatim	
Literasi Kebahasaan dan Kesastraan	<p>Melalui KKLP Pembinaan dan Bahasa Hukum, BBP Jatim berkolaborasi dan berintergrasi lintas fungsi terkait literasi, khususnya peningkatan kemahiran berbahasa untuk guru-guru baik dari sekolah negeri maupun swasta di Jatim.</p> <p>Bentuk kolaborasi dan integrasi tersebut antara lain sebagai berikut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyuluhan kemahiran berbahasa Indonesia • Penerbitan sertifikat yang dapat menunjang persyaratan sertifikasi guru <p>Bentuk kolaborasi tersebut terhubung melalui tugas dan fungsi yang saling beririsan. BBP Jatim mempunyai tugas untuk meningkatkan kemahiran berbahasa masyarakat di wilayah kerjanya, yaitu Jawa Timur. Salah satu bentuk kolaborasi dari kegiatan ini adalah bekerja sama dengan MGMP, KKG, atau asosiasi profesi guru lainnya di setiap Kabupaten/Kota di Jawa Timur dengan memberikan penyuluhan kemahiran berbahasa Indonesia. Penyuluhan ini dilakukan selama 32 JP dan bersertifikat. Sertifikat ini bermanfaat bagi para guru sebagai salah satu berkas yang harus dipenuhi untuk sertifikasi, sedangkan jumlah peserta penyuluhan akan menjadi capaian bagi BBP Jatim untuk Sasaran Kegiatan “Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan”.</p>	Penerima Layanan	Mediator (sebagai penghubung)	Fasilitator	2.1 Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan

g. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka

Fokus Utama	Kolaborasi dan Integrasi Lintas Fungsi	Pembagian Peran			Mendukung Tercapainya IKK
		Mahasiswa	PTN dan PTS	BBP Jatim	
Literasi Kebahasaan dan Kesastraan	<p>Salah satu layanan BBP Jatim adalah penerimaan magang/PKL. Peserta magang/PKL ini berasal dari mahasiswa PTN/PTS yang menjalankan kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM).</p> <p>Bentuk kolaborasi dan integrasi tersebut antara lain sebagai berikut.</p>	Penerima Layanan	Mediator	Fasilitator	2.1 Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan

	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan tes UKBI • Pemberian pengalaman praktik kerja di bidang kebahasaan dan kesastraan • Pembekalan materi kebahasaan dan kesastraan <p>Bentuk kolaborasi tersebut terhubung melalui tugas dan fungsi yang saling beririsan. Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur memiliki beberapa kegiatan kolaboratif dengan beberapa lembaga pendidikan, seperti Universitas Tujuh Belas Agustus, Universitas PGRI Adi Buana, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. Kerja sama yang dilakukan adalah pelaksanaan program magang dan pelaksanaan UKBI bagi mahasiswa. Bagi lembaga Pendidikan tinggi, pelaksanaan UKBI bertujuan untuk meningkatkan kemahiran berbahasa para mahasiswanya, sedangkan bagi BBP Jatim UKBI merupakan pelaksanaan Sasaran Kegiatan “Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan” dan dapat menyumbang perolehan PNBK yang ditargetkan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra. Selain itu, PTN/PTS diwajibkan mengusung program MBKM dalam kurikulumnya. BBP Jatim memfasilitasinya dengan membuka kesempatan magang bagi mahasiswa, sekaligus memberikan tempat tinggal sementara pada saat pelaksanaan kegiatan magang.</p>				
--	--	--	--	--	--



Gambar 3.61 DKT penyusunan Peraturan Bupati tentang Penggunaan Bahasa dalam Tata Naskah Dinas



Gambar 3.62 Kegiatan Sosialisasi Tata Naskah Dinas untuk Pemerintah Daerah



Gambar3.63 Layanan Ahli Bahasa Hukum dengan Kepolisian



Gambar 3.64 Peningkatan Literasi dengan SMK PK



Gambar 3.65 Bimtek Guru Master dalam Rangka Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah dengan Pemerintah Daerah



Gambar 3.66 Pembinaan Pengajar BIPA untuk Lembaga Penyelenggara BIPA di Jawa Timur



Gambar 3.67 Kerja Sama dengan Perguruan Tinggi untuk Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka

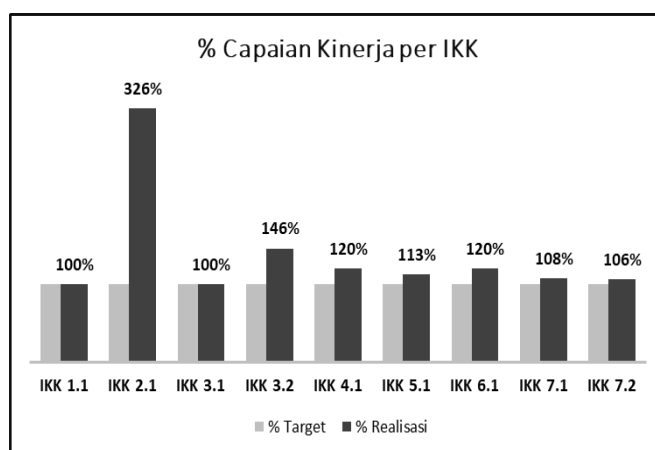
BAB IV

PENUTUP

A. Penutup

Laporan Kinerja Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur Tahun 2024 disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur. Tahun 2024 merupakan periode pelaporan terakhir yang merefleksikan pelaksanaan Renstra Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur 2020-2024, sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Pencapaian kinerja merupakan wujud sinergi seluruh jajaran Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur dalam menghadapi berbagai tantangan di tahun 2024.

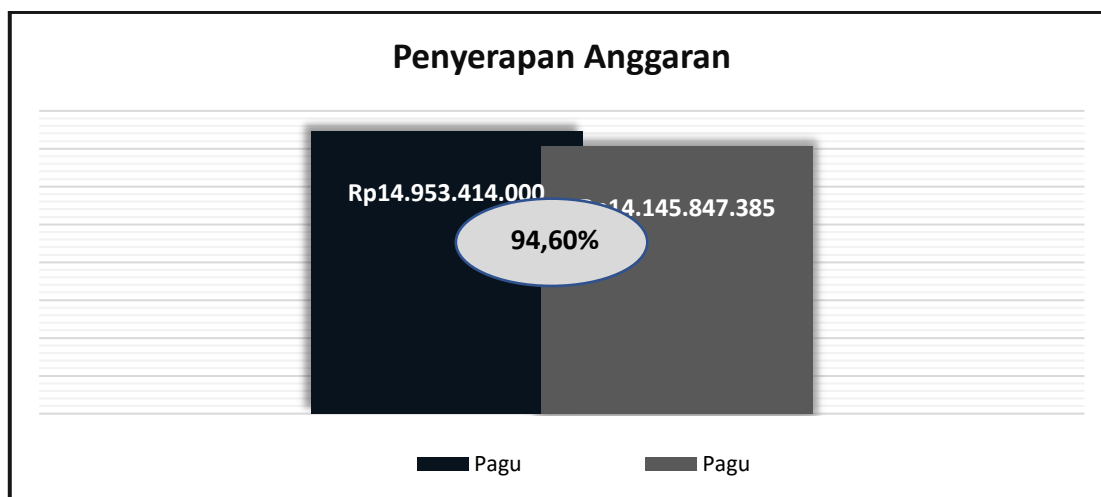
Secara rerata, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur dapat mewujudkan kinerjanya sesuai dengan target yang ditetapkan melalui tujuh sasaran kegiatan dan sembilan indikator kinerja. Upaya pencapaian target tersebut dilaksanakan melalui dua program, yaitu Program Pemajuan dan Pelestarian Bahasa dan Kebudayaan dan Program Dukungan Manajemen. *Outcome* atau manfaat program tersebut dicapai melalui kegiatan Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, Pembinaan Bahasa dan Sastra, Penguatan Diplomasi Kebahasaan, dan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Tingkat ketercapaian dari tiap-tiap sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan adalah sebagai berikut.



Grafik 4.1 Persentase Capaian Kinerja per IKK

Kinerja Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur tahun 2024 secara keseluruhan dinyatakan berhasil dengan capaian rerata sebesar 134.88% dari 9 IKK yang ditetapkan dalam

Perjanjian Kinerja tahun 2024. Capaian kinerja tersebut turut didukung kinerja keuangan di tahun 2024 dengan penggunaan anggaran sebesar Rp 14.145.847.385 (empat belas miliar seratus empat puluh lima juta delapan ratus empat puluh tujuh ribu tiga ratus delapan puluh lima rupiah) sebesar 94,60% dari pagu total atau 99,42% dari pagu efektif (tanpa blokir).



Grafik 4.2 Penyerapan Anggaran Tahun 2024

Laporan Kinerja 2024 ini juga sebagai laporan yang menyajikan ringkasan seluruh capaian dari tahun 2020—2024. Berikut merupakan ringkasan capaian unggulan Balai Bahasa Jawa Timur tahun 2020—2024.

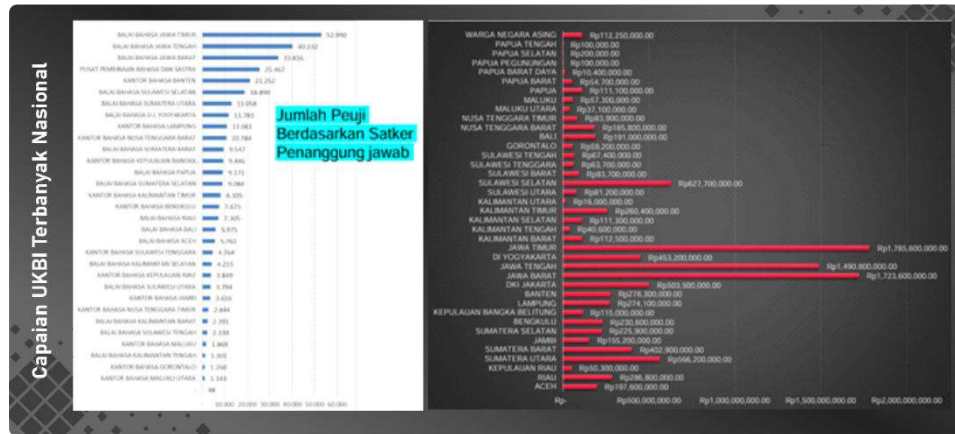
CAPAIAN UNGGULAN	2020	Capaian IKK Jumlah Kosakata Indonesia dari target sebesar 500 kosakata, tercapai 1.250 kosakata. Dengan begitu capaian atas IKK ini sebesar 250%.
	2021	Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur berhasil meraih predikat SAKIP BB, setelah tahun sebelumnya hanya mampu meraih predikat B
	2022	Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur berhasil meraih predikat ZI-WBK dari MenPAN-RB.
	2023	Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur berhasil mengusulkan M.Tabrani sebagai Pahlawan Nasional hingga ditetapkan secara resmi oleh Presiden Rebuplik Indonesia.

Tabel 4.1 Capaian Unggulan 2020--2023

Capaian Unggulan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur Tahun 2024

adalah sebagai berikut.

1. Capaian UKBI Terbanyak Nasional



Grafik 4.3 Capaian Peserta Uji UKBI Setiap Provinsi

2. Duta Bahasa Jawa Timur meraih Terbaik VI Nasional



Gambar 4.1 Duta Bahasa Jawa Timur Terbaik VI Nasional

3. Tim Musikalisasi Puisi Jawa Timur meraih Juara Harapan 3 Tingkat Nasional



Gambar 4.2 Penampilan SMAN 15 Surabaya dalam Festival Musikalisasi Puisi Tingkat Nasional

Pada laporan Kinerja tahun 2023, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur menyebutkan berapa langkah strategis yang harus dilakukan pada tahun 2024. Berikut merupakan tindak lanjutnya.

No	Langkah Strategis dalam Lakin 2023	Tindak Lanjut pada 2024
1	Menyusun rencana kerja dan jadwal lebih awal daripada daripada penyusunan rencana kerja dan program tahun sebelumnya	Pada tahun 2024, telah dilakukan proses penyusunan rencana kerja lebih awal sejak awal tahun sehingga pelaksanaan program dan anggaran dapat dimulai sejak bulan Januari 2024
2	Mengimbau tim kerja untuk menaati jadwal yang telah ditetapkan	Tim kerja di Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur pada tahun 2024 telah berusaha menaati jadwal yang telah ditetapkan semaksimal mungkin. Dampak baiknya, hingga semester I Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur dapat mempertahankan komponen nilai Rencana Penarikan Dana (RPD) dalam penilaian IKPA hingga 100%.
3	Meningkatkan koordinasi dan kolaborasi dengan pemangku kepentingan dan lembaga lain untuk keberhasilan program	Mengikutsertakan staf Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur dalam kegiatan diklat untuk peningkatan kompetensi keteknisan dan ketatausahaan
4	Membuat publikasi kegiatan di media sosial, laman, iklan, serta bentuk publiksi lainnya.	Pada tahun 2024, selain memanfaatkan sosial media, dilakukan juga publikasi dan siaran kebahasaan di Suara Surabaya Jatim dan siaran kebahasaan dan kesastraan dalam Podcast milik Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur dengan narasumber ahli dari mitra kerja sama satker.

Tabel 4.1 Tindak Lanjut dari Langkah Strategis dalam Lakin 2023

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian pada tahun 2024 ini antara lain sebagai berikut.

1. Perlu adanya konsistensi dalam Juknis KKLP yang telah dipublikasikan pada awal tahun, sehingga tidak sering mengalami perubahan.

2. Pelaksanaan program dan anggaran terhambat karena adanya blokir AA semester I dan blokir efisiensi Perjalanan Dinas pada semester II.
3. Kurang optimalnya dukungan beberapa pemangku kepentingan di beberapa wilayah di Jawa Timur.

Seiring dengan selesainya periode Rencana Strategi (Renstra) Tahun 2020-2024, dapat dikatakan bahwa Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur telah melaksanakan program kegiatan berdasarkan target/sasaran kinerja yang ditetapkan dengan optimal. Selanjutnya, pelaksanaan program dan anggaran masuk ke dalam periode arah dan kebijakan baru, yaitu Renstra Tahun 2025-2029, yang mengacu kepada Rencana Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2025-2045 dan Rencana Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025-2029. Arah kebijakan baru tersebut tentunya akan memiliki program, target, sasaran kinerja dan anggaran yang baru dan mendukung peningkatan kualitas bidang pendidikan dan kebudayaan.

Secara garis besar, arah dan kebijakan tahun 2025 yang tertuang dalam DIPA 2025 masih sama dengan Renstra periode 2020—2024. Namun terdapat perubahan nomenklatur program yang akan dilaksanakan. Pada Renstra 2020—2024 yang tertuang dalam DIPA 2020—2024, terdapat 2 program yang dilaksanakan, yaitu 1) Program Pemajuan dan Pelestarian Bahasa dan Kebudayaan dan 2) Program Dukungan Manajemen. Pada Renstra periode 2025—2030 yang tertuang dalam DIPA 2025, terdapat 3 program yang dilaksanakan, yaitu 1) Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran, 2) Program Pembangunan Kebahasaan dan Kesastraan, dan 3) Program Dukungan Manajemen. Perubahan nomenklatur ini diharapkan dapat semakin menunjang pembangunan kualitas pendidikan dasar dan menengah melalui bahasa dan sastra.

Beberapa langkah strategis yang akan dilakukan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur untuk meningkatkan dan mempertahankan kinerja yang telah dicapai di antaranya sebagai berikut.

1. Mengutamakan kualitas capaian kinerja meskipun dengan keterbatasan anggaran efektif yang tersedia.
2. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan matriks yang direncanakan di awal tahun.
3. Mengadakan evaluasi dan pengawasan (*monitoring*) program dan kegiatan secara berkala dan berkelanjutan.
4. Meningkatkan koordinasi dan kolaborasi dengan pemangku kepentingan dan lembaga lain untuk keberhasilan program
5. Melakukan keterbukaan informasi terkait layanan dan pelaksanaan program dan anggaran.

LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja Awal
2. Perjanjian Kinerja Akhir
3. Pengukuran Kinerja TW IV
4. SK Tim Penyusun Lakin
5. SK Tim Reviu Lakin
6. Kertas Kerja Reviu Laporan Kinerja
7. Pernyataan telah direviu



**Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur
Dengan
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Umi Kulsum

Jabatan : Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : E. Aminudin Aziz

Jabatan : Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Surabaya, 15 Februari 2024

Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa,

Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur,



Ditandatangani secara elektronik
oleh :
E. Aminudin Aziz
NIP 196711161992031001



Ditandatangani secara elektronik
oleh :
Umi Kulsum
NIP 197301161997032001



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2024
[1.0] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	[1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	2
[2.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	16735
[3.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	45
[3.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	13
[4.0] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	234
[5.0] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[5.1] Jumlah produk penerjemahan	100
[6.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	[6.1] Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	315
[7.0] Meningkatnya Tata Kelola Balai Bahasa Jawa Timur	[7.1] Predikat SAKIP Balai Bahasa Jawa Timur	A
[7.0] Meningkatnya Tata Kelola Balai Bahasa Jawa Timur	[7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Jawa Timur	93

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	2020	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Rp. 7.758.111.000,-
2.	2021	Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra	Rp. 2.461.475.000,-
3.	2022	Pembinaan Bahasa dan Sastra	Rp. 2.313.077.000,-
4.	6702	Penguatan Diplomasi Kebahasaan	Rp. 1.822.627.000,-
Total Anggaran			Rp. 14.355.290.000,-

Surabaya, 15 Februari 2024

Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa,

Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur,



Catatan :

- UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE





Ditandatangani secara elektronik
oleh :
E. Aminudin Aziz
NIP 196711161992031001



Ditandatangani secara elektronik
oleh :
Umi Kulsum
NIP 197301161997032001



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR





Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur
Dengan
Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Umi Kulsum
Jabatan : Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur
untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : E. Aminudin Aziz
Jabatan : Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Surabaya, 13 Desember 2024

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa
E. Aminudin Aziz

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa
Timur
Umi Kulsum



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[SK 1] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	[IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	Produk	2
[SK 2] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	Orang	16735
[SK 3] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	Lembaga	45
	[IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	Lembaga	13
[SK 4] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	Orang	234
[SK 5] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan	Produk	100
[SK 6] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	[IKK 6.1] Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	Orang	315
[SK 7] Meningkatnya Tata Kelola Balai Bahasa Jawa Timur	[IKK 7.1] Predikat SAKIP Balai Bahasa Jawa Timur	Predikat	A
	[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Jawa Timur	Nilai	93

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	2020	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Rp 7.582.921.000
2	2021	Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra	Rp 3.234.789.000
3	2022	Pembinaan Bahasa dan Sastra	Rp 2.313.077.000
4	6702	Penguatan Diplomasi Kebahasaan	Rp 1.822.627.000
Total Anggaran			Rp 14.953.414.000


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Kepala Badan Pengembangan dan
 Pembinaan Bahasa
 E. Aminudin Aziz

Surabaya, 13 Desember 2024


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa
 Timur
 Umi Kulsum



Catatan :
 • UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE





**Laporan Kinerja Triwulan 4
Balai Bahasa Jawa Timur
Tahun 2024**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Balai Bahasa Jawa Timur selama triwulan 4 tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[SK 1] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra				
[IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	2	Produk	2	2
[SK 2] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan				
[IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	16735	Orang	16735	58879
[SK 3] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan				
[IKK 3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	45	Lembaga	45	45
[IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	13	Lembaga	13	19
[SK 4] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA				
[IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	234	Orang	234	281
[SK 5] Tersedianya produk diplomasi bahasa				
[IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan	100	Produk	100	113
[SK 6] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah				
[IKK 6.1] Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	315	Orang	315	378
[SK 7] Meningkatnya Tata Kelola Balai Bahasa Jawa Timur				
[IKK 7.1] Predikat SAKIP Balai Bahasa Jawa Timur	A	Predikat	A	A
[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Jawa Timur	93	Nilai	93	98.65



Catatan :
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[SK 1] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra

[IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra

Progress/Kegiatan

Pada triwulan ke-3, dilakukan beberapa kegiatan berikut.

Lokakarya Kamus Ungkapan Bahasa Madura pada tanggal 7--9 Oktober 2024 di Kantor BBP Jatim. Output kegiatan tersebut adalah berhasil terverifikasi 650 data ungkapan bahasa Madura dari target 500 entri. Dengan begitu produk Pengembangan Kamus telah dapat diakui selesai. Capaian IKK ini adalah 100%

Sosialisasi Kasada tanggal 3--4 November 2024 di Kab Lumajang. Kegiatan ini merupakan kegiatan tambahan yang mendukung pencapaian PK. Kegiatan ini bertujuan untuk memasyarakatkan Kasada pada siswa dan guru agar mereka dapat menyumbang entri kosakata bahasa daerah di dalamnya

Kendala/Permasalahan

Perlu dilakukan survei (narasumber dan lokasi) sebelum pengambilan data ke lapangan karena tidak semua narasumber memahami maksud dan tujuan pengambilan data yang dimaksud.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Penggalan data dilakukan semaksimal mungkin dari berbagai sumber agar diperoleh data melebihi dari target yang telah ditetapkan.
2. Pencarian data dengan berbagai cara baik wawancara, pencarian literatur sebanyak-banyaknya, dan penelusuran secara daring.

[SK 2] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan

[IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan

Progress/Kegiatan

Pada triwulan ketiga, dilakukan beberapa kegiatan sebagai berikut.

1. Selebrasi Krida Bahasa, tanggal 21 Oktober 2024
2. Bulan Bahasa dan Sastra: Peringatan 100 Tahun AA Navis, tanggal 24 Oktober 2024
3. Sosialisasi UKBI Adaptif Merdeka di Gresik, tanggal 23 Oktober 2024
4. Sosialisasi UKBI Adaptif di Surabaya, tanggal 12 November 2024
5. Evaluasi Krida Duta Bahasa 2024, tanggal 25 November 2024.

Semua kegiatan di atas mendukung ketercapaian PK dalam IKK 2.1 Capaian dalam IKK ini terindikasi akan mengalami anomali karena capaian yang diraih oleh UKBI. Namun hal ini tidak menjadi masalah karena UKBI merupakan layanan fasilitasi yang diberikan oleh satker sehingga pelaksanaannya tidak bisa ditolak atau ditunda. Capaian IKK ini diperkirakan mencapai lebih dari 300%

Kendala/Permasalahan



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Penutur Bahasa Teruji

1. Belum ada dukungan dari Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur meskipun sudah berkoordinasi dan bersurat permohonan dukungan untuk UKBI di Jawa Timur
2. Dinas Pendidikan dan Cabang Dinas Pendidikan yang sudah dikunjungi untuk koordinasi dan sosialisasi belum semua merespons dengan maksimal. Hanya beberapa yang menganjurkan sekolah untuk UKBI bagi siswanya
3. Kepala sekolah peserta kegiatan sosialisasi belum semua mengikutkan siswanya untuk UKBI meskipun sudah ada nota dinas dari kepala Dinas Pendidikan kab/kota

Generasi Muda Terbina Program Literasi

1. Pemilihan Duta Bahasa: Belum ada pembagian jelas terutama di bagian pelaporan.
2. Krida Duta Bahasa: Belum ada pembagian jelas terutama di bagian pelaporan.
3. Konten Krida Duta Bahasa: Masih banyak yang sudah bekerja sehingga konten sering terlambat dikumpulkan.

Strategi/Tindak Lanjut

Penutur Bahasa Teruji

1. Berusaha meyakinkan pemangku kepentingan di lembaga/instansi secara terus menerus untuk melaksanakan UKBI dengan menyampaikan pentingnya manfaat UKBI.
2. Koordinasi tidak hanya dengan kepala dinas tetapi juga menawarkan UKBI langsung ke perguruan tinggi dan sekolah-sekolah.
3. Bersurat kepada kepala Dinas Pendidikan dan Cabang dinas Pendidikan untuk menginformasikan UKBI Adaptif dan manfaatnya bagi siswa

Generasi Muda Terbina Program Literasi

1. Pemilihan Duta Bahasa: Penentuan Panitia yang menangani pelaporan. Hal tersebut disesuaikan dengan beban kerja dari masing-masing panitia.
2. Krida Duta Bahasa: Penentuan Panitia yang menangani pelaporan. Hal tersebut disesuaikan dengan beban kerja dari masing-masing panitia.
3. Konten Krida Duta Bahasa: Perlu ada monitoring yang fokus terhadap konten.

[SK 3] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan

[IKK 3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya

Progress/Kegiatan

Pada triwulan ketiga ini, dilakukan kegiatan Evaluasi Hasil Pembinaan Pengutamaan Bahasa Negara di Ruang Publik. Pada kegiatan ini 45 lembaga terbina diberikan penghargaan atas peningkatan kualitas penggunaan bahasa di ruang publik dan TND-nya. Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh Tim Pembahu, persentase jumlah lembaga yang mengalami peningkatan adalah sebesar 100%, artinya semua lembaga yang terbina berhasil menunjukkan peningkatan kualitas penggunaan bahasa.

Kendala/Permasalahan



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Belum adanya audiensi dan kerja sama dengan kabupaten/kota di Jawa Timur termasuk provinsi sehingga perbaikan tulisan di ruang publik dan TND tidak bisa maksimal tercapai.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mengadakan pendekatan ke lembaga-lembaga yang belum maksimal melakukan perbaikan ruang publik dan surat dinas. Selain itu, mengusulkan ada penambahan anggaran untuk memberikan penghargaan berupa uang pembinaan untuk lembaga swasta.
2. Tim Pembahu Jatim tahun 2024 sudah melaksanakan kegiatan sesuai juknis dan linimasa yang ditetapkan Pusbin Jakarta. Hasil yang didapatkan untuk tahun 2024 maksimal, yaitu 100%. Artinya, 45 lembaga terbina sudah melakukan praktik baik pengutamaan bahasa negara di ruang publik dan surat dinas.
3. Antisipasi yang dilakukan adalah mengajak serta pimpinan (Kepala BBP Jatim untuk beraudiensi dengan pemprov Jatim, pemkab/pemkot, PHRI, Dinas Pariwisata, dan Dinas Pendidikan) sehingga hasil perubahan yang didapatkan masing-masing lembaga dapat maksimal. Selain itu, jika di tahun 2025- masih berlanjut, khusus lembaga swasta perlu mendiskusikan dengan pihak PHRI Jatim untuk penentuan hotel dan tempat wisata.
4. Tim KKLP Pembahu secara intens mendampingi masing-masing lembaga untuk menanyakan dan mengingatkan perbaikan yang sudah dilakukan. Bahkan, pelibatan Duta Bahasa dalam pembuatan konten (vlog/video) tentang pengutamaan bahasa negara di ruang publik sangat bermanfaat untuk melakukan praktik baik secara langsung.

[SK 3] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan

[IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina

Progress/Kegiatan

Pada triwulan ketiga, rencananya akan dilaksanakan Bimtek Komunitas Penggerak Literasi Lanjutan bagi komunitas literasi yang dibina pada awal tahun untuk melihat progres kemajuannya. Namun, pelaksanaan kegiatan ini tidak dapat terlaksana akibat adanya blokir perjadi 50% Kegiatan ini merupakan kegiatan pendukung, sehingga tidak mempengaruhi ketercapaian PK.

Capaian IKK ini adalah 146%

Kendala/Permasalahan

1. Meningkatnya permintaan dan usulan komunitas literasi, masyarakat, dan sekolah dalam upaya pengembangan dan pembinaan literasi
2. Terbatasnya SDM dan anggaran yang tersedia untuk pengembangan dan pelaksanaan program kegiatan
3. Terbatasnya fasilitasi yang disediakan balai untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan sekolah
4. Belum maksimal menfungsikan sarana dan ruang pembelajaran (pengembangan dan pembinaan literasi)

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mengagendakan jadwal pelaksanaan kegiatan
2. Merancang program kegiatan sesuai dengan kebutuhan masyarakat (tepat sasaran)
3. Menyesuaikan pelaksanaan program sesuai dengan anggaran yang ada
4. Menampung, mempertimbangkan, dan mengusulkan penambahan fasilitasi dan anggaran untuk



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai
Sertifikasi
Elektronik

memenuhi kebutuhan masyarakat terkait dengan pelaksanaan dan penyusunan program

[SK 4] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA

[IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)

Progress/Kegiatan

Pada triwulan ketiga, dilakukan kegiatan **Bimtek Calon Pengajar BIPA** pada tanggal 13–15 November 2024, di Hotel Kampi, Surabaya. Peserta: 22 orang calon pengajar BIPA dari Sekolah Satuan Pendidikan Kerja Sama di Jawa Timur dan dari beberapa perguruan tinggi yang akan membuka kelas BIPA, yaitu SD Nation Star Academy, Surabaya Intercultural School, Wesley School Malang, Surabaya European School, SMP Cita Hati Christian, SD Little Sun, Spins Interectional School, Sekolah Xin Zhong, Singapore National Academy, SMP Islam Al Azhar 13 Surabaya, Merlion School, Sekolah Ciputra, Universitas Kristen Petra, Universitas Darussalam Gontor, UKWMS Madiun, Universitas Billfath Lamongan, Univ. Muhammadiyah Lamongan, Poltek Banyuwangi, ITS.

Narasumber: Dr. Gatut Susanto, M.M., dari M.Pd. APPBIPA Pusat; Thomas Kilbane dari SEAFI Indonesia; Diah Wahyuningtyas, M.A. dari APPBIPA Jawa Timur; dan Dr. Arif Budi Wuriyanto, M.Si. dari Universitas Muhammadiyah Malang; dan Dr. Nuny Sulistyani Idris dari UPI Bandung.

Pemetaan Pemelajar BIPA di Jawa Timur

Dilaksanakan di 8 perguruan tinggi penyelenggara BIPA di Malang dan Surabaya, pada tanggal 14–15 Oktober 2024 dan 18 Oktober 2024. Universitas Islam Negeri Malang, Universitas Bawijaya, ISP Malang Kucecwara, Universitas Muhammadiyah Malang, Universitas Negeri Malang, UIN Sunan Ampel Surabaya, Universitas Muhammadiyah Surabaya, dan Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya.

Kendala/Permasalahan

Ada lima penyelenggara BIPA yang sampai saat ini belum mengisi data pemetaan pemelajar, pengajar, dan penyelenggara BIPA dengan lengkap.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Intens mengikutsertakan lembaga-lembaga penyelenggara BIPA di Jawa Timur dalam berbagai kegiatan di BBP Jawa Timur, terutama di bidang ke-BIPA-an.
2. Menjalinkan komunikasi yang baik dengan lembaga-lembaga BIPA di Jawa Timur dengan memberikan informasi-informasi terbaru terkait ke-BIPA-an.

[SK 5] Tersedianya produk diplomasi bahasa

[IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan

Progress/Kegiatan



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Target buku cerita anak dwibahasa bergambar tahun 2024 adalah 100 buku. Capaian yang diharapkan di tahun 2024 adalah 113 buku. Capaian per 15 Desember 2024 adalah 106 judul naskah sudah diilustrasikan. Sisa 7 naskah belum selesai diilustrasikan. Ilustrator berkomitmen akan untuk menyelesaikan pekerjaan hingga akhir Desember 2024. Dengan begitu, 113 naskah akan tetap selesai dan dapat diakui sebagai capaian PK.

Kendala/Permasalahan

1. Beberapa naskah dalam bahasa daerah masih belum menerapkan penggunaan EYD bahasa daerah, terutama naskah berbahasa Madura.
2. Beberapa naskah ditulis dalam bahasa Indonesia, baru diterjemahkan ke bahasa daerah. Seharusnya naskah sumber adalah naskah berbahasa daerah.
3. Ilustrator ada yang tidak menyelesaikan pekerjaan sehingga harus dicari pengganti.
4. Ilustrator ada yang sangat terlambat, bahkan sampai peluncuran buku selesai dilaksanakan pekerjaan mereka belum selesai.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mencari ilustrator pengganti yang bersedia mengerjakan dalam waktu singkat, tetapi dengan kualitas pengilustrasian yang masih terjaga.
2. Selalu berkomunikasi dengan ilustrator yang masih belum selesai mengerjakan pengilustrasian untuk memonitor sejauh mana perkembangan pekerjaan mereka.

[SK 6] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah **[IKK 6.1] Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah**

Progress/Kegiatan

Pada triwulan ketiga, dilakukan beberapa kegiatan berikut sebagai dampak dari buka blokir AA dan adanya penambahan anggaran dari Pusbanglin pada satker.

1. Kemah Cerpen 2023, tanggal 21--25 Oktober 2024
2. Festival Tunas Bahasa Ibu, tanggal 5--7 November 2024
3. Festival Teater Berbahasa Daerah, tanggal 19--21 November 2024
4. Kemah Cerpen 2024, tanggal 23--27 November 2024

Kendala/Permasalahan

1. Blokir AA dibuka pada akhir triwulan ke-3, sehingga pelaksanaan kegiatan menumpuk pada triwulan 4.
2. Mendapat tambahan anggaran sebesar 700.000.000 pada triwulan ke-4 untuk kegiatan FTBD dan Kemah Cerpen, sehingga persiapan dan pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam waktu yang sangat terbatas

Strategi/Tindak Lanjut



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Melakukan rapat membahas percepatan realisasi anggaran bersama Tim KKLP Molibastra, Pimpinan, PPK, dan Perencana yaitu tentang konsep kegiatan, target, publikasi, dan pelaksanaannya sehingga diketahui proyeksi pelaksanaan kegiatan hingga akhir triwulan ke-4

[SK 7] Meningkatnya Tata Kelola Balai Bahasa Jawa Timur

[IKK 7.1] Predikat SAKIP Balai Bahasa Jawa Timur

Progress/Kegiatan

Pada triwulan ke-4, dilakukan peniaian SAKIP oleh Tim Itjend. Pada penilaian Mandiri, BBP Jatim mendapatkan Predikat A, dengan nilai 90. Pada saat masa sanggah, BBP Jatim mendapatkan predikat A, dengan nilai 88.65. Pada penilaian final, BBP Jatim mendapatkan Predikat A, denga nilai 86.25. Nilai ini naik 2.15 poin dari tahun 2023.

Kendala/Permasalahan

BBP Jatim tidak dapat mendapatkan nilai optimal 88.65 seperti nilai yang didaoatkan saat masa sanggah karena terdapat permasalahan fraud yang dilakukan oleh salah satu oknum pegawai BBP Jatim, yaitu melakukan penggelapan BMN.

Strategi/Tindak Lanjut

Pimpinan menindak tegas pelaku fraud dengan melaporkannya ke Eselon 1, Tim Itjend, dan segera memproses huuman disiplin sesuai ketentuan.

[SK 7] Meningkatnya Tata Kelola Balai Bahasa Jawa Timur

[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Jawa Timur

Progress/Kegiatan

Per bulan November 2024, BBP Jatim berhasil memperoleh nilai IKPA sebesar 97.17. Komponen yang belum maksimal adalah Halaman III DIPA dan Penyerapan anggaran. Hal ini dikarenakan buka blokir AA, penambahan anggaran baru, dan blokir 50% perjadi dilakukan ada triwulan ke-4. Sehingga RPD yang sudah direncanakan sebelumnya berbeda jauh dengan realisasi. Serapan pada akhir tahun diperkirakan 94% dari pagu total, atau 99% dari pagu efektif. Per 30 Desember 2024, NKA BBP Jatim adalah 98.65. NKA Final jika mengalami perbedaan dengan yang dilaporkan dalm Pengukuran Kinerja TW 4, akan dijelaskan pada Laporan Kinerja 2024.

Kendala/Permasalahan

Buka blokir AA, penambahan anggaran baru, dan blokir 50% perjadi dilakukan ada triwulan ke-4. Sehingga RPD yang sudah direncanakan sebelumnya berbeda jauh dengan realisasi.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Menyusun jadwal kegiatan pemanfaatan blokir AA yang telah dibuka untuk bulan Oktober–Desember 2024
2. Membuat proyeksi serapan anggaran tiap bulan selama Oktober--Desember sehingga bisa memantau progress ketercapaiannya



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRé



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

3. Menghitung secara pasti nilai GUP dan TUP yang dibutuhkan sehingga setoran yang dikembalikan saat akhir tahun tidak terlalu besar

C. Capaian Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DH.2021.QDC.001] Partisipan pelindungan bahasa dan sastra	Orang	251	378	0	Rp3.094.789.000	Rp2.927.448.097	Rp167.340.903
[DH.2021.QMA.001] Produk Kodifikasi Bahasa	dokumen	2	2	0	Rp140.000.000	Rp137.346.259	Rp2.653.741
[DH.2022.BDB.001] Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan	Lembaga	45	45	0	Rp284.268.000	Rp277.874.885	Rp6.393.115
[DH.2022.BDB.002] Komunitas Penggerak Literasi Terbina	Lembaga	10	19	0	Rp215.477.000	Rp131.384.080	Rp84.092.920
[DH.2022.QDC.001] Penutur bahasa terbina	Orang	296	881	0	Rp658.328.000	Rp630.748.775	Rp27.579.225
[DH.2022.QDC.002] Penutur bahasa teruji	Orang	15819	44839	0	Rp429.540.000	Rp412.468.469	Rp17.071.531
[DH.2022.QDC.003] Generasi muda terbina program literasi	Orang	620	744	0	Rp725.464.000	Rp697.150.561	Rp28.313.439
[DH.6702.BMA.001] Produk Penerjemahan	dokumen	97	106	0	Rp1.589.683.000	Rp1.389.440.288	Rp200.242.712
[DH.6702.QDB.001] Lembaga Terfasilitasi Program BIPA	Lembaga	5	9	0	Rp232.944.000	Rp226.915.775	Rp6.028.225
[WA.2020.EBA.956] Layanan BMN	Dokumen	1	1	0	Rp6.000.000	Rp5.888.468	Rp111.532
[WA.2020.EBA.962] Layanan Umum	Layanan	1	1	0	Rp1.105.737.000	Rp627.559.148	Rp478.177.852
[WA.2020.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	0	Rp6.346.184.000	Rp6.202.166.623	Rp144.017.377
[WA.2020.EBB.951] Layanan Sarana Internal	Unit	2	2	0	Rp125.000.000	Rp124.811.993	Rp188.007
Total Anggaran					Rp14.953.414.000	Rp13.791.203.421	Rp1.162.210.579



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Untuk IKK 1.1, perlu penambahan waktu untuk kegiatan lokakarya dan kegiatan sosialisasi guna mendukung tersedianya produk kebahasaan dan kesastraan.
2. Untuk IKK 2.1, perlu penambahan narasumber dan peserta sosialisasi untuk mendapatkan data terverifikasi dengan baik dan data kasada yang lebih banyak dalam program tersedianya produk kebahasaan dan kesastraan.
3. Untuk IKK 2.1 dan 3.1, perlu kerja sama yang lebih masif dengan Pemerintah Daerah Provinsi, Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota, Dinas Pendidikan Provinsi, dan Pemangku Kepentingan lain untuk mendukung regulasi dan kebijakan kebahasaan dan kesastraan yang lebih menyeluruh
4. Untuk IKK 3.2 dan 4.1, perlu sasaran (peserta) kegiatan yang lebih banyak untuk beberapa kegiatan, seperti Bimbek Pengajar BIPA, Bimtek Komunitas Literasi mengingat Jawa Timur merupakan provinsi dengan penduduk dan komponen masyarakat yang sangat banyak dan beragam.
5. Untuk IKK 5.1, 7.1 dan 7.2, perlu pengawasan (monitoring) dan evaluasi yang terus-menerus untuk mendapat hasil yang optimal.
6. Untuk seluruh program dan kegiatan (IKK), perlu pangkalan data (database) yang memetakan sasaran, narasumber, pemangku kepentingan, lokasi, dan lainnya terkait kebahasaan dan kesastraan di Jawa Timur
7. Perlu dibentuk pusat kemitraan di setiap kabupaten dan kota untuk mempercepat ketersebaran pelayanan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur.
8. Perlu Penambahan SDM Balai Bahasa, terutama yang mampu berbahasa Madura.

Surabaya, 31 Desember 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa
Timur

Umi Kulsum



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai
Sertifikasi
Elektronik

KEPUTUSAN
KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
TENTANG
TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA (LAKIN)
Nomor: 34/15.8/KEP/BB/2024

KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka pembinaan dan peningkatan kualitas Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) di lingkungan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur;
- b. bahwa sebagaimana diamanatkan dalam peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), maka dipandang perlu untuk membentuk Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN);
- c. bahwa sehubungan dengan itu, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur memandang perlu membentuk Tim sebagaimana yang dimaksud pada sub (a) di atas.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2003, Tambahan Lembar Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari Kolusi, Korupsi, dan Nepotisme;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Bahasa dan Kantor Bahasa;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 46 Tahun 2019 tentang Rincian Tugas Unit Kerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
7. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur Tahun 2023, Nomor SP DIPA-023.13.2.615139/2024, Tanggal 24 November 2023.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- Kesatu : Membentuk Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) dibentuk dengan susunan anggota sebagaimana terlampir dalam keputusan ini;
- Kedua : Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja bertugas:
- a. Mengumpulkan data pelaksanaan kegiatan/program
 - b. Pembahasan dan klarifikasi data pelaksanaan kegiatan/program
 - c. Membuat rekap DIPA tahun laporan
 - d. Mengumpulkan rencana strategis 5 tahun yang telah dibuat
 - e. Mempedomani penetapan kinerja yang dibuat pada awal tahun laporan
 - f. Menyusun RKT atas dasar penetapan kinerja
 - g. Melakukan pengukuran pencapaian sasaran
 - h. Melakukan pengukuran kinerja
 - i. Melakukan evaluasi kinerja
 - j. Analisis efektifitas

- k. Analisis efesiensi
- l. Analisis akuntabilitas
- m. Melakukan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja

Ketiga : Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur.

Keempat : Biaya yang dikeluarkan untuk pelaksanaan kegiatan dibebankan pada DIPA Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur Tahun 2024.

Kelima : Keputusan Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Keenam : Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di Surabaya
Pada tanggal 2 Januari 2024
Kepala.

Dr. Umi Kulsum, S.S., M.Hum.
NIP 197301161997032001

Lampiran : Surat Keputusan Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

Nomor : 34/15.08/KEP/BB/2024

Tanggal : 2 Januari 2024

No.	Nama	Kedudukan
1.	Dr. Umi Kulsum, S.S., M.Hum.	Penanggung Jawab
2.	Indri Novi Harawati, S.S.	Ketua
3.	Listya Kanda Dewi, S.E.	Anggota

Kepala,



Dr. Umi Kulsum, S.S., M.Hum.
NIP 197301161997032001

KEPUTUSAN
KUASA PENGGUNA ANGGARAN
BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
TENTANG
TIM PEREVIEW LAPORAN KINERJA TAHUN 2024
Nomor: 035/I5.8/KEP/BB/2024

KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka pembinaan dan peningkatan kualitas Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) di lingkungan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur;
- b. bahwa sebagaimana diamanatkan dalam peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), maka dipandang perlu untuk membentuk Tim Pereview Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN);
- c. bahwa sehubungan dengan itu, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur memandang perlu membentuk Tim sebagaimana yang dimaksud pada sub (a) di atas.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2003, Tambahan Lembar Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari Kolusi, Korupsi, dan Nepotisme;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Bahasa dan Kantor Bahasa;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 46 Tahun 2019 tentang Rincian Tugas Unit Kerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
7. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur Tahun 2023, Nomor SP DIPA-023.13.2.615139/2024, Tanggal 24 November 2023.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- Kesatu : Menunjuk nama-nama pada bagian lampiran Surat Keputusan ini sebagai Tim Pereview LAKIN;
- Kedua : Biaya yang dikeluarkan untuk pelaksanaan kegiatan dibebankan pada DIPA Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2024.
- Ketiga : Tim Pereview LAKIN bertugas
- a. Memastikan keabsahan data pelaksanaan kegiatan/program
 - b. Mereviu pencapaian sasaran kinerja
 - c. Mereviu analisis evaluasi kinerja
 - d. Mereviu analisis efektifitas kinerja
 - e. Mereviu analisis akuntabilitas kinerja
 - f. Mereviu Laporan Akuntabilitas Kinerja

Keempat : Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Surabaya
Pada tanggal 2 Januari 2024
Kepala,



Dr. Umi Kulsun, S.S., M.Hum.
NIP. 197301161997032001

Lampiran : Surat Keputusan Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

Nomor : 035/I5.8/KEP/BB/2024

Tanggal : 2 Januari 2024

No.	Nama	Kedudukan
1.	Indah Puspita Sari, S.H.	Tim Pereview LAKIN
2.	Dian Rahma Fitra Ratri, A.Md.	Tim Pereview LAKIN

Kepala,



Dr. Umi Kulsum, S.S., M.Hum.
NIP 197301161997032001

Kertas Kerja Penyusunan Lakin 2024
di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
24 Januari 2025
Satker: Balai Bahasa Provinsi Iawa Timur

No	Keberadaan	Cek	Substansi	Catatan
1	Sampul		Sampul berisi judul, tahun terbit, nama lembaga, dan didesain menarik dengan warna dominan monokrom (hitam, putih, abu-abu).	Tambahkan logo boneka/maskot BB Jatim
2	Kata Pengantar		Pada bagian ini diuraikan pengantar dari kepala unit kerja dengan dilengkapi tanda tangan dan cap satker oleh kepala unit kerja sebagai bentuk pengesahan dokumen. Tanggal kata pengantar 30 Januari 2025.	Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur berhasil meraih predikat sebagai satker “Informatif” dalam penilaian Keterbukaan Informasi Publik. (Tambahkan tahun 2024?)
3	Daftar Isi		Pada bagian ini sajikan daftar isi dan penomoran halaman laporan kinerja.	Recheck
4	Daftar Gambar		Pada bagian ini sajikan daftar gambar dan penomoran halaman laporan kinerja.	Recheck
5	Daftar Tabel		Pada bagian ini sajikan daftar tabel dan penomoran halaman laporan kinerja.	Recheck
6	Daftar Grafik		Pada bagian ini sajikan daftar grafik dan penomoran halaman laporan kinerja.	Recheck
7	Ikhtisar Eksekutif		Pada bagian ini disajikan: 1 Ringkasan tingkat pencapaian SS/SP/SK atau IKSS/IKP/IKK; dan tren capaian tahun sebelumnya 2 Pergeseran anggaran dari awal sampai dengan akhir tahun serta ringkasan total daya serap anggaran; 3 Kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaian target Perjanjian Kinerja; 4 Uraian langkah-langkah apa yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi.	Ok Ok Ok • Jika komponen Halaman 3 DIPA tidak terpenuhi, akan diusahakan terpenuhi pada komponen Serapan Anggaran pada nilai IKPA. Hingga akhir tahun diproyeksikan nilai IKPA adalah 97> (Typo) • Prognosis 95% atau 94,3%? Kurang konsisten di kendala dan strategi. 94,3% saja. karena capaian 94,6%.
8	BAB I Pendahuluan			
	A Gambaran Umum		Pada subbab ini diuraikan gambaran umum organisasi, seperti kapan berdirinya organisasi, siapa pimpinannya, jumlah SDM, wilayah kerjanya, siapa unit kerja atasannya, foto kantor dan pegawai, dll.	1. typo hal 18: Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur memiliki n 2.20 orang berstatus tenaga outsourcing..... (apa tidak sebaiknya dipisah kalimat sendiri?, karena tidak tergambar dalam grafik).
	B Dasar Hukum		Pada subbab ini diuraikan: 1 dasar hukum dibentuknya organisasi; 2 dasar hukum penyusunan laporan kinerja.	1. Typo dasar hukum no 10.....Nomor 12 Tahun 2022 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Balai Bahasa Dan Kantor Bahasa; akip 2. Dasar hukum ini belum ada (di template ada): Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah
	C Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi		Pada subbab ini diuraikan tugas dan fungsi organisasi dan digambarkan struktur organisasi sesuai peraturan yang berlaku dengan tabel yang menarik.	Typo hal 24 - Perubahan Budaya Kerja:Apel pagi tiap Senin sebagai momen bagi pimpinan memberikan evaluasi terhadap kgiatan yang telah dilakukan
	D Isu-Isu Strategis/Permasalahan		Pada subbab ini diuraikan permasalahan atau isu strategis yang dihadapi organisasi.	1. Typo hal 26 - Isu strategis bagian b..... Berkaitan dengan upaya pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa, Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 memberikan kewenangan dan kewajiban penanganan bahasa dan sastra Indonesia kepada pemerintah pusat dan memberikan kewenangan dan kewajiban penangan 2. Tidak ada isu strategis terkait perlindungan bahasa daerah?
	E Peran Strategis		Pada subbab ini diuraikan peran strategis unit kerja.	Tambah peran strategis jika ada isu terkait perlindungan bahasa daerah?
9	BAB II Perencanaan Kinerja			
	A Visi		Uraikan rumusan Visi sesuai dokumen Renstra masing-masing Eselon I/Eselon II/UPT.	Ok
	B Misi		Uraikan rumusan Misi sesuai dokumen Renstra masing-masing Eselon I/Eselon II/UPT.	Ok
	C Matriks Kinerja Jangka Menengah/Matriks Rencana Strategis		Uraikan rumusan rencana kinerja jangka menengah sesuai dokumen Renstra masing-masing Eselon I/Eselon II/UPT (matriks renstra/IKK Satker 2022--2024)	Ok
	D Tujuan Strategis		Uraikan rumusan tujuan sesuai dokumen Renstra masing-masing Eselon I/Eselon II/UPT (matriks renstra/IKP Badan Bahasa 2023)	1. Typo hal 32: Untuk mencapai tujuan strategis, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur menetapkan target tahunan yang akan dicapai dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023 2. Bagan/Tabel PK 2024 belum ada
	E Perjanjian Kinerja		Berisi perjanjian kinerja awal dan akhir (revisi) serta alokasi anggaran satker. Serta informasi yang menyebabkan perubahan Perjanjian Kinerja.	1. Hal 43 -Kurang tahun 2024.....Berikut ini merupakan perubahan anggaran dalam PK 2024 awal dan PK 2024 akhir Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur Tahun. 2. Tidak SS PK awal dan PK akhir?
	F Program Prioritas		Berisi program prioritas yang mengacu pada dokumen renstra Eselon I dan kegiatan pendukung dilaksanakan oleh masing-masing satker (berupa narasi dilengkapi dengan tabel/matriks serta target dan capaian program prioritas)	Ok

Ketua Tim Revisi,

Indah Puspotha Sari

**Pernyataan Telah Direviu
Balai Bahasa Jawa Timur
Tahun Anggaran 2024**

Kami telah mereviu laporan kinerja Balai Bahasa Jawa Timur untuk tahun anggaran 2024 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Balai Bahasa Jawa Timur.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Surabaya, 24 Januari 2025

Ketua Tim Reviu,



Indah Puspita Sari

Pernyataan		Check List
Format	1. Laporan kinerja telah menyajikan data penting unit kerja	☒
	2. Laporan kinerja telah menyajikan informasi target kinerja	☒
	3. Laporan kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai	☒
	4. Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	☒
	5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	☒
	6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	☒
Mekanisme Penyusunan	1. Laporan kinerja disusun oleh tim yang bentuk atau unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun laporan kinerja	☒
	2. Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai	☒
	3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke tim/unit penyusun laporan kinerja	☒
	4. Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja	☒
	5. Data/informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah diyakini keandalannya	☒
Substansi	1. Sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan sasaran dalam perjanjian kinerja	☒
	2. Sasaran dalam laporan kinerja telah selaras dengan rencana strategis	☒
	3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	☒
	4. IKSS/IKP/IKK dalam laporan kinerja telah sesuai dengan IKSS/IKP/IKK dalam perjanjian kinerja	☒
	5. Jika butir 4 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	☒
	6. Telah terdapat perbandingan data kinerja baik dengan tahun berjalan, dengan tahun lalu, tahun- tahun sebelumnya dan target akhir Renstra	☒
	7. Terdapat uraian analisis kinerja (program/kegiatan pendukung pencapaian indikator kinerja/ hambatan dan kendala/langkah antisipasi) pada setiap indikator kinerja	☒
	8. Terdapat uraian tingkat pencapaian sasaran sampai dengan tahun berjalan	☒
	9. IKSS/IKP/IKK telah cukup mengukur sasaran	☒
	10. IKSS/IKP/IKK telah SMART	☒



BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah